

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
dan Entitas Anak**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk periode
3 (Tiga) bulan yang berakhir pada tanggal tersebut**



PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
 TANGGAL 31 MARET 2019
 DAN UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Suprajarto
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. Sumenep No. 11 Menteng, Jakarta Pusat
 Nomor Telepon : 021 -5751705
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Haru Koesmahargyo
 Alamat Kantor : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210
 Alamat Domisili : Jl. MPR III / 09 Cilandak, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon : 021 - 575 1751
 Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2019
 Atas nama dan mewakili Direksi

Suprajarto
 Direktur Utama

Haru Koesmahargyo
 Direktur

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2019 DAN
UNTUK PERIODE 3 (TIGA) BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

Daftar isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7 - 8
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	9 -10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	11 - 269
Laporan Posisi Keuangan Interim– Entitas Induk	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim – Entitas Induk	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim – Entitas Induk	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim – Entitas Induk	Lampiran 4
Catatan atas Laporan Keuangan Interim – Entitas Induk	Lampiran 5

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kas	2a,2c,3	21.752.252	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	67.300.610	71.159.442
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,44	24.310.153	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,44	64.668.645	87.018.051
Efek-efek	2a,2c,2d,2e, 2h,7,44	185.132.914	184.284.810
Cadangan kerugian penurunan nilai		(758)	(758)
		<u>185.132.156</u>	<u>184.284.052</u>
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	2c,2d,2i,2e 8,44	24.224.106	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h, 9,44	1.505.287	1.505.273
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c,2d,2u 10,44	9.725.565	9.396.553
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ak,11	371.599	485.810
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,44	830.865.238	820.010.157
Cadangan kerugian penurunan nilai		(37.076.465)	(35.017.982)
		<u>793.788.773</u>	<u>784.992.175</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2c,2d,2e, 2k,13,44	21.005.163	20.178.401
Cadangan kerugian penurunan nilai		(483.083)	(497.141)
		<u>20.522.080</u>	<u>19.681.260</u>
Piutang Sewa Pembiayaan	2c,2e,2l, 14	3.596.677	3.409.846
Cadangan kerugian penurunan nilai		(91.700)	(88.000)
		<u>3.504.977</u>	<u>3.321.846</u>
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2m,15,44	10.178.637	11.643.003
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2n,16,44	462.204	460.146
Cadangan kerugian penurunan nilai		(50)	(50)
		<u>462.154</u>	<u>460.096</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET (lanjutan)	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Aset Tetap	2d,2o,2p		
Biaya perolehan	17,44	38.179.192	37.925.236
Akumulasi penyusutan		(11.423.421)	(11.010.377)
Nilai buku - neto		<u>26.755.771</u>	<u>26.914.859</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2a1,38c	4.628.427	5.114.653
Aset Lain-lain - neto	2c,2p,2e 2q,2r,18	21.029.456	23.379.549
TOTAL ASET		<u>1.279.860.648</u>	<u>1.296.898.292</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2c,2s,19	7.652.683	8.462.958
Simpanan Nasabah	2c,2d,2t,44		
Giro	20	157.964.208	178.097.981
Giro <i>Wadiah</i>		2.003.616	2.277.850
Giro <i>Mudharabah</i>		171.511	293.264
Tabungan	21	359.384.915	379.918.705
Tabungan <i>Wadiah</i>		5.635.592	5.601.811
Tabungan <i>Mudharabah</i>		1.679.946	1.659.109
Deposito Berjangka	22	390.259.538	357.413.513
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		18.927.604	19.006.504
Total Simpanan Nasabah		<u>936.026.930</u>	<u>944.268.737</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2t, 23,44	11.760.387	9.131.158
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2u,7 24,44	8.302.370	37.379.394
Liabilitas Derivatif	2c,2ak,11	232.315	332.343
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2m, 15,44	10.178.637	11.643.003
Utang Pajak	2al,38a	797.946	153.833
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2v,25	37.175.574	31.190.216
Pinjaman yang Diterima	2c,2w,2d 26,44	41.217.308	40.457.429
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2e,2ao, 27,44	1.634	1.222
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2af,28, 42,44	10.870.941	11.789.366
Liabilitas Lain-lain	2c,2z,2ae 29,45b	19.259.921	15.339.787
Pinjaman dan Surat Berharga Subordinasi	2c,2x,30	1.472.518	1.473.515
TOTAL LIABILITAS		<u>1.084.949.164</u>	<u>1.111.622.961</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2019	31 Desember 2018
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			
EKUITAS			
Modal saham—nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018			
Modal dasar – 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
- 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018			
	1,31a	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor saham	31b	2.692.663	2.692.663
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	2o,17	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj,31c	42.648	49.850
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual – bersih	2h	(651.109)	(2.070.378)
Keuntungan pengukuran kembali program manfaat pasti - bersih	2af	1.191.042	1.154.343
Modal saham diperoleh kembali (saham treasury)	1d	(2.418.948)	(2.418.948)
Opsi Saham		1.154	10.971
Cadangan kompensasi atas Saham Bonus	31f	426.670	426.670
Saldo laba	31d,31e		
Telah ditentukan penggunaannya		3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya		168.271.956	160.107.704
Total Saldo Laba		171.294.641	163.130.389
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk			
		192.570.744	182.967.543
Kepentingan non-pengendali	2b	2.340.740	2.307.788
TOTAL EKUITAS		194.911.484	185.275.331
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS			
		1.279.860.648	1.296.898.292

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga dan Syariah	32		
Pendapatan bunga	2aa,	28.711.677	25.498.416
Pendapatan syariah	2k,2ac	812.710	735.430
Total Pendapatan Bunga dan Syariah		<u>29.524.387</u>	<u>26.233.846</u>
Beban Bunga dan Syariah	33		
Beban bunga	2aa	(9.755.293)	(7.276.347)
Beban syariah	2ac	<u>(358.575)</u>	<u>(333.218)</u>
Total Beban Bunga dan Syariah		<u>(10.113.868)</u>	<u>(7.609.565)</u>
Pendapatan Bunga dan Syariah - neto		<u>19.410.519</u>	<u>18.624.281</u>
Pendapatan Premi	2ad	1.137.243	1.142.828
Beban Klaim	2ad	<u>(922.003)</u>	<u>(893.153)</u>
Pendapatan Premi (Beban Klaim) - neto		<u>215.240</u>	<u>249.675</u>
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - neto		<u>19.625.759</u>	<u>18.873.956</u>
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2ab	3.135.656	2.724.516
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1.425.840	1.205.486
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2ai,2aj	-	261.510
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7	47.346	-
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	343.159	267.163
Lain-lain		477.294	562.404
Total Pendapatan Operasional lainnya		<u>5.429.295</u>	<u>5.021.079</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,34	(4.548.276)	(5.383.035)
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2ao,27b	(413)	1.077
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2p	(238.406)	(4.018)
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	2d,2af,35,42,44	(5.535.961)	(5.238.372)
Umum dan administrasi	2o,36	(3.154.188)	(2.995.693)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2h,7,9	-	(26.599)
Kerugian transaksi mata uang asing-neto	2ai,2aj	(64.980)	-
Provisi dan komisi lainnya		(20.123)	(21.261)
Lain-lain		<u>(1.334.178)</u>	<u>(1.082.277)</u>
Total Beban Operasional lainnya		<u>(10.109.430)</u>	<u>(9.364.202)</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2019	2018
LABA OPERASIONAL		10.158.529	9.144.857
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	37	(5.211)	14.279
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		10.153.318	9.159.136
BEBAN PAJAK	2a1,38b,38c	(1.956.869)	(1.735.937)
LABA PERIODE BERJALAN		8.196.449	7.423.199
Penghasilan komprehensif lainnya:			
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		48.933	(104.772)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(12.234)	26.193
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2aj	(7.202)	626
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2h	1.896.711	(1.476.446)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(476.687)	360.654
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak		1.449.521	(1.193.745)
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		9.645.970	6.229.454
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		8.164.252	7.402.096
Kepentingan non-pengendali		32.197	21.103
TOTAL		8.196.449	7.423.199
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		9.613.018	6.215.331
Kepentingan non-pengendali		32.952	14.123
TOTAL		9.645.970	6.229.454
LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	2ah,49	66,79	60,47

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan Kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
									Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	2.773.858	54.199	1.813.625	706.403	(2.418.948)	-	13.824.692	3.022.685	140.805.012	166.748.817	598.677	167.347.494
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.400.907	7.400.907	21.103	7.422.010
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	626	(1.108.831)	(78.560)	-	-	-	-	-	(1.186.765)	(6.980)	(1.193.745)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	626	(1.108.831)	(78.560)	-	-	-	-	7.400.907	6.214.142	14.123	6.228.265
Pembagian laba Dividen	31d	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)	-	(13.048.441)
Saham Bonus	31f	-	-	-	-	-	106.333	-	-	-	106.333	-	106.333
Tambahan modal disetor		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	7
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018	6.167.291	2.773.858	54.825	704.794	627.843	(2.418.948)	106.333	13.824.692	3.022.685	135.157.478	160.020.851	612.807	160.633.658

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	yang Belum Direalisasi	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasuri	Cadangan Kompensasi atas saham bonus	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Tangguhan	Opsis Saham	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali
					atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya		
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018		6.167.291	2.692.663	49.850	(2.070.378)	1.154.343	(2.418.948)	426.670	13.824.692	10.971	3.022.685	160.107.704	182.967.543	2.307.788
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.164.252	8.164.252	32.197
Penghasilan komprehensif lainnya	2h,2aj	-	-	(7.202)	1.419.269	36.699	-	-	-	-	-	-	1.448.766	755
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(7.202)	1.419.269	36.699	-	-	-	-	-	8.164.252	9.613.018	32.952
Opsi saham		-	-	-	-	-	-	-	-	(9.817)	-	-	(9.817)	-
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019		6.167.291	2.692.663	42.648	(651.109)	1.191.042	(2.418.948)	426.670	13.824.692	1.154	3.022.685	168.271.956	192.570.744	2.340.740

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Pendapatan yang diterima		
Penerimaan bunga dan investasi	30.999.752	25.697.073
Pendapatan syariah	812.710	735.430
Pendapatan premi	1.137.243	1.142.828
Beban yang dibayar		
Beban bunga	(9.440.666)	(7.001.300)
Beban syariah	(358.575)	(333.218)
Beban klaim	(922.003)	(893.153)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.425.841	1.205.486
Pendapatan operasional lainnya	718.747	3.442.860
Beban operasional lainnya	(11.859.980)	(9.174.126)
Pendapatan (beban) non operasional – neto	(5.211)	14.245
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(2.167.191)	(261.757)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	10.340.667	14.574.368
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	200.000	339.187
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(3.732.781)	(2.122.784)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	3.218.584	(1.867.380)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(329.012)	4.824.637
Kredit yang diberikan	(13.333.264)	(21.036.962)
Piutang dan pembiayaan syariah	(974.498)	(219.678)
Piutang Pembiayaan Sewa	(195.378)	(139.767)
Aset lain-lain	5.918.167	(3.910.789)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(810.275)	14.045.667
Simpanan nasabah:		
Giro	(20.133.773)	(18.005.028)
Giro <i>Wadiah</i>	(274.234)	(295.736)
Giro <i>Mudharabah</i>	(121.753)	(54.647)
Tabungan	(20.533.790)	(16.752.717)
Tabungan <i>Wadiah</i>	33.781	135.518
Tabungan <i>Mudharabah</i>	20.837	178.762
Deposito berjangka	32.846.025	18.201.306
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	(78.900)	1.995.697
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.629.229	1.532.797
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(29.077.024)	(1.667.706)
Liabilitas lain-lain	2.727.039	1.755.571
Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari Kegiatan Operasi	(31.660.353)	(8.489.684)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
		2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Penambahan penyertaan saham		(2.058)	(3.871)
Perolehan aset tetap (kenaikan) efek-efek dan Obligasi	17	(331.743)	(445.392)
Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		8.310.499	12.407.167
Kas neto yang (diperoleh dari) kegiatan investasi		7.976.698	11.957.904
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		983.111	3.110.505
Pembagian laba untuk dividen		-	(13.048.441)
Penerimaan pinjaman dan surat berharga subordinasi		(997)	80
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	25	7.145.987	2.439.560
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	25	(1.018.500)	(6.883.750)
Kas neto yang (diperoleh dari) kegiatan pendanaan		7.109.601	(14.382.046)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(16.574.054)	(10.913.826)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING		49.024	(19.268)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		215.757.148	186.410.433
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		199.232.118	175.477.339
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:	2a		
Kas	3	21.752.252	21.264.573
Giro pada Bank Indonesia	4	67.300.610	61.109.044
Giro pada bank lain	5	24.310.153	13.102.157
Penempatan pada bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	64.668.645	30.622.261
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	21.200.458	49.379.304
Total Kas dan Setara Kas		199.232.118	175.477.339

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 5 tanggal 3 Desember 2018, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028948.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 6 Desember 2018.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas guna meningkatkan nilai Perseroan.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

b. Program Rekapitalisasi

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 padatanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Program Rekapitalisasi (lanjutan)

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia c.q. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split)

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No.S-2646/PM/2003n tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 31b).

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split) (lanjutan)

Berdasarkan akta No. 54 tanggal 27 Oktober 2017, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp250 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp50 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.03-0187521 tanggal 3 November 2017. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2017 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 9 November 2017 dan tanggal dimulainya perdagangan saham dengan nilai nominal baru atau Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 10 November 2017.

d. Modal Saham Diperoleh Kembali (Saham Treasuri)

BRI melalui surat No. R.224-DIR/DIS/09/2015 tanggal 25 September 2015 mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham BRI kepada OJK sebanyak-banyaknya Rp5.000.000, dan telah disetujui oleh OJK melalui Surat No. S-101/PB.31/2015 tanggal 6 Oktober 2015. Selanjutnya BRI menyampaikan keterbukaan informasi kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.500.000 melalui surat No. B.696-DIR/SKP/10/2015 tanggal 9 Oktober 2015. Pembelian kembali tersebut dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan, antara tanggal 12 Oktober 2015 sampai dengan tanggal 12 Januari 2016. Sampai dengan tanggal 12 Januari 2016, BRI telah melakukan pembelian saham sebanyak 221.718.000 lembar saham (nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham) dengan harga perolehan sebesar Rp2.418.498 (Catatan 31a).

e. Struktur dan Manajemen

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Kantor Wilayah	19	19
Kantor Inspeksi Pusat	1	1
Kantor Inspeksi Wilayah	19	19
Kantor Cabang Dalam Negeri	462	462
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	5	5
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	609	609
Kantor Kas	962	992
BRI Unit	5.381	5.381
Teras dan Teras Keliling	2.202	2.688
Teras Kapal	3	3

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 BRI memiliki 3 (tiga) Kantor Cabang di luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, 2 (dua) Kantor Perwakilan di luar negeri yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 7 (tujuh) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, PT Asuransi BRI Life, PT BRI Multifinance Indonesia, PT Danareksa Sekuritas dan PT BRI Ventura Investama.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, *senior executive vice president*, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala satuan kerja audit intern dan inspektur, pemimpin wilayah, pemimpin cabang khusus dan pemimpin cabang. Total karyawan BRI adalah 61.084 dan 60.553 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Komisaris Utama/ Independen :	Andrinof A. Chaniago	Andrinof A. Chaniago
Wakil Komisaris Utama :	Gatot Trihargo	Gatot Trihargo
Komisaris Independen :	Mahmud	Mahmud
Komisaris Independen :	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Komisaris Independen :	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Komisaris Independen :	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Komisaris :	Hadiyanto	Hadiyanto
Komisaris :	Nicolaus Teguh Budi	Nicolaus Teguh Budi
	Harjanto	Harjanto
Komisaris :	-	Jeffrey J.Wurangian

Susunan Dewan Direksi BRI pada tanggal 31 Maret 2019 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Maret 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25, sedangkan susunan Dewan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan RUPS Luar Biasa dan Tahunan BRI yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 4 tanggal 3 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Direktur Utama :	Suprajarto	Suprajarto
Wakil Direktur Utama :	Sunarso*)	-
Direktur :	Haru Koesmahargyo	Haru Koesmahargyo
Direktur :	Mohammad Irfan	Mohammad Irfan
Direktur :	Sis Apik Wijayanto	Sis Apik Wijayanto
Direktur :	Priyastomo	Priyastomo
Direktur :	Indra Utoyo	Indra Utoyo
Direktur :	R. Shophia Alizsa	R. Shophia Alizsa
Direktur :	Handayani	Handayani
Direktur :	Supari	Supari
Direktur :	Osbal Saragi	Osbal Saragi
	Rumahorbo	Rumahorbo
Direktur :	Ahmad Solichin	Ahmad Solichin
	Lutfiyanto	Lutfiyanto
Direktur :	-	Kuswiyoto

*) Efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit & Proper Test) sesuai dengan peraturan & perundangan yang berlaku

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 1101-DIR/KHC/12/2017 tanggal 20 Desember 2017 dan Surat Keputusan Komisaris No. R.58-KOM/11/2017 tanggal 15 November 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Ketua	A. Fuad Rahmany	A. Fuad Rahmany
Anggota	A. Sonny Keraf	A. Sonny Keraf
Anggota	Rofikoh Rokhim	Rofikoh Rokhim
Anggota	Pamuji Gesang Raharjo	Pamuji Gesang Raharjo
Anggota	Sunuaji Noor Widiyanto	Sunuaji Noor Widiyanto
Anggota	-	I Gde Yadnya Kusuma

Sekretaris Perusahaan BRI pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Bambang Tribaroto sesuai dengan Surat No. R.13-DIR/KHC/01/2018 tanggal 5 Januari 2018 yang terhitung sejak tanggal 22 Januari 2018.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern BRI pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah Tri Wintarto, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.Kep. 427-DIR/KPS/05/2017 tanggal 24 Mei 2017.

f. Entitas Anak

PT Bank BRIsyariah Tbk

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepadanya menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (lanjutan)

2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRIsyariah Tbk No. 8 tanggal 8 Januari 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRIS antara lain mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi sebesar Rp7,5 triliun terdiri atas 15 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0009250 tanggal 10 Januari 2018. Akta tersebut juga mencantumkan persetujuan pemegang saham atas beberapa hal lainnya yaitu:

1. Rencana Bank untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham (IPO).
2. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan yang mencakup perubahan anggaran dasar dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka, dan penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014, dan POJK No. 33/POJK.04/2014; dan
3. Pengeluaran saham baru dalam rangka program opsi saham untuk Manajemen dan Karyawan, dengan jumlah maksimal 3% (tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO selesai dilaksanakan.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S.37/D.04/2018 tanggal 30 April 2018 perihal pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran PT Bank BRIsyariah atas penawaran umum perdana saham sesuai dengan surat terakhir yang disampaikan ke OJK No. S.B.147-PDR/04-2018 tanggal 24 April 2018, OJK tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan pernyataan pendaftaran tersebut menjadi efektif

Penawaran umum perdana saham BRIS (termasuk ESA) meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1999 tentang Pembelian Saham Bank Umum Pasal 4 Ayat 2 dan 3, yang antara lain menetapkan bahwa Bank hanya dapat mencatatkan sahamnya di Bursa Efek sebanyak-banyaknya 99% dari jumlah saham yang bersangkutan, maka sebanyak 97.161.135 lembar saham BRIS yang dimiliki oleh BRI tidak dicatatkan di Bursa, sehingga total saham BRIS yang dicatatkan di Bursa adalah 9.618.952.363 lembar saham. Setelah IPO BRIS, berdasarkan surat No. DE/V/18-2545 tanggal 24 Mei 2018 dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan BRI atas saham BRIS adalah sebesar 73,00%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank BRIsyariah Tbk (lanjutan)

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRIsyariah Tbk No.92 tanggal 31 Mei 2018 mengenai peningkatan modal disetor dan ditempatkan hasil penawaran umum perdana saham Bank dari 7.092.762.898 lembar saham atau sebesar Rp3.546.381.449.000 menjadi 9.716.113.498 lembar saham atau sebesar Rp4.858.056.749.000. Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0075756.AH.01.11 tanggal 31 Mei 2018.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank BRIsyariah Tbk No. 92 tanggal 31 Mei 2018, yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil penawaran umum perdana saham Bank dari sebelumnya (setelah memperhitungkan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui kapitalisasi laba ditahan yang tidak ditentukan penggunaannya hingga 31 Desember 2018 dan setoran tunai oleh BRI sebesar Rp1 triliun sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan BRIS No. 2 tanggal 2 Maret 2018 Notaris Fathiah Helmi, S.H.) sejumlah 7.092.762.898 lembar saham atau sebesar Rp3.546.381.449.000 (Rupiah penuh) menjadi 9.716.113.498 lembar saham atau sebesar Rp4.858.056.749.000 (Rupiah penuh). Perubahan ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0211334 tanggal 31 Mei 2018.

Struktur kepemilikan saham BRIS pada tanggal 31 Desember 2018 terdiri dari BRI sebesar 73,00%, DPLK Bank Rakyat Indonesia-Saham Syariah sebesar 8,67% dan masyarakat (publik) sebesar 18,33%.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp 38.560.841 dan Rp37.926.776 atau 3,01 dan 2,92% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp811.506 dan Rp734.966 atau 2,65 dan 2,68% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRIsyariah Tbk adalah 2.908 dan 2.941 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat BRIsyariah Tbk berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 54 kantor cabang dan 207 kantor cabang pembantu.

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham PT Bank Agroniaga Tbk ("Bank Agro") untuk mengakuisisi saham Bank Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham Bank Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap Bank Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Bank Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru Bank Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham Bank Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham Bank Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tenderoffer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk Bank Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham Bank Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di Bank Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%.

Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham Bank Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Pada tanggal 11 Mei 2015, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V ("PUT V") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 5.588.085.883 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 17 Juni 2015, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-259/D.04/2015 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas V, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.028.934.521 lembar saham.

Hasil dari PUT V menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar No. 68 tanggal 14 Juli 2015, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 87,23%, Dapenbun 9,10% dan publik 3,67%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0951264 tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 17 Oktober 2016, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI ("PUT VI") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 3.845.996.122 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan menerbitkan Waran Seri II sebanyak 616.908.103 lembar. Pada tanggal 25 November 2016, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-695/D.04/2016 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VI, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.845.996.122 lembar saham. Waran Seri II dapat dikonversi menjadi saham BRI Agro dengan nilai Rp130 per lembar (Rupiah penuh) dengan periode pelaksanaan dari 9 Juni 2017 sampai dengan 11 Juni 2018.

Hasil dari PUT VI menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 58 tanggal 27 Desember 2016, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro tetap sebesar 87,23%, Dapenbun 7,08% dan publik 5,69%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0112637 tanggal 27 Desember 2016. Sampai dengan tanggal 11 Juni 2018 (akhir dari konversi waran), jumlah waran yang telah dikonversi menjadi saham sejumlah 612.937.654 lembar, sehingga meningkatkan modal saham Bank sebesar Rp61.294.

Pada tanggal 2 Mei 2017, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII ("PUT VII") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 2.515.555.707 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 12 Juni 2017, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-293/D.04/2017 memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.515.555.707 lembar saham.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)

Hasil dari PUT VII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 19 tanggal 21 Juli 2017, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro sebesar 87,16%, Dapenbun 6,44% dan publik 6,39%. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0154825 tanggal 21 Juli 2017.

Pada tanggal 16 Juli 2018 BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII ("PUT VIII) kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 5.001.089.604 (Lima miliar satu juta delapan puluh sembilan ribu enam ratus empat) saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 30 Agustus 2018 Dewan Komisiner OJK melalui Surat nomor : S-113/D.04/2018, memberitahu mengenai Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas VIII, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 2.889.085.049 lembar saham.

Hasil dari PUT VIII menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No 01, tanggal 02 Oktober 2018 Notaris M. Nova Faisal S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No AHU-AH.01.03-0249178, tanggal 4 Oktober 2018.

Atas konversi saham Waran Seri II dan hasil PUT VIII BRI Agro mengakibatkan kepemilikan saham BRI pada 31 Desember 2018 di BRI Agro adalah sebesar 87,10%, Dapenbun 6,33% dan publik 6,57%.

Anggaran Dasar BRI Agro telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 01 tanggal 02 Oktober 2018, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk No. AHU-AH.01.03-0249178 tanggal 4 Oktober 2018.

Total aset BRI Agro pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp22.990.680 dan Rp23.327.019 atau 1,80% dan 1,80% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp490.387 dan Rp378.170 atau 1,60 % dan 1,38% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan. BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUups/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Total karyawan BRI Agro adalah 511 dan 515 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Gedung BRI Agro, Jl. Warung Jati Barat No. 139, Jakarta, dan memiliki 18 kantor cabang dan 20 kantor cabang pembantu.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani Instrument of Transfer dan Boughtand Sold Notes untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh Inland Revenue Department (IRD) Hong Kong dengan stamp duty pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya Certificate of Change of Name No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp5.692 atau 0,0004% dan Rp6.865 atau 0,0005% dari total aset konsolidasian.

Ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan kegiatan umum di bidang *remittance*.

Total karyawan BRI Remittance adalah 6 orang pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Lippo Centre, Tower II, 89 Queensway, Admiralty, Hong Kong.

PT Asuransi BRI Life (BRI Life)

Pada tanggal 6 Oktober 2015, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Asuransi BRI Life ("BRI Life") untuk mengakuisisi 91,001% saham BRI Life dengan harga pembelian sebesar Rp1.626.643. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 14 tanggal 14 Desember 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Life tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-151/PB.31/2015 tanggal 23 Desember 2015. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 29 Desember 2015 berdasarkan akta Pengambilalihan Saham dalam PT Asuransi BRI Life No. 41 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 91,001% dari total saham yang dikeluarkan BRI Life dan sebesar 8,999% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan nama dari PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera menjadi PT Asuransi BRI Life dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-140/NB.11/2017 tanggal 20 Maret 2017, BRI Life memperoleh pemberlakuan izin usaha di bidang asuransi jiwa sehubungan perubahan nama perusahaan.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan atas penyebutan jenis saham yaitu saham Seri A sejumlah 1 saham dan saham Seri B sejumlah 2.199.999 saham (jumlah penuh). Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004875.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017.

Anggaran Dasar BRI Life telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 31 tanggal 23 Februari 2017, yang dibuat dihadapan Dahlia, S.H., notaris pengganti dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan atas penyebutan jenis saham yaitu saham Seri A sejumlah 1 saham dan saham Seri B sejumlah 2.199.999 saham (jumlah penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Asuransi BRI Life (BRI Life) (lanjutan)

Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0004875.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 27 Februari 2017.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI Life yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRI Life adalah menyelenggarakan usaha di bidang perasuransian.

BRI Life mulai beroperasi sejak tanggal 1 Januari 1989 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-181/KMK.13/1988 tanggal 10 Oktober 1988.

BRI Life mendapatkan ijin pembukaan kantor cabang dan unit Syariah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-007/KM.6/20013 tanggal 21 Januari 2003.

Total aset BRI Life masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp10.131.776 atau 0,79 % dan Rp9.384.976 atau 0,72% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga, syariah dan premi BRI Life untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.179.3270 atau 3,85% dan Rp1.178.319 atau 4,30% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Life adalah 464 dan 530 orang masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat BRI Life berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15 Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav 1 dan 2, Jakarta, dan memiliki 6 kantor regional dengan jumlah keseluruhan sebanyak 34 kantor penjualan.

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance)

Pada tanggal 12 Juli 2016, BRI menandatangani Perjanjian Perikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd ("BTMU") dalam rangka peningkatan kepemilikan saham BRI pada PT BTMU-BRI Finance ("BBF") dari semula 45% menjadi 99%, dengan harga pembelian sebesar Rp378.548, dan telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-102/PB.31/2016 tanggal 21 September 2016. Pengalihan saham ini diselesaikan pada tanggal 30 September 2016, berdasarkan akta No. 75 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 99% dari total saham yang dikeluarkan PT BRI Multifinance Indonesia ("BRI Finance") dan sebesar 1% dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI. Atas akuisisi BRI Finance, BRI mencatat *goodwill* sebesar Rp51.915 yang diklasifikasikan dalam akun Aset Lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Tentang Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 67 tanggal 15 September 2016, yang dibuat di hadapan Notaris I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan nama dari PT BTMU-BRI Finance menjadi PT BRI Multifinance Indonesia, dan sesuai Keputusan Dewan Komisiner OJK No.KEP-771/NB.11/2016 tanggal 17 Oktober 2016, sehubungan dengan perubahan nama tersebut maka BRI Finance memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang perusahaan pembiayaan atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sanwa-BRI Finance, yang selanjutnya berubah nama menjadi PT UFJ-BRI Finance dan PT BTMU-BRI Finance.

Anggaran Dasar BRI Finance telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BRI Multifinance Indonesia No.117 tanggal 20 Desember 2018, yang dibuat di hadapan I Gede Buda Gunamanta, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan ketentuan Pasal 4 ayat 2 dan pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan melalui setoran tunai oleh BRI sebesar Rp100 miliar. Perubahan anggaran dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Multifinance Indonesia No. AHU-AH.01.03-0279579 tanggal 24 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Multifinance Indonesia (BRI Finance) (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Finance adalah melakukan usaha di bidang pembiayaan.

Total aset BRI Finance pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp3.650.814 atau 0,29% dan Rp3.626.760 atau 0,28% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp101.028 atau 0,33% dan Rp65.769 atau 0,24% dari total pendapatan bunga, syariah dan premi konsolidasian.

Total karyawan BRI Finance adalah 311 dan 262 orang pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat BRI Finance berlokasi di Gedung Wisma 46, lantai 10, Kota BNI, Jl. Jenderal Sudirman Kav.1, Jakarta Pusat dan memiliki 4 cabang yaitu Bandung, Surabaya, Samarinda dan Medan serta 16 kantor pemasaran yaitu Bekasi, Jakarta, Balikpapan, Solo, Palembang, Makassar, Denpasar, Semarang, Pekanbaru, Banjarmasin, Lampung, Depok, Tangerang, Malang, Cirebon dan Banyuwangi.

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventura)

Pada tanggal 29 Juni 2018, BRI telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat Dalam PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura ("Sarana NTT Ventura") dengan PT Bahana Artha Ventura ("BAV") dalam rangka pengambilalihan seluruh kepemilikan saham BAV dalam Sarana NTT Ventura menjadi milik BRI sebanyak 97,61%, dengan harga pembelian sebesar Rp3.090, dan telah mendapatkan persetujuan masing-masing dari Dewan Komisaris BRI selaku wakil dari pemegang saham lewat suratnya No. R. 67-KOM/09/2018 tanggal 26 September 2018 serta persetujuan dari OJK melalui surat No. S-112/PB.31/2018 tanggal 25 September 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 20 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 70 yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, dimana BRI memiliki 97,61% dari total saham yang dikeluarkan oleh PT BRI Ventura Investama (dahulu Sarana NTT Ventura).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 74 tanggal 14 November 2018, yang dibuat di hadapan Zantje Mathilda Voss Tomasowa, S.H., M.Kn, Notaris di Kupang, telah dilakukan perubahan nama dari PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura menjadi PT BRI Ventura Investama ("BRI Ventura"), beserta perubahan tempat kedudukan Perusahaan dari semula di kota Kupang ke kota Jakarta. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030398.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 14 Desember 2018. Sehubungan perubahan nama tersebut saat ini Perusahaan sedang dalam proses untuk memperoleh pemberlakuan Izin Usaha di bidang usaha modal ventura atas izin usaha yang sebelumnya telah diberikan kepada PT Sarana Nusa Tenggara Timur Ventura dengan izin usaha No.75/KMK.017/1998 tanggal 19 Februari 1998.

Anggaran Dasar BRI Ventura telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan anggaran dasar terakhir adalah sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT BRI Ventura Investama No. 10 tanggal 4 April 2019, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan Peralihan Saham Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0192981 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT BRI Ventura Investama No.AHU-AH.01.03-0192979 tanggal 8 April 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT BRI Ventura Investama (BRI Ventura)

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Ventura adalah menyelenggarakan usaha modal ventura termasuk mengelola dana ventura, kegiatan jasa berbasis *fee* dan kegiatan usaha lain dengan persetujuan OJK serta kegiatan modal ventura dalam bentuk penyertaan modal ke dalam suatu pasangan usaha dan atau debitur yang memiliki usaha produktif dan atau memiliki ide-ide untuk pengembangan usaha produktif.

Total aset BRI Ventura pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp207.210 dan Rp7.182 atau 0,02% dan 0,0006% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan BRI Ventura Investama adalah 14 dan 8 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat BRI Ventura berlokasi di Gedung AD Premier, lantai 6, Jl. TB Simatupang No. 5, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

PT Danareksa Sekuritas

Pada tanggal 27 September 2018, BRI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat ("PPJB") dengan PT Danareksa (Persero) dalam rangka pengambilalihan sebagian kepemilikan saham PT Danareksa Sekuritas ("Danareksa Sekuritas") dari PT Danareksa (Persero) menjadi milik BRI sebanyak 67%, dengan harga pembelian sebesar Rp446.888, dan telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. S-1496/PM.21/2018 tanggal 21 Desember 2018. Pengalihan saham ini telah dilaksanakan secara efektif pada tanggal 21 Desember 2018, sebagaimana dituangkan dalam Akta Pengambilalihan Saham No. 53 yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dimana BRI memiliki 67% dari total saham Danareksa Sekuritas dan sebesar 33% dimiliki oleh PT Danareksa (Persero).

Anggaran Dasar Danareksa Sekuritas telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dituangkan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 91 tanggal 12 Agustus 2008. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-83282.AH.01.02.Th.2008 tanggal 10 November 2008 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 9870 tanggal 7 April 2009.

Pada tahun 2017 terdapat perubahan pada maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar yang dituangkan dalam Akta Notaris Ffidiana, S.H., S.S., M.Kn, No. 1 tanggal 5 Juli 2017. Perubahan ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013998.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 7 Juli 2017.

Perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 52 tanggal 21 Desember 2018, yang dibuat di hadapan Masjuki, S.H., notaris pengganti dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Peralihan Saham dan Pergantian Nama Pemegang Saham Perusahaan. Perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0279737 tanggal 26 Desember 2018.

Sesuai dengan ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Danareksa Sekuritas adalah sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, serta kegiatan usaha penunjang lainnya yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh OJK.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

PT Danareksa Sekuritas (lanjutan)

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-291/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992 dan No. KEP-292/PM/1992 tanggal 16 Oktober 1992. Sebagai bagian dari perijinan yang telah dimiliki, Perusahaan juga telah memperoleh persetujuan kegiatan usaha penunjang sebagai Penatalaksana (Arranger) *Medium Term Notes* (MTN), *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD), *Hybrid Product* seperti *Perpetuity Notes*, pinjaman sindikasi, *Global Medium Term Notes* (GMTN), *Global Bond* dan Penasihat Keuangan (Financial Advisory) dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat No. S-143/PM.21/2017 tanggal 16 Maret 2017.

Total aset Danareksa Sekuritas pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, adalah sebesar, Rp1.157.334 dan Rp869.102 atau 0,09% dan 0,07% dari total aset konsolidasian.

Total karyawan Danareksa Sekuritas adalah 198 dan 197 orang (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Kantor pusat Danareksa Sekuritas berlokasi di Gedung Danareksa, Jl. Medan Merdeka Selatan No.14, Jakarta dan memiliki 10 cabang, 13 Gerai dan 3 kemitraan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Amandemen 2015), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Prakarsa Pengungkapan". BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 (Revisi 2016) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 (Revisi 2016) tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 (Revisi 2015) tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akreal, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dimana selisih harga perolehan yang dibayar dengan nilai tercatat aset neto yang diperoleh dicatat sebagai bagian akun tambahan modal disetor di ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung dalam sepengendalian. Kombinasi bisnis entitas sepengendali yang terjadi di tahun 2018 dijelaskan di Catatan 50.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, piutang sewa pembiayaan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya, dan aset lain-lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain, dan pinjaman dan surat berharga subordinasi.

(i) Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *taking position*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi pada aset keuangan yang jatuh temponya atau periode kepemilikannya tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Investasi tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai di mana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan serta liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.
- c. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, penghentian pengakuan, dan adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara netto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan. Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah netto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 40).

(x) Aset keuangan sukuk

Berdasarkan PSAK No.110 (Revisi 2015), BRI menentukan investasi pada sukuk *ijarah* dan *mudharabah* sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi sukuk adalah sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(x) Aset keuangan sukuk (lanjutan)

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi, dan selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan atau kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi, dan selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga kecuali transaksi dengan manajemen kunci. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI diungkapkan juga pada Catatan 44 tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai ketentuan BRI yang direstrukturisasi.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman yang memiliki nilai signifikan sesuai dengan ketentuan BRI dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman yang memiliki nilai tidak signifikan sesuai ketentuan BRI.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

BRI menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapus bukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a) 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut (lanjutan):

- c) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money), deposito berjangka, dan *banker's acceptance*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, obligasi Pemerintah, wesel tagih, *subordinated bond*, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S. Treasury Bonds*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits*, *MAS bills*, serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk di dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (more than insignificant) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

i. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya sedangkan wesel tagih merupakan tagihan ataupun dokumen penagihan dalam bentuk wesel/*bill of exchange* kepada pihak tertagih/*drawee* atas dasar diskonto ataupun suatu pembiayaan tertentu. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

j. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai kini penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukkan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukkan sebelumnya, diakui sebagai pendapatan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Piutang dan pembiayaan syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *Qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Mudharabah adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Istishna adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Qardh adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *Qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

l. Piutang sewa pembiayaan

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan diakui sebesar investasi bersih yang merupakan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif.

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih dalam sewa pembiayaan merupakan piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan suku bunga efektif.

m. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan yang biasanya tercermin dalam kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas asosiasi diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	15
Satelit	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Penilaian terhadap tanah dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional, dan dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan (Catatan 17).

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif maka perlu dilakukan revaluasi setiap 3 (tiga) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laba rugi. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi diakui dalam laba rugi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar dari pada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

q. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam di atas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

s. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan kewajiban BRI kepada pihak lain yang sifatnya harus segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

t. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Giro *mudharabah* merupakan investasi dana nasabah yang penarikannya dapat dilakukan sesuai sarana perintah pembayaran yang telah disepakati. Giro *mudharabah* dicatat sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Surat berharga yang diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan BRI adalah Obligasi, *Medium-Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

w. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premium terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

x. Pinjaman dan surat berharga subordinasi

Pinjaman dan surat berharga subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR), sedangkan BRIS (entitas anak) pengukuran biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Provisi

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

z. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi liabilitasnya atau membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. BRI membentuk Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) atas PBTW tersebut dan menyajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain" (Catatan 29).

aa. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan BRI Agro mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

ab. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pendapatan dan beban syariah

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode *margin* efektif. *Margin* efektif adalah *margin* yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung *margin* efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari *margin* efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

ad. Pendapatan premi dan beban klaim

Premi kontrak asuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak asuransi bukan jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi atau tanggal premi jatuh tempo dicatat sebagai titipan premi.

Premi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai deposit melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat dibayarkan atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Klaim dan manfaat asuransi merupakan klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai klaim reasuransi pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Klaim dan manfaat asuransi terkait kontrak investasi dan jumlah komponen risiko keuangan kontrak asuransi dicatat sebagai penarikan (*withdrawal*) melalui laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai penyesuaian terhadap akun liabilitas kontrak investasi.

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi

Liabilitas kontrak asuransi

a. Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi bukan jangka pendek.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Liabilitas kontrak asuransi (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

b. Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan klaim dalam proses penyelesaian yang ditentukan berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR").

Perubahan dalam estimasi liabilitas klaim diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dikeluarkan atau dibatalkan.

c. Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah dilunasi, namun belum merupakan pendapatan karena masa pertanggungan asuransi masih berjalan pada akhir tahun. Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan liabilitas atas kontrak asuransi jangka pendek. Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi asuransi jangka pendek.

Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai beban pada laba rugi tahun berjalan sedangkan penurunan premi yang belum merupakan pendapatan diakui sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas kontrak investasi

Liabilitas kontrak investasi merupakan liabilitas yang dihitung atas kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dengan menggunakan prinsip-prinsip penilaian sesuai PSAK No. 55 (Revisi 2014). Deposit dan penarikan terkait kontrak investasi (termasuk jumlah komponen risiko keuangan dalam kontrak asuransi yang telah dipisahkan) dicatat langsung sebagai penyesuaian atas liabilitas kontrak investasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan tidak dicatat sebagai pendapatan premi di laba rugi. Kecuali deposit dan penarikan, seluruh perubahan liabilitas kontrak investasi diakui dalam laba rugi tahun berjalan. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

Reasuransi

BRI Life mensesikan risiko asuransi dalam bisnis normal pada setiap lini bisnisnya.

Manfaat BRI Life atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi. Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK No. 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ae. Liabilitas kontrak asuransi, kontrak investasi dan reasuransi (lanjutan)

Reasuransi (lanjutan)

BRI Life mereasuransikan sebagian risiko atas ekspektasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau liabilitas atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar liabilitas yang dibukukan sehubungan dengan kontrak asuransi tersebut.

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

BRI Life menyajikan aset reasuransi secara terpisah sebagai aset atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan, dan estimasi liabilitas klaim.

Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa BRI Life tidak dapat menerima seluruh jumlah karena di bawah syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara andal.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, BRI Life mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

af. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus, dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan program kesehatan pasca kerja BPJS dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

af. Imbalan kerja (lanjutan)

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

ag. Opsi saham

Sehubungan dengan IPO, BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan oleh BRI. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (cliff-vesting scheme) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (vesting period). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

ah. Laba per lembar saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

ai. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

BRI dan entitas anak menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang dapat melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian periode/tahun berjalan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ai. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
1 Dolar Amerika Serikat	14.240,00	14.380,00
1 Pound Sterling Inggris	18.546,18	18.311,50
1 Yen Jepang	128,57	130,62
1 Euro Eropa	15.991,52	16.440,66
1 Dolar Hong Kong	1.814,05	1.836,28
1 Riyal Arab Saudi	3.797,00	3.833,50
1 Dolar Singapura	10.507,29	10.554,91
1 Ringgit Malaysia	3.485,93	3.476,79
1 Dolar Australia	10.093,31	10.162,35
1 Renminbi	2.120,14	2.090,57
1 Baht Thailand	448,36	443,62
1 Franc Swiss	14.310,84	14.595,72
1 Dolar Kanada	10.608,66	10.560,72
1 Dolar Brunei Darussalam	10.351,47	10.453,24
1 Kroner Denmark	2.142,40	2.201,84
1 Won Korea Selatan	12,54	12,92
1 Dolar Selandia Baru	9.676,80	9.659,05
1 Kina Papua Nugini	4.222,20	4.270,90
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.876,78	3.914,90
1 Kroner Swedia	1.533,42	1.605,04
1 Kroner Norwegia	1.649,09	1.653,52
1 Rupee India	205,92	206,12
1 Peso Filipina	270,93	273,85
1 Rupee Pakistan	1,99	1,99
1 Dolar Taiwan	461,88	471,51
1 Dong Vietnam	0,61	0,62

aj. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan di luar negeri

BRI memiliki 1 (satu) Entitas Anak di Hong Kong, 3 (tiga) Kantor Cabang masing-masing di Cayman Islands, Singapura dan Timor Leste, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh akun Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aj. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan di luar negeri (lanjutan)

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

ak. Instrumen derivatif

Instrumen keuangan derivatif diukur dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Interim.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (quoted price) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK No.68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

al. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

am. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. *Item-item* segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi dan lainnya serta entitas anak, juga berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Amerika Serikat, Hong Kong, Singapura dan Timor Leste.

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI dan entitas anak mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka jika BRI dan entitas anak gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI dan entitas anak harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah serta piutang sewa pembiayaan

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit dan pembiayaan/piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif dan konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok.

BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Umur ekonomis dari aset tetap

Manajemen BRI memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian dari pada unit tersebut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

an. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (policies in force). Pertimbangan manajemen perusahaan diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui.

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

ao. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/IDPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku. Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ap. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

BRI dan entitas anak telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2018, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu:

- a. PSAK No. 2 (Amandemen 2016), "Laporan Arus Kas Tentang Prakarsa Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna Laporan Keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non kas.
- b. PSAK No. 46 (Amandemen 2016), "Pajak Penghasilan Tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan Untuk Rugi Yang Belum Direalisasi", mengklarifikasi:
 - bahwa perbedaan temporer dapat dikurangkan timbul ketika jumlah tercatat aset instrumen utang yang diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih kecil dari dasar pengenaan pajaknya, tanpa mempertimbangkan apakah entitas memperkirakan untuk memulihkan jumlah tercatat instrumen utang melalui penjualan atau penggunaan,
 - bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan, maka penilaian perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dilakukan sesuai dengan peraturan pajak,
 - bahwa pengurangan pajak yang berasal dari pembalikan aset pajak tangguhan dikecualikan dari estimasi laba kena pajak masa depan. Lalu entitas membandingkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dengan estimasi laba kena pajak masa depan yang tidak mencakup pengurangan pajak yang dihasilkan dari pembalikan aset pajak tangguhan tersebut,
 - bahwa beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya jika terdapat bukti yang memadai bahwa kemungkinan besar bahwa entitas akan mencapai hal tersebut.
- c. PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", saat pengakuan awal entitas dapat memilih untuk mengukur *investee*-nya pada nilai wajar atas dasar investasi per investasi.
- d. PSAK No. 67 (Penyesuaian 2017), "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain yang dideskripsikan dalam paragraf PP 10 - PP 16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai PSAK No. 58 "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- e. PSAK No. 13 (Amendemen 2017), "Properti Investasi", mengamendemen paragraf 57 sehingga mencerminkan prinsip bahwa perubahan penggunaan mencakup penilaian atas apakah properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan bukti pendukung bahwa perubahan penggunaan telah terjadi. Selain itu, Amendemen PSAK No. 13 tentang Pengalihan Properti Investasi juga mengkararakteristik ulang daftar keadaan dalam paragraf 57(a)-(d) sebagai daftar contoh yang tidak komprehensif.
- f. PSAK No. 53 (Amendemen 2017), "Pembayaran Berbasis Saham", Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham", bertujuan untuk memperjelas perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran transaksi pembayaran berbasis saham.
- g. PSAK No.111, "Akuntansi *Wa'd*", mengatur entitas yang memberi atau menerima *wa'd* tidak mengakui aset dan liabilitas yang akan terjadi dari *wa'd* ketika menjadi akad. PSAK No.111 ini dilengkapi dengan contoh penerapan *wa'd* pada transaksi lindung nilai dan repo syariah.

Penerapan PSAK diatas, tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Rincian Kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
Rupiah		19.855.535,00		26.155.113,00
<u>Mata uang asing</u>				
Riyal Arab Saudi	79.381.722	301.412	82.420.172	315.958
Dolar Amerika Serikat	44.995.845	640.741	34.541.940	496.713
Dolar Singapura	42.047.114	441.801	17.361.429	183.248
Euro Eropa	5.488.865	87.775	3.460.220	56.888
Dolar Australia	19.565.170	197.477	9.900.880	100.616
Renminbi	13.460.015	28.537	14.311.263	29.919
Yen Jepang	334.880.750	43.054	126.504.293	16.524
Ringgit Malaysia	31.416.740	109.516	4.810.352	16.725
Pound Sterling Inggris	485.816	9.010	312.286	5.718
Dirham Uni Emirat Arab	3.682.611	14.277	2.735.641	10.694
Kina Papua Nugini	197.340	833	2.424.145	10.353
Dolar Hong Kong	2.878.377	5.222	1.665.711	3.059
Dolar Selandia Baru	390.303	3.777	585.883	5.659
Franc Swiss	255.349	3.654	242.859	3.545
Dolar Brunei Darussalam	268.555	2.780	436.918	4.567
Baht Thailand	6.183.475	2.772	4.042.015	1.793
Dolar Kanada	136.340	1.446	160.735	1.698
Dolar Taiwan	2.068.040	955	1.572.870	742
Won Korea Selatan	28.232.266	354	31.093.164	402
Rupiah India	104.717	22	146.077	30
Peso Filipina	3.014.810	817	5.247.730	1.437
Dong Vietnam	789.973.164	485	361.623.064	224
		<u>1.896.717</u>		<u>1.266.512</u>
Total		<u>21.752.252</u>		<u>27.421.625</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, saldo kas sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp8.091.017 dan Rp7.701.794 serta ASD725.306 (angka penuh) dan ASD960.269 (angka penuh).

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
Rupiah		53.296.060		57.318.490
Dolar Amerika Serikat	983.465.564	14.004.550	962.513.784	13.840.952
Total		<u>67.300.610</u>		<u>71.159.442</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, masing-masing sebesar Rp1.511.234 dan Rp1.498.333.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
GWM - Rupiah	6,56%	7,16%
GWM - Valuta Asing	8,01%	8,01%
PLM	14,09%	10,31%

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 16 Juli 2018, sedangkan rasio Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) dihitung berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang "Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah", yang mengatur perubahan istilah GWM sekunder menjadi PLM dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR), menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, BRI harus memenuhi persyaratan GWM dalam Rupiah masing-masing sebesar 6,5%, sedangkan untuk mata uang asing masing-masing sebesar 8%. Untuk PLM dan GWM sekunder dalam Rupiah masing-masing sebesar 4%.

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, BRI juga diharuskan memenuhi RIM dan GWM LFR, jika RIM dan GWM LFR BRI kurang dari batas bawah target BI sebesar 80% atau melebihi batas atas target BI sebesar 92% dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) BRI lebih kecil dari KPMM insentif BI yang sebesar 14%.

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan Mata Uang:

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		115.470		154.669
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.000.223.391	14.247.347	674.135.360	9.694.067
Euro Eropa	411.889.653	6.586.742	45.049.368	740.641
Renminbi	681.407.341	1.444.676	348.797.098	729.185
Yen Jepang	5.046.147.498	648.758	3.005.682.949	392.602
Dolar Singapura	49.253.312	517.519	28.114.685	296.748
Riyal Arab Saudi	77.537.586	294.410	3.737.692	14.328
Franc Swiss	8.251.069	118.080	8.192.718	119.575
Dolar Hong Kong	64.942.197	117.808	39.110.165	71.817
Pound Sterling Inggris	3.319.524	61.564	4.135.264	75.723
Dolar Australia	3.576.508	36.099	25.707.794	261.252
Dolar Selandia Baru	1.786.268	17.285	850.227	8.212
Dolar Kanada	1.191.557	12.641	827.592	8.740
Dirham Uni Emirat Arab	2.745.318	10.643	2.642.819	10.346
Kroner Swedia	2.982.690	4.574	1.038.835	1.667
Kroner Norwegia	2.385.361	3.934	2.493.816	4.124
Ringgit Malaysia	249.859	871	250.179	870
Bath Thailand	848.862	381	838.250	372
		<u>24.123.332</u>		<u>12.430.269</u>
		<u>24.238.802</u>		<u>12.584.938</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		38.216		68.348
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Hong Kong	10.438.834	18.937	8.754.394	16.075
Dolar Amerika Serikat	28.845.817	14.198	555.894	7.994
		<u>33.135</u>		<u>24.069</u>
		<u>71.351</u>		<u>92.417</u>
Total		<u>24.310.153</u>		<u>12.677.355</u>

b. Berdasarkan Bank:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	37.837	54.561
PT Bank Standard Chartered	23.004	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.093	71.142
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.222	5.426
PT Bank Permata Tbk	4.546	6.712
Lainnya	23.768	16.828
	<u>115.470</u>	<u>154.669</u>
<u>Mata uang asing</u>		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	11.473.772	6.693.664
Standard Chartered Bank	2.985.368	841.259
ING Belgium Bank	2.673.102	110.596
Commerzbank Indonesia	1.452.736	-
Bank of China, Ltd.	1.172.727	714.754
Lainnya	4.365.627	4.069.996
	<u>24.123.332</u>	<u>12.430.269</u>
	<u>24.238.802</u>	<u>12.584.938</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.991	55.425
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	4.012	3.809
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.047	9.067
PT Bank Mandiri Syariah	144	44
PT Bank BNI Syariah	22	3
	<u>38.216</u>	<u>68.348</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.443	17.224
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.692	6.845
	<u>33.135</u>	<u>24.069</u>
	<u>71.351</u>	<u>92.417</u>
Total	<u>24.310.153</u>	<u>12.677.355</u>

c. Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	0,18%	0,18%
Mata uang asing	1,94%	1,52%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

- e. BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, karena manajemen berkeyakinan bahwa Giro pada bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

- a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional</u> <u>Mata uang asing/</u> <u>(Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional</u> <u>Mata uang asing/</u> <u>(Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Deposit Facility</i>		8.533.761		4.398.775
<i>Deposit Facility Syariah</i>		2.721.000		3.132.000
<i>Term Deposit</i>		-		42.987.847
		<u>11.254.761</u>		<u>50.518.622</u>
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank HSBC Indonesia		600.000		200.000
PT Bank				
Danamon				
Indonesia Tbk		400.000		200.000
PT Bank Mega Tbk		300.000		500.000
Citibank, N.A.		300.000		200.000
PT Bank OCBC				
NISP Tbk		300.000		200.000
PT Bank CIMB				
Niaga Tbk		300.000		20.000
PT Standard Chartered				
Bank Indonesia		300.000		-
PT Bank UOB Indonesia		250.000		-
Bank of America		250.000		-
PT Bank				
Riau Kepri		250.000		250.000
PT Bank Nasionalnubu Tbk		250.000		100.000
JP Morgan Chase Bank, N.A.		200.000		
PT BPD Jawa				
Barat dan				
Banten Tbk		200.000		439.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	Jumlah nosional		Jumlah nosional	
	Mata uang asing/ (Angka penuh) Ekuivalen Rp		Mata uang asing/ (Angka penuh) Ekuivalen Rp	
Pihak ketiga (lanjutan)				
Rupiah (lanjutan)				
<i>Inter-bank call money (lanjutan)</i>				
Bank DBS Indonesia		100.000		-
Bank Permata		100.000		-
PT BPD Sumatera Utara		100.000		-
PT Bank BNP Paribas Indonesia		50.000		-
PT Samuel Sekuritas Indonesia		50.000		-
PT Bank CTBC Indonesia		50.000		-
PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk		60.000		60.000
PT Bank DKI		-		350.000
PT Bank Aceh Syariah		-		200.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		-		200.000
PT BPD Sumatera Selatan		-		150.000
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara		-		130.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-		125.000
PT BPD Jawa Tengah		-		100.000
PT BPD Sulawesi Tengah		-		100.000
PT Bank KEB Hana Indonesia		-		80.000
PT Bank Victoria International Tbk		-		80.000
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd		-		70.000
PT BPD Maluku dan Maluku Utara		-		50.000
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk		-		50.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional</u> <u>Mata uang asing/</u> <u>(Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional</u> <u>Mata uang asing/</u> <u>(Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
<i>Inter-bank call money (lanjutan)</i>				
PT BPD				
Sulawesi				
Tenggara		-		47.000
PT Bank Yudha Bhakti Tbk				40.000
PT Bank Sinarmas Tbk		-		20.000
		<u>4.410.000</u>		<u>3.961.000</u>
Deposito Berjangka				
PT Bank				
Tabungan				
Pensiunan				
Nasional Tbk		24.450		-
PT Bank Sinarmas Tbk		25.350		-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		16.000		45.000
PT Bank Permata Tbk		10.000		9.650
PT Bank Nagari Syariah		10.000		
PT Bank Mega Tbk		8.200		-
PT BPD Sulawesi Utara		6.500		
PT Bank Capital				
Indonesia Tbk		3.000		5.000
PT Bank				
Sahabat Sampoerna		2.000		2.000
PT Bank Woori Saudara		2.000		
PT Bank Bukopin Tbk		750		750
PT Bank J-Trust		400		
PT Bank Artha Graha				
Internasional Tbk		330		330
PT Bank				
Danamon Syariah		130		150
PT BPD Sumatera Selatan		-		45.000
PT Bank OCBC				
NISP Tbk		-		45.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-		45.000
PT BPD Sulselbar		-		41.000
PT BPD Sumatera Utara		-		36.000
PT Bank DKI		-		36.000
PT BPD Jambi		-		27.000
PT BPD Sulutgo		-		20.000
		<u>109.110</u>		<u>357.880</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
Pihak ketiga (lanjutan)				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
<i>Deposit on call</i>				
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		50.000		50.000
		<u>50.000</u>		<u>50.000</u>
		<u>15.823.871</u>		<u>54.887.502</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat				
Bank Indonesia				
<i>Term Deposit</i>	49.754.631	30.017.559	1.239.449.071	17.823.278
		<u>30.017.559</u>		<u>17.823.278</u>
<i>Inter-bank call money</i>				
Wells Fargo				
Bank, N.A.	393.400.000	5.602.015	400.700.000	5.762.066
Citibank, N.A.	300.040.000	4.272.570	184.320.000	2.650.521
The Bank of New York Mellon Corporation				
Federal Reserve Bank	257.500.000	3.666.800	34.200.000	491.796
PT Bank Pan Indonesia Tbk	50.616.581	720.780	104.507.840	1.502.823
PT Bank ANZ Indonesia	20.000.000	284.800	3.000.000	43.140
PT Bank HSBC Indonesia	20.000.000	284.800	-	-
PT Bank ICBC Indonesia	11.792.260	167.922		
ING Bank N.V.	13.554.500	142.421	10.017.618	144.053
PT BPD Kaltim	2.530.000	36.027	2.530.000	36.381
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3.500.000	49.840		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1.300.000	18.512	660.000	9.491
TD Bank, N.A.	911.420	12.979	911.420	13.106
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd	183.256	2.610	29.799	429
The Hongkong And Shanghai Banking Corporation Limited			17.000.000	244.460
		-	11.792.260	169.573

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)				
<i>Inter-bank call money (lanjutan)</i>				
PT Bank Commonwealth	-		7.000.000	100.660
PT Bank CTBC				
Indonesia	-		5.000.000	71.900
PT BPD				
Kalimantan				
Timur dan				
Kalimantan				
Utara		-	4.000.000	57.520
		<u>15.262.076</u>		<u>11.297.919</u>
Deposito berjangka				
US Bank	35.669.630	507.936	35.802.938	514.846
TD Bank, NA	2.009.284	28.612	56.040	806
		<u>536.548</u>		<u>515.652</u>
Penempatan Lainnya				
(Banker's Acceptance)				
PT Bank Maybank				
Indonesia Tbk		-	10.000.000	143.800
		-		143.800
		<u>45.816.183</u>		<u>29.780.649</u>
		<u>61.640.054</u>		<u>84.668.151</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
Lembaga Pembiayaan				
Ekspor Indonesia		1.200.000		1.200.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		750.000		-
PT Mandiri				
Utama Finance		250.000		200.000
PT BNI Multifinance		200.000		100.000
PT Bank Negara Indonesia		200.000		-
PT Bank Tabungan Negara		200.000		-
PT Sarana				
Multigriya				
Finansial		-		100.000
		<u>2.800.000</u>		<u>1.600.000</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Deposito Berjangka				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		40.100		3.100
PT BTN Syariah		23.200		30.200
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		19.870		29.500
PT Bank BNI Syariah		2.000		2.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		1.000		2.000
PT Bank Mandiri Syariah		-		36.000
		<u>86.170</u>		<u>102.800</u>
		<u>2.886.170</u>		<u>1.702.800</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat <i>Inter-bank call-money</i>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.554.500	142.421	45.000.000	647.100
		<u>142.421</u>		<u>647.100</u>
		<u>3.028.591</u>		<u>2.349.900</u>
Total		<u>64.668.645</u>		<u>87.018.051</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	15.710.771	54.865.502
> 1 bulan - 3 bulan	113.100	22.000
	<u>15.823.871</u>	<u>54.887.502</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	39.430.672	28.205.442
> 1 bulan - 3 bulan	6.385.511	1.575.207
	<u>45.816.183</u>	<u>29.780.649</u>
	<u>61.640.054</u>	<u>84.668.151</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	2.484.170	1.365.600
> 1 bulan - 3 bulan	402.000	115.000
	-	222.200
	<u>2.886.170</u>	<u>1.702.800</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	142.421	647.100
	<u>142.421</u>	<u>647.100</u>
	<u>3.028.591</u>	<u>2.349.900</u>
Total	<u>64.668.645</u>	<u>87.018.051</u>

c. Kolektibilitas:

Pada tanggal tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d. Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Rupiah</u>		
Penempatan pada bank Indonesia	5,25%	5,58%
Penempatan pada bank lain	6,10%	7,75%
<u>Mata uang asing</u>		
Penempatan pada bank Indonesia	2,43%	2,50%
Penempatan pada bank lain	2,62%	2,71%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

d. Tingkat suku bunga rata-rata (lanjutan):

BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

7. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Nilai wajar melalui</u>				
<u>laporan laba rugi</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank				
Indonesia		6.176.481		569.017
Reksadana		1.376.963		1.228.656
Obligasi		131.024		26.213
Obligasi Subordinasi		49.751		55.957
Sertifikat Deposito				
Bank Indonesia		-		99.272
Lainnya		139.476		125.672
		7.873.695		2.104.787
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>U.S Treasury Bonds</i>	8.146.367	116.004		-
Reksadana	553.046	7.875	538.620	7.745
		123.879		7.745
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah		6.203.884		1.453.780
Obligasi		97.110		102.556
Reksadana		25.690		14.699
Lainnya		55.934		77.980
		6.382.618		1.649.015
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah		-	49.313	709
		-		709
		14.380.192		3.762.256

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank				
Indonesia		11.640.697		12.020.153
Obligasi		3.532.073		3.369.218
Reksadana		1.535.405		1.669.202
Sertifikat Deposito				
Bank Indonesia		1.154.823		3.557.671
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>		1.066.905		1.007.337
Obligasi Subordinasi		756.495		723.860
<i>Medium-Term Notes</i>		130.290		14.163
Lainnya		291.277		132.255
		<u>20.107.965</u>		<u>22.493.859</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Sertifikat Bank				
Indonesia	59.795.961	851.494	99.760.983	1.434.563
<i>U.S Treasury Bonds</i>	34.354.571	489.209	18.728.295	269.313
Obligasi	25.118.099	357.682	24.482.413	352.057
		<u>1.698.385</u>		<u>2.055.933</u>
<u>Dolar Singapura</u>				
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS) Bills</i>	69.841.154	733.841	69.855.211	737.315
Singapore Government <i>Securities (SIGB)</i>	18.122.940	190.423	18.154.080	191.615
		<u>924.264</u>		<u>928.930</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah		71.358.206		72.339.882
Obligasi		7.963.840		6.603.043
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>		475.705		496.120
<i>Medium-Term Notes</i>		301.265		402.114
Reksadana		156.705		151.369
Lainnya		164.065		241.911
		<u>80.419.786</u>		<u>80.234.439</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>(lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah	1.347.160.996	19.183.573	1.566.688.576	22.528.982
Obligasi	66.206.805	942.785	63.674.426	915.638
		<u>20.126.358</u>		<u>23.444.620</u>
 <u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah	49.538.040	792.189	48.235.752	793.027
		<u>124.068.947</u>		<u>129.950.808</u>
 <u>Dimiliki hingga jatuh</u>				
<u>tempo</u>				
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Sertifikat Bank				
Indonesia				
Syariah (SBIS)		1.800.000		1.200.000
Obligasi		759.542		754.432
Sukuk Bank				
Indonesia		501.331		100.000
Sertifikat Bank				
Indonesia		281.127		-
<i>Medium-Term Notes</i>		100.000		100.000
Obligasi Subordinasi		56.645		56.847
<i>Negotiable Certificate</i>				
<i>of Deposits</i>		24.391		9.678
Sertifikat Deposito				
Bank Indonesia		-		21.671
		<u>3.523.036</u>		<u>2.242.628</u>
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Lainnya	41.533.853	591.445	29.931.920	430.421
		<u>591.445</u>		<u>430.421</u>
 <u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah		29.476.847		30.275.259
Obligasi		2.502.774		2.785.335

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
<i>Medium-Term Notes</i>		275.000		-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>		<u>194.882</u>		<u>190.975</u>
		<u>32.449.503</u>		<u>33.251.569</u>
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Obligasi Pemerintah	671.506.453	9.562.252	979.170.928	14.080.478
Obligasi	25.724.860	<u>366.322</u>	25.724.245	<u>369.915</u>
		<u>9.928.574</u>		<u>14.450.393</u>
 <u>Euro Eropa</u>				
Obligasi Pemerintah	11.957.412	<u>191.217</u>	11.966.390	<u>196.735</u>
		<u>46.683.775</u>		<u>50.571.746</u>
Total		<u>185.132.914</u>		<u>184.284.810</u>
<u>Dikurangi Cadangan</u>				
<u>Kerugian Penurunan Nilai</u>		<u>(758)</u>		<u>(758)</u>
Bersih		<u><u>185.132.156</u></u>		<u><u>184.284.052</u></u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

Atas hal tersebut diatas, manajemen BRI Life per tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah melakukan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp758.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	29.326.808	25.069.700
> 1 bulan - 3 bulan	400.896	500.000
> 3 bulan - 1 tahun	1.402.725	760.778
> 1 tahun	374.267	510.796
	<u>31.504.696</u>	<u>26.841.274</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	2.793.442	3.133.047
> 1 bulan - 3 bulan	472.408	255.470
> 3 bulan - 1 tahun	72.123	34.512
	<u>3.337.973</u>	<u>3.423.029</u>
	<u>34.842.669</u>	<u>30.264.303</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	88.860.479	81.389.780
> 1 bulan - 3 bulan	2.418.779	2.351.524
> 3 bulan - 1 tahun	3.167.427	7.062.989
> 1 tahun	24.805.222	24.330.730
	<u>119.251.907</u>	<u>115.135.023</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	20.918.546	24.180.301
> 1 bulan - 3 bulan	-	4.361.996
> 3 bulan - 1 tahun	529.365	159.264
> 1 tahun	9.590.427	10.183.923
	<u>31.038.338</u>	<u>38.885.484</u>
	<u>150.290.245</u>	<u>154.020.507</u>
Total	185.132.914	184.284.810
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(758)	(758)
Bersih	<u>185.132.156</u>	<u>184.284.052</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar/Nilai tercatat	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>		
<u>Rupiah</u>		
Surat Perbendaharaan Negara	4.675.841	241.770
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	806.083	224.861
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	339.909	49.917
Obligasi Pemerintah Sukuk	240.634	604.270
Obligasi Republik Indonesia	141.417	332.962
	<u>6.203.884</u>	<u>1.453.780</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>U.S Treasury Bonds</i>	116.004	-
Obligasi Republik Indonesia	-	709
	<u>116.004</u>	<u>709</u>
	<u>6.319.888</u>	<u>1.454.489</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	42.465.801	38.397.808
Obligasi Pemerintah Sukuk	15.867.393	16.286.957
Surat Perbendaharaan Negara	8.563.775	15.379.111
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	3.462.242	1.283.799
Obligasi Republik Indonesia	998.995	992.207
	<u>71.358.206</u>	<u>72.339.882</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika	15.433.688	18.744.013
Obligasi Pemerintah Sukuk	3.749.885	3.784.969
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	792.189	793.027
<i>U.S Treasury Bonds</i>	489.209	269.313
<i>Singapore Government Securities</i> (SIGB)	190.423	191.615
	<u>20.655.394</u>	<u>23.782.937</u>
	<u>92.013.600</u>	<u>96.122.819</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i>	17.893.491	17.901.317
Obligasi Pemerintah Sukuk	10.989.797	11.746.682
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	592.424	626.126

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

	Nilai wajar/Nilai tercatat	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Obligasi Republik Indonesia	1.135	1.134
	<u>29.476.847</u>	<u>30.275.259</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Obligasi Pemerintah <i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika	4.877.300	5.374.218
Obligasi Pemerintah Sukuk	4.684.952	8.706.260
Obligasi Pemerintah Euro Eropa	191.217	196.735
	<u>9.753.469</u>	<u>14.277.213</u>
	<u>39.230.316</u>	<u>44.552.472</u>
Total	137.563.805	142.129.780

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>				
<u>Rupiah</u>				
Obligasi Pemerintah Sukuk				
IFR0006	10,25	15 Maret 2030	10,25	15 Maret 2030
PBS005	6,75	15 April 2043	6,75	15 April 2043
PBS006	8,25	15 September 2020	8,25	15 September 2020
PBS011	8,75	15 Agustus 2023	8,75	15 Agustus 2023
PBS012	8,88	15 November 2031	8,88	15 November 2031
PBS013	6,25	15 Mei 2019	6,25	15 Mei 2019
PBS014	6,50	15 Mei 2021	6,50	15 Mei 2021
PBS015	8,00	15 Juli 2047	8,00	15 Juli 2047
SR009	6,90	10 Maret 2020	6,90	10 Maret 2020
SR010	5,90	10 Maret 2021	5,90	10 Maret 2021
Obligasi Republik Indonesia				
ORI013	6,60	15 Oktober 2019	6,60	15 Oktober 2019
ORI014	5,85	15 Oktober 2020	5,85	15 Oktober 2020
ORI015	8,25	15 Oktober 2021	8,25	15 Oktober 2021
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>Fixed Rate</i>				
FR0064	6,13	15 Mei 2028	6,13	15 Mei 2028
FR0065	6,63	15 Mei 2033	6,63	15 Mei 2033

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
<i>Fixed Rate</i> (lanjutan)				
FR0068	8,38	15 Maret 2034	8,38	15 Maret 2034
FR0069	7,88	15 April 2019	7,88	15 April 2019
FR0070	8,38	15 Maret 2034	8,38	15 Maret 2034
FR0074	7,50	15 Agustus 2032	7,50	15 Agustus 2032
FR0075	7,50	15 Mei 2038	7,50	15 Mei 2038
FR0077	8,13	15 Mei 2024	8,13	15 Mei 2024
FR0078	8,25	15 Mei 2029	-	-
FR0079	8,38	15 April 2039	-	-
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<u>Mata uang asing</u>				
Obligasi Republik Indonesia				
RI0827	-	-	4,35	08 Januari 2027
<i>U.S. Treasury Bonds</i>				
	Beragam	Beragam	-	-
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Fixed Rate</i>				
FR0052	10,50	15 Agustus 2030	10,50	15 Agustus 2030
FR0053	8,25	15 Juli 2021	8,25	15 Juli 2021
FR0059	7,00	15 Mei 2027	7,00	15 Mei 2027
FR0063	5,63	15 Mei 2023	5,63	15 Mei 2023
FR0064	6,13	15 Mei 2028	6,13	15 Mei 2028
FR0065	6,63	15 Mei 2033	6,63	15 Mei 2033
FR0069	7,88	15 April 2019	7,88	15 April 2019
FR0074	7,50	15 Agustus 2032	7,50	15 Agustus 2032
FR0075	7,50	15 Mei 2038	7,50	15 Mei 2038
FR0077	8,13	15 Mei 2024	8,13	15 Mei 2024
Obligasi Pemerintah Sukuk				
PBS002	5,45	15 Januari 2022	5,45	15 Januari 2022
PBS006	8,25	15 September 2020	8,25	15 September 2020

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi Pemerintah Sukuk (lanjutan)				
PBS011	8,75	15 Agustus 2023	8,75	15 Agustus 2023
PBS012	8,88	15 November 2031	8,88	15 November 2031
PBS013	6,25	15 Mei 2019	6,25	15 Mei 2019
PBS014	6,50	15 Mei 2021	6,50	15 Mei 2021
PBS016	6,25	15 Maret 2020	6,25	15 Maret 2020
PBS017	6,13	15 Oktober 2025	6,13	15 Oktober 2025
PBS019	8,25	15 September 2023	8,25	15 September 2023
SR009	6,90	10 Maret 2020	6,90	10 Maret 2020
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia				
ORI013	6,60	15 Oktober 2019	6,60	15 Oktober 2019
ORI014	5,85	15 Oktober 2020	5,85	15 Oktober 2020
<u>Mata uang asing</u>				
<i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika				
RI0125	4,13	15 Januari 2025	4,13	15 Januari 2025
RI0126	4,75	08 Januari 2026	4,75	08 Januari 2026
RI0320	5,88	13 Maret 2020	5,88	13 Maret 2020
RI0422	3,75	25 April 2022	3,75	25 April 2022
RI0423	3,38	15 April 2023	3,38	15 April 2023
RI0521	4,88	05 Mei 2021	4,88	05 Mei 2021
RI1023	5,38	17 Oktober 2023	5,38	17 Oktober 2023
RI0727	3,85	18 Juli 2027	3,85	18 Juli 2027
RI0122	3,70	08 Januari 2022	3,70	08 Januari 2022
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026	4,05	24 Juni 2026
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021	3,40	29 Maret 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Obligasi Pemerintah Sukuk (lanjutan)				
INDOIS 22	3,40	29 Maret 2022	3,40	29 Maret 2022
INDOIS 23	3,75	01 Maret 2023	3,75	01 Maret 2023
INDOIS 24	4,35	10 September 2024	4,35	10 September 2024
INDOIS 25	4,35	28 Mei 2025	4,35	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026	4,55	29 Maret 2026
INDOIS 27 SL	4,15	29 Maret 2027	4,15	29 Maret 2027
Obligasi Pemerintah Euro Eropa				
RIEUR0623	2,63	14 Juni 2023	2,63	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,88	08 Juli 2021	2,88	08 Juli 2021
RIEUR0724	2,15	18 Juli 2024	2,15	18 Juli 2024
RIEUR0725	3,38	30 Juli 2025	3,38	30 Juli 2025
<i>U.S. Treasury Bonds</i>	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<i>Singapore Government Securities</i>				
SIGB 060126	2,13	01 Juni 2026	2,13	01 Juni 2026
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Fixed Rate</i>				
FR0043	10,25	15 Juli 2022	10,25	15 Juli 2022
FR0053	8,25	15 Juli 2021	8,25	15 Juli 2021
FR0056	8,38	15 September 2026	8,38	15 September 2026
FR0058	8,25	15 Juni 2032	8,25	15 Juni 2032
FR0061	7,00	15 Mei 2022	7,00	15 Mei 2022
FR0068	8,38	15 Maret 2034	8,38	15 Maret 2034
FR0069	7,88	15 April 2019	7,88	15 April 2019
FR0070	8,38	15 Maret 2024	8,38	15 Maret 2024
FR0071	9,00	15 Maret 2029	9,00	15 Maret 2029
FR0077	8,13	15 Mei 2024	8,13	15 Mei 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Rupiah (lanjutan)</u>				
Obligasi Pemerintah Sukuk				
SR009	6,90	10 Maret 2020	6,90	10 Maret 2020
PBS002	5,45	15 Januari 2022	5,45	15 Januari 2022
PBS003	6,00	15 Januari 2027	6,00	15 Januari 2027
PBS004	6,10	15 Februari 2037	6,10	15 Februari 2037
PBS006	8,25	15 September 2020	8,25	15 September 2020
PBS011	8,75	15 Agustus 2023	8,75	15 Agustus 2023
PBS013	6,25	15 Mei 2019	6,25	15 Mei 2019
PBS014	6,50	15 Mei 2021	6,50	15 Mei 2021
PBS016	6,25	15 Maret 2020	6,25	15 Maret 2020
IFR0007	10,25	15 Januari 2025	10,25	15 Januari 2025
Surat Perbendaharaan Negara	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
Obligasi Republik Indonesia				
ORI013	6,60	15 Oktober 2019	6,60	15 Oktober 2019
Surat Perbendaharaan Negara Syariah	Beragam	Beragam	Beragam	Beragam
<u>Mata uang asing</u>				
Obligasi Pemerintah Sukuk				
INDOIS 21	3,40	31 Maret 2021	3,40	31 Maret 2021
INDOIS 21A	3,40	29 Maret 2021	3,40	29 Maret 2021
INDOIS 22	3,40	29 Maret 2022	3,40	29 Maret 2022
INDOIS 24	4,35	10 September 2024	4,35	10 September 2024
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025	4,33	28 Mei 2025
INDOIS 26	4,55	29 Maret 2026	4,55	29 Maret 2026
<i>Fixed Rate</i> Dolar Amerika Serikat				
RI0124	5,88	15 Januari 2024	5,88	15 Januari 2024
RI0125	4,12	15 Januari 2025	4,12	15 Januari 2025
RI0126	4,75	08 Januari 2026	4,75	08 Januari 2026
RI0237	6,63	17 Februari 2037	6,63	17 Februari 2037
RI0320	5,88	13 Maret 2020	5,88	13 Maret 2020
RI0422	3,75	25 April 2022	3,75	25 April 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga dan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
<u>Fixed Rate Dolar Amerika Serikat</u>				
(lanjutan)				
RI0521	4,88	05 Mei 2021	4,88	05 Mei 2021
RI1023	5,38	17 Oktober 2023	5,38	17 Oktober 2023
RI0423	3,38	15 April 2023	3,38	15 April 2023
USDFR0002	4,05	24 Juni 2026	4,05	24 Juni 2026
<u>Obligasi Pemerintah Euro Eropa</u>				
RIEUR0623	2,62	14 Juni 2023	2,62	14 Juni 2023
RIEUR0721	2,87	08 Juli 2021	2,87	08 Juli 2021
RIEUR0725	3,37	30 Juli 2025	3,37	30 Juli 2025

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual" berkisar dari 79,46% sampai dengan 122,49% dan 91,60% sampai dengan 134,25% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

d2. Obligasi

	Nilai Wajar/Nilai tercatat	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.006	-
PT Bank UOB Indonesia	49.900	-
PT Indosat Tbk	9.788	12.018
PT Medco Energi Internasional Tbk	7.271	7.139
PT XL Axiata Tbk	5.031	5.020
PT Summarecon Agung Tbk	2.028	2.036
	131.024	26.213

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

	Nilai Wajar/Nilai tercatat	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	40.551	68.315
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	22.010	-
PT Pegadaian (Persero)	19.886	19.742
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	9.944	9.870
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	4.719	4.629
	97.110	102.556
	228.134	128.769
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	485.738	463.748
PT Bank OCBC NISP Tbk	379.826	382.478
PT Bank Pan Indonesia Tbk	344.161	337.141
PT Astra Sedaya Finance	276.853	191.414
PT Indosat Tbk	270.592	264.262
PT Bank CIMB Niaga Tbk	248.234	243.432
PT BFI Finance Indonesia Tbk	187.304	144.083
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	156.119	163.428
PT Bank UOB Indonesia	125.856	125.656
PT Maybank Indonesia Finance	129.993	119.362
Lainnya	927.397	934.214
	3.532.073	3.369.218
<u>Mata uang asing</u>		
Alibaba Group Holding Ltd.	72.878	70.490
Oversea-Chinese Banking Corporation	58.354	58.120
Xerox Corporation	40.232	35.200
Province of Ontario	15.528	15.704
Citigroup Inc.	12.253	12.117
Bank of America	10.508	10.457
Wells Fargo & Company	9.930	10.071
JP Morgan Chase Bank, N.A.	8.793	8.695
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	8.627	8.822
Verizon	8.199	7.924
Lainnya	112.380	114.457
	357.682	352.057

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar/Nilai tercatat	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.370.557	1.360.765
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	770.060	746.852
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.253.244	744.313
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	796.265	707.878
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	436.917	426.530
PT Pegadaian (Persero)	368.650	360.295
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	930.708	339.471
PT Indonesia Power	301.145	313.101
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	292.140	298.701
PT Mandiri Tunas Finance	267.589	234.795
Lainnya	1.176.565	1.070.342
	<u>7.963.840</u>	<u>6.603.043</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	373.387	363.151
PT Pertamina (Persero)	362.226	354.250
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	110.996	105.965
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	81.793	78.719
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	14.383	13.553
	<u>942.785</u>	<u>915.638</u>
	<u>12.796.380</u>	<u>11.239.956</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	185.312	185.339
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	125.000	125.000
PT Indosat Tbk	116.245	110.304
PT Bank OCBC NISP Tbk	85.002	85.008
PT Indonesia Infrastructure Finance	50.000	50.000
PT Bank UOB Indonesia	40.092	40.114
PT Toyota Astra Financial Services	33.000	33.000
PT Global Mediacom Tbk	26.889	26.888
PT BPD Jawa Tengah	25.000	25.000
PT Astra Sedaya Finance	24.000	24.000
Lain-lain	49.002	49.779
	<u>759.542</u>	<u>754.432</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Nilai Wajar/Nilai tercatat	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)	940.044	940.084
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	471.347	471.344
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	265.090	315.112
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	236.804	236.899
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	138.836	53.859
PT Angkasa Pura I (Persero)	100.000	100.000
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	98.386	98.474
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	75.000	75.000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Obligasi	57.080	31.068
PT Pegadaian (Persero)	52.086	254.092
Lain-lain	68.101	209.403
	<u>2.502.774</u>	<u>2.785.335</u>
<u>Mata uang asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	219.457	221.739
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	56.560	57.081
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	37.199	37.495
PT Pertamina (Persero)	30.327	30.571
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	22.779	23.029
	<u>366.322</u>	<u>369.915</u>
	<u>3.628.638</u>	<u>3.909.682</u>
Total	<u>16.653.152</u>	<u>15.278.407</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Indosat Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	10,30
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	8,70
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	7,50	-
PT Bank UOB Indonesia		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	6,15	-
PT Medco Energi Internasional Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	11,30	11,30
PT XL Axiata Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25
PT Summarecon Agung Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	11,50	11,50
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	8,60
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	6,85
Berkelanjutan IV tahap VIII tahun 2018 seri B	8,45	-
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,40	7,40
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	7,60	7,60
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri A	7,75	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> V Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,70	8,70

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	10,25	10,25
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	10,25	10,25
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	8,60	8,60
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,90	8,90
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	8,10	8,10
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	8,40	8,40
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,45	7,45
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,55	7,55
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	7,50	7,50
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	8,50	8,50
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	9,00	9,00
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	8,05	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	7,70	7,70
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	6,00	6,00
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,90	6,90
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri A	6,75	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	7,60	7,60
PT Indosat Tbk		
Indosat V III Tahun 2012 Seri A	8,63	8,63
Indosat V III Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30	10,30
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	10,25	10,25
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	11,20	11,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	8,65	8,65
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,65	7,65
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,70	8,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	10,30	10,30
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u> Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u> Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,70	7,70
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,15	8,15
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	7,75	7,75
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	9,25	9,25
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50	8,50
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	7,95	7,95
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	8,75	8,75
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,50	7,50
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,50	7,50
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,00	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	8,80	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	9,20	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	6,10	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	8,25	8,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	8,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	7,15	7,15
PT BFI Finance Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	7,25	7,25
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	7,75	7,75
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00	-
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60	9,60
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	8,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	6,15	6,15
PT Maybank Indonesia Finance		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri A	9,10	9,10
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	8,30	8,30

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Maybank Indonesia Finance		
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri B	8,80	-
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2017 Seri B	7,90	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	7,75	7,75
<u>Mata uang asing</u>		
Alibaba Group Holding Ltd.		
Alibaba Group Holding Ltd.	3,60	3,60
Oversea-Chinese Banking Corporation		
OCBCSP 061924	4,25	4,25
Xerox Corporation		
Xerox Corporation	3,80	3,80
Province of Ontario		
Province of Ontario	4,40	4,40
Citigroup Inc.		
Citigroup Inc.	3,52	3,52
Citigroup Inc.	2,65	2,65
Citigroup Inc.	3,75	3,75
Bank of America		
Bank of America	3,30	3,30
Bank of America	3,00	3,00
Bank of America	3,50	3,50
Wells Fargo & Company		
Wells Fargo & Company	2,60	2,60
Wells Fargo & Company	3,50	3,50
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	2,38	2,38
JP Morgan Chase Bank, N.A.		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	4,95	4,95
JP Morgan Chase Bank, N.A.	3,20	3,20
Verizon		
Verizon	3,38	3,38
Verizon	4,33	4,33

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	9,75	9,75
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	-	9,25
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	9,60	9,60
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,20	8,20
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,70	8,70
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	7,95	7,95
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	7,85	7,85
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	8,20	8,20
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	8,50	8,50
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	8,40	8,40
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	8,90	8,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	7,60	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90	7,90
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	8,25	8,25
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	6,70	6,70
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	7,00	7,00
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	7,50	7,50
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	8,40	8,40
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	6,15	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	8,75
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50	9,50
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,20	8,20

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,30	8,30
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	-	9,13
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	8,20	8,20
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	8,60	8,60
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40	8,40
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,80	7,80
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	7,25	7,25
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	6,85	6,85
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	6,95	6,95
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	6,95	6,95
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25
Berkelanjutan IV tahap VIII tahun 2018 seri A	7,75	-
Berkelanjutan IV tahap VIII tahun 2018 seri B	8,45	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	7,95	7,95
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,00	8,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,50	8,50
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	8,00	8,00
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan XIII Tahun 2009 Seri C	12,88	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	9,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	7,75
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	8,00	8,00
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	7,40	7,40

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Pegadaian (Persero) (lanjutan)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	7,70	7,70
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	6,90	6,90
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	7,10	7,10
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12,55
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	8,00	8,00
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	8,25
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	8,20	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	8,70	8,70
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	7,25	7,25
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	8,75	8,75
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	7,70	7,70
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	7,25	7,25
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	-
PT Indonesia Power		
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	8,02	8,02
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	11,10	11,10
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,25	9,25
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,50	8,50
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri B	9,00	9,00
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	8,00	8,00
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Mandiri Tunas Finance		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,95	8,95
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	9,25	9,25
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri A	8,20	8,20
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	8,50	8,50
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	9,40	-
<u>Mata uang asing</u>		
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	5,25	5,25
Tahun 2022	4,88	4,88
Tahun 2023	5,25	5,25
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2021	5,50	5,50
Tahun 2027	4,13	4,13
Tahun 2028	5,45	5,45
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	5,13	5,13
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2023	4,50	4,50
Tahun 2024	4,88	4,88
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	4,25	4,25
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	9,15	9,15
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	8,75	8,75
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	8,25	8,25

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Indosat Tbk		
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	8,88	8,88
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	8,63	8,63
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	10,50	10,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	11,20	11,20
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	11,20	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	8,25	8,25
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,70	8,70
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	9,60	9,60
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,00	8,00
PT Toyota Astra Financial Services		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,40	8,40
PT Global Mediacom Tbk		
Tahun 2017 Seri A	11,50	11,50
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	11,00	11,00
PT BPD Jawa Tengah		
Tahun 2017	8,05	8,05
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	8,50	8,50
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	7,50	7,50
Tahap I Tahun 2014 Seri B	9,95	9,95
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	10,25	10,25
Tahap XV Tahun 2011	9,50	9,50

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	7,90	7,90
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	7,90	7,90
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	9,88	9,88
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	10,00	10,00
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	8,20	8,20
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	8,75	8,75
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	9,75	9,75
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri C	6,90	6,90
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	8,25	8,25
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	8,75	8,75
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	9,00	9,00
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	7,75
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	9,75	9,75
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	9,50	9,50
Obligasi XIII Tahun 2009 Seri C	12,88	12,88
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	9,93	9,93
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	11,00	11,00
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	10,00	10,00
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri A	8,10	8,10
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	9,85	9,85
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	9,35	9,35
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	9,05	9,05

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tingkat suku bunga per Tahun (%)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	8,25	8,25
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	13,75	13,75
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10,90	10,90
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12,55	12,55
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap IV	12,55	12,55
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	10,40	10,40
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	8,00	8,00
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	9,60	9,60
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50	8,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	6,50	6,50
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	9,00	9,00
Tahap III Tahun 2019 Seri B	9,10	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	8,50	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	9,25	9,25
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B	9,80	-
<u>Mata uang asing</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2020	7,75	7,75
Tahun 2021	5,50	5,50
Tahun 2029	5,38	5,38
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	5,13	5,13
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	4,25	4,25
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2023	4,30	4,30
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2024	4,88	4,88

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Indosat Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	12 Desember 2019
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	03 Mei 2028	03 Mei 2028
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	30 September 2019	-
PT Bank UOB Indonesia		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	03 Juni 2019	-
PT Medco Energi International Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	15 Juli 2021	15 Juli 2021
PT XL Axiata Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	26 Oktober 2019	26 Oktober 2019
PT Summarecon Agung Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	10 Oktober 2019	10 Oktober 2019
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	27 September 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	20 Februari 2021
Berkelanjutan IV tahap VIII tahun 2018 seri B	22 Maret 2022	-
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	03 Oktober 2020	03 Oktober 2020
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	15 Agustus 2020	15 Agustus 2020
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri A	31 Maret 2020	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> V Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	05 Juli 2020	05 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	03 November 2032	03 November 2032

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	30 Juni 2020	30 Juni 2020
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	25 Agustus 2020	25 Agustus 2020
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	26 Juli 2019	26 Juli 2019
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	22 Maret 2020	22 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	22 Maret 2022	22 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	14 Juli 2020	14 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	14 Juli 2022	14 Juli 2022
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	12 Desember 2020	12 Desember 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	12 Desember 2022	12 Desember 2022
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	21 Maret 2023	21 Maret 2023
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	16 Agustus 2021	16 Agustus 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	16 Agustus 2022	16 Agustus 2022
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	03 Februari 2020	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	11 Mei 2019	11 Mei 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	22 Agustus 2020	22 Agustus 2020
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	20 April 2019	20 April 2019
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	10 April 2021	10 April 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri A	16 Juli 2019	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	27 Februari 2023	27 Februari 2023
PT Indosat Tbk		
Tahap V III Tahun 2012 Seri A	27 Juni 2019	27 Juni 2019
Tahap V III Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Desember 2019	12 Desember 2019
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	08 Desember 2020	08 Desember 2020
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	08 Desember 2025	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	09 November 2027	09 November 2027

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Indosat Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	03 Mei 2023	03 Mei 2023
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	03 Mei 2028	03 Mei 2028
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	12 Desember 2019	12 Desember 2019
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	03 November 2021	03 November 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	23 Agustus 2020	23 Agustus 2020
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	23 Agustus 2022	23 Agustus 2022
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	02 November 2022	02 November 2022
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	15 November 2021	15 November 2021
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	11 Mei 2019	11 Mei 2019
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	18 Oktober 2019	18 Oktober 2019
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	03 Maret 2020	03 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	03 Maret 2022	03 Maret 2022
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	02 November 2020	02 November 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	25 Mei 2021	25 Mei 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	23 Februari 2020	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	13 Februari 2022	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	13 Februari 2024	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	27 Mei 2019	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	10 Juni 2019	10 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022	11 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	15 Maret 2023	15 Maret 2023
PT BFI Finance Indonesia Tbk		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	09 November 2019	09 November 2019
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	26 Juni 2021	26 Juni 2021
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	22 Februari 2020	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	01 April 2020	01 April 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	25 November 2019	25 November 2019
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	30 Juni 2021	30 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	03 Juni 2019	03 Juni 2019
PT Maybank Indonesia Finance		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri A	13 April 2019	13 April 2019
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	03 November 2019	03 November 2019
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri B	03 November 2021	-
Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2017 Seri B	15 November 2022	15 November 2022
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	17 Mei 2021	17 Mei 2021
<u>Mata uang asing</u>		
Alibaba Group Holding Ltd.		
Alibaba Group Holding Ltd.	28 November 2024	28 November 2024
Oversea-Chinese Banking Corporation		
OCBCSP 061924	19 Juni 2024	19 Juni 2024
Xerox Corporation		
Xerox Corporation	15 Mei 2024	15 Mei 2024
Province of Ontario		
Province of Ontario	14 April 2020	14 April 2020
Citigroup Inc.		
Citigroup Inc.	27 Oktober 2028	27 Oktober 2028
Citigroup Inc.	26 Oktober 2020	26 Oktober 2020
Citigroup Inc.	16 Juni 2024	16 Juni 2024
Bank of America		
Bank of America	11 Januari 2023	11 Januari 2023
Bank of America	20 Desember 2023	20 Desember 2023
Bank of America	19 April 2026	19 April 2026
Wells Fargo & Company		
Wells Fargo & Company	22 Juli 2020	22 Juli 2020
Wells Fargo & Company	08 Maret 2022	08 Maret 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	13 Januari 2022	13 Januari 2022
JP Morgan Chase Bank, N.A. JP Morgan Chase Bank, N.A.	25 Maret 2020	25 Maret 2020
JP Morgan Chase Bank, N.A.	15 Juni 2026	15 Juni 2026
Verizon Verizon	15 Februari 2025	15 Februari 2025
Verizon	21 September 2028	21 September 2028
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	05 Juni 2019	05 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	-	19 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	19 Februari 2021	19 Februari 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	08 Juni 2019	08 Juni 2019
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	08 Juni 2021	08 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	25 Agustus 2019	25 Agustus 2019
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	22 November 2019	22 November 2019
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	22 November 2021	22 November 2021
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	22 November 2023	22 November 2023
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	23 Februari 2020	23 Februari 2020
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	23 Februari 2022	23 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	15 Agustus 2020	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	15 Agustus 2022	15 Agustus 2022
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	15 Agustus 2024	15 Agustus 2024
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14 Februari 2023	14 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	15 September 2019	15 September 2019
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	18 November 2019	18 November 2019
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	05 September 2021	05 September 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05 September 2023	05 September 2023
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	16 Juni 2019	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	08 November 2021
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	08 Juli 2020	08 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	13 Juli 2020	13 Juli 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	13 Juli 2022	13 Juli 2022
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	-	11 Maret 2019
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	17 Juni 2019	17 Juni 2019
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	27 September 2021	27 September 2021
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	02 Maret 2020	02 Maret 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	20 Juni 2020	20 Juni 2020
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	13 Oktober 2020	13 Oktober 2020
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	20 Februari 2021	20 Februari 2021
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	20 Februari 2023	20 Februari 2023
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	18 Mei 2021	18 Mei 2021
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018 Seri A	29 Oktober 2019	29 Oktober 2019
Berkelanjutan IV tahap VIII tahun 2018 seri A	02 April 2020	-
Berkelanjutan IV tahap VIII tahun 2018 seri B	22 Maret 2022	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	30 September 2021	30 September 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	15 Juni 2022	15 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	15 Juni 2024	15 Juni 2024
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	21 September 2023	21 September 2023

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	11 Juli 2022	11 Juli 2022
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan XIII Tahun 2009 Seri C	01 Juli 2019	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	14 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	09 Juli 2020	09 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	07 Mei 2020	07 Mei 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	03 Oktober 2020	03 Oktober 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	03 Oktober 2022	03 Oktober 2022
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	16 Maret 2021	16 Maret 2021
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	16 Maret 2023	16 Maret 2023
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	05 Juli 2020	05 Juli 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	05 Juli 2023	05 Juli 2023
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	03 November 2027	03 November 2027
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	03 November 2032	03 November 2032
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	22 Februari 2028	22 Februari 2028
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	22 Februari 2038	22 Februari 2038
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	05 Juli 2020	05 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	11 Juli 2022	11 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	22 Februari 2028	22 Februari 2028
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Februari 2024	-
PT Indonesia Power		
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	19 September 2022	19 September 2022

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	16 Oktober 2020	16 Oktober 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	10 Juni 2019	10 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	28 September 2021	28 September 2021
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 seri B	21 Februari 2022	21 Februari 2022
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 seri A	06 Oktober 2020	06 Oktober 2020
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	06 Oktober 2022	06 Oktober 2022
PT Mandiri Tunas Finance		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	01 Juni 2019	01 Juni 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	01 Juni 2021	01 Juni 2021
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri A	07 Oktober 2019	07 Oktober 2019
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	06 Juni 2020	06 Juni 2020
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	08 Januari 2022	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2027	15 Mei 2027	15 Mei 2027
Tahun 2028	21 Mei 2028	21 Mei 2028
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	23 Mei 2021	23 Mei 2021
Tahun 2022	03 Mei 2022	03 Mei 2022
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2023	02 Mei 2023	02 Mei 2023
Tahun 2024	01 Oktober 2024	01 Oktober 2024
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	05 Mei 2025	05 Mei 2025

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	27 Oktober 2021	27 Oktober 2021
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	10 Juni 2019	10 Juni 2019
PT Indosat Tbk		
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	27 Juni 2022	27 Juni 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	27 Juni 2019	27 Juni 2019
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	12 Desember 2021	12 Desember 2021
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	08 Desember 2025	08 Desember 2025
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	31 Mei 2027	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	11 Mei 2019	11 Mei 2019
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Tahap I Tahun 2016 Seri B	19 Juli 2021	19 Juli 2021
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	01 April 2020	01 April 2020
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	25 November 2019	25 November 2019
PT Toyota Astra Financial Services		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	01 Juni 2019	01 Juni 2019
PT Global Mediacom Tbk		
Tahun 2017 Seri A	07 Juli 2022	07 Juli 2022
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	19 September 2020	19 September 2020
PT BPD Jawa Tengah		
Tahun 2017	12 Desember 2020	12 Desember 2020
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	11 Mei 2019	11 Mei 2019

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	09 November 2020	09 November 2020
Tahap I Tahun 2014 Seri B	08 Juli 2019	08 Juli 2019
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	11 Juni 2020	11 Juni 2020
Tahap XV Tahun 2011	28 Juni 2021	28 Juni 2021
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	05 Juni 2022	05 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	27 Maret 2023	27 Maret 2023
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	08 Juli 2020	08 Juli 2020
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	30 Agustus 2019	30 Agustus 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	30 Agustus 2021	30 Agustus 2021
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	16 Oktober 2019	16 Oktober 2019
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	16 September 2020	16 September 2020
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	13 Maret 2020	13 Maret 2020
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri C	14 Februari 2025	14 Februari 2025
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	18 November 2019	18 November 2019
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	08 November 2021	08 November 2021
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	11 Oktober 2021	11 Oktober 2021
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	14 Februari 2019
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	11 Juli 2019	11 Juli 2019
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	07 Mei 2020	07 Mei 2020
Obligasi XII Tahun 2009 Seri C	01 Juli 2019	01 Juli 2019
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	23 Juni 2022	23 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	23 Juni 2045	23 Juni 2045
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	06 Juli 2020	06 Juli 2020
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016 Tahun 2016 Seri A	22 November 2021	22 November 2021

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	19 September 2019	19 September 2019
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	12 Oktober 2020	12 Oktober 2020
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	14 Desember 2021	14 Desember 2021
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	05 Juli 2023	05 Juli 2023
Tahap V III Tahun 2006 Seri B	21 Juni 2021	21 Juni 2021
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	10 Juli 2022	10 Juli 2022
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap IV	12 Januari 2020	12 Januari 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	08 Juli 2022	08 Juli 2022
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	05 Juli 2020	05 Juli 2020
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	10 Desember 2023	10 Desember 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	11 Juli 2027	11 Juli 2027
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	23 Februari 2023	23 Februari 2023
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	10 Oktober 2025	10 Oktober 2025
Tahap III Tahun 2019 Seri B	19 Februari 2024	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	19 Februari 2022	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	22 Juni 2022	22 Juni 2022
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B	03 Juli 2019	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2020	20 Januari 2020	20 Januari 2020
Tahun 2021	22 November 2021	22 November 2021
Tahun 2029	25 Januari 2029	25 Januari 2029
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	16 Mei 2024	16 Mei 2024

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tanggal Jatuh Tempo	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>		
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	05 Mei 2025	05 Mei 2025
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2023	20 Mei 2023	20 Mei 2023
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2024	01 Oktober 2024	01 Oktober 2024

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai w ajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Indosat Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	idAAA	-
PT Bank UOB Indonesia		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	idAAA	-
PT Medco Energi International Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	idA+	idA+
PT XL Axiata Tbk		
Sukuk Ijarah Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	AAA(idn)	AAA(idn)
PT Summarecon Agung Tbk		
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014	idA+(sy)	idA+(sy)

Pihak berelasi (Catatan 44)

PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan IV tahap VIII tahun 2018 seri B	idAAA	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)		
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA(sy)	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> V Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u> Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u> Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk (lanjutan)		
Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri A	idAAA	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idA-	idAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAAA	idA+
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018	idAAA	idAA
PT Indosat Tbk		
Tahap VIII Tahun 2012 Seri A	idAAA	idAAA
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri E	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	idAAA
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idA-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat ^(*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Astra Sedaya Finance (lanjutan)		
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri C	idAAA	-
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	idAAA	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAA+	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2018	idAA+	idAAA
PT BFI Finance Indonesia Tbk		
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2018 Seri B	idAAA	idA-
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2019 Seri A	AA-(idn)	-
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	AAA***)	idAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA
PT Maybank Indonesia Finance		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016 Seri A	idA+	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2016 Seri B	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2018 Seri A	idAA+	idAAA
<u>Mata uang asing</u>		
Alibaba Group Holding Ltd.		
Alibaba Group Holding Ltd.	A1**)	A1**)
Oversea-Chinese Banking Corporation		
OCBCSP 061924	A3**)	A3**)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u> Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u> Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Xerox Corporation		
Xerox Corporation	Ba1**)	Ba1**)
Province of Ontario		
Province of Ontario	Aa3**)	Aa3**)
Citigroup Inc.		
Citigroup Inc.	A3**)	Baa1**)
Citigroup Inc.	A3**)	Baa1**)
Citigroup Inc.	A3**)	Baa1**)
Bank of America		
Bank of America	A2**)	A3**)
Bank of America	A2**)	A3**)
Bank of America	A2**)	A3**)
Wells Fargo & Company		
Wells Fargo & Company	A2**)	A2**)
Wells Fargo & Company	A2**)	A2**)
The Federal Home Loan		
Mortgage Corporation	AAA****)	AAA****)
JP Morgan Chase Bank, N.A.		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	A2**)	A2**)
JP Morgan Chase Bank, N.A.	A2**)	A2**)
Verizon		
Verizon	Baa1**)	Baa1**)
Verizon	Baa1**)	Baa1**)
<u> Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u> Rupiah</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2014 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idA	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)		
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VII Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAA+	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2016 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2017 Seri C	idA-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri A	idAAA	-
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	-
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018 Seri B	-	idAAA(sy)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	idAAA	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	idA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA	idAA+
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAA+

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)		
Berkelanjutan III Tahap IV Tahun 2016 Seri B	-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap V Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2016	idA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VII Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap IV Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap VI Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV tahap VIII tahun 2018 seri A	idAAA	-
Berkelanjutan IV tahap VIII tahun 2018 seri B	idAAA	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	idA-	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri B	idAA+	idAAA
Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAA+	idAAA
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idAAA	idAAA
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan XIII Tahun 2009 Seri C	idAAA	-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2013 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri C	idA-	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAA+	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2017 Seri D	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri E	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan III Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
PT Indonesia Power		
Eba Danareksa I Tahun 2017 Kelas A	idAAA	idAAA
PT Waskita Karya (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2015 Seri B	idAAA	idA-
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idAAA	idA-
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idAAA	idA-
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2017 seri B	idAAA	idA-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 seri A	idAAA	idA-
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA	idA-
PT Mandiri Tunas Finance		
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	idAAA	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri A	idA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA	idA
Berkelanjutan IV Tahap I Tahun 2019 Seri A	idAA+	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2021	BBB ^{***})	BBB ^{***})
Tahun 2027	BBB ^{***})	BBB ^{***})
Tahun 2028	BBB ^{***})	BBB ^{***})
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2021	BBB ^{***})	Baa2 ⁾
Tahun 2022	BBB ^{***})	BBB ^{***})
Tahun 2023	BBB ^{***})	BBB ^{***})
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2023	BBB ^{***})	BBB ^{***})
Tahun 2024	BBB ^{***})	BBB ^{***})
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	BBB ^{***})	Baa2
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	BBB ^{***})	BBB ^{***})
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016	idA+	idA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016	idA+	idA+
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2016	AA+ ^{***})	idAAA
PT Indosat Tbk		
Tahap VIII Tahun 2012 Seri B	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Indosat V Tahun 2012	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2014 Seri C	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap III Tahun 2015 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri E	idAAA	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri C	idAAA	idAAA
PT Indonesia Infrastructure Finance		
Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	idAAA
PT Bank UOB Indonesia		
Tahap I Tahun 2015 Seri C	AAA ^{***})	AA ^{***})
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2016 Seri B	AAA ^{***})	AA+ ^{**})
PT Toyota Astra Financial Services		
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	AAA ^{***})
PT Global Mediacom Tbk		
Tahun 2017 Seri A	AA+ ^{**})	AA+ ^{**})
Berkelanjutan Tahap II Tahun 2017	idA+	idA+
PT BPD Jawa Tengah		
Tahun 2017	idAA-(sy)	idAA-(sy)
PT Astra Sedaya Finance		
Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2016 Seri B	idAAA	AAA ^{***})
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Pupuk Indonesia (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2017 Seri A	idAAA	AAA ^{***})
Tahap I Tahun 2014 Seri B	idAAA	AA ^{***})
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		
Tahap XIV Tahun 2010	idAA+	idAA+
Tahap XV Tahun 2011	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012	idAA+	idAA+
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri B	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2015 Seri C	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri A	idAA+	idAA+
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2016 Seri B	idAA+	idAA+

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2014 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap VI Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap V Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan III Tahap VI Tahun 2018 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan IV Tahap III Tahun 2018 Seri B	idAAA	idAAA
PT Pegadaian (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2011 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2012 Seri D	-	idAAA
Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2014 Seri C	idAAA	idAAA
Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2015 Seri C	idAAA	idAAA
Obligasi XII Tahun 2009 Seri C	idAAA	idAAA
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri A	idAAA	idAAA
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2015 Seri D	idAAA	idAAA
Obligasi II Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
PT Angkasa Pura I (Persero)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Angkasa Pura I Tahun 2016 Tahun 2016 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2014 Seri T	idAA	idAA
Tahap XIV Tahun 2010 Seri JM-10	idAA	idAA
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahun 2011 Seri B	idA-	idA-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap VIII Tahun 2006 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap IX Tahun 2007 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap XI Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Tahap XII Tahun 2010 Seri B	idAAA	idAAA
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap IV	idAAA(sy)	idAAA(sy)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d2. Obligasi (lanjutan)

Informasi mengenai tingkat suku bunga, tanggal jatuh tempo dan peringkat adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Peringkat (*)	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)</u>		
<u>Pihak berelasi (Catatan 44) (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (lanjutan)		
Sukuk <i>Ijarah</i> Tahap V Tahun 2010 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2013	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2013 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap I Tahun 2017 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan II Tahap III Tahun 2018 Seri A	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Sukuk <i>Ijarah</i> Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B	idAAA(sy)	idAAA(sy)
Tahap III Tahun 2019 Seri B	idAAA	-
Tahap III Tahun 2019 Seri A	idAAA	-
PT Adhi Karya (Persero) Tbk		
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2017	idA-	idA-
Berkelanjutan I Tahap I Tahun 2012 Seri B	idA-	-
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		
Tahun 2020	BBB***)	BBB-
Tahun 2021	BBB***)	BBB-
Tahun 2029	BBB***)	BBB-
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk		
Tahun 2024	BBB-****)	BBB-
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)		
Tahun 2025	BBB***)	BBB
PT Pertamina (Persero)		
Tahun 2023	BBB***)	BBB
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)		
Tahun 2024	BBB-****)	BBB

*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's

****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings

*****) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d3. Reksadana

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.225.670	1.111.354
PT Insight Investments Management	70.574	32.035
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen	17.609	16.776
PT Sinarmas Asset Management	16.653	16.359
PT BNP Paribas Investment Partners	15.969	15.651
PT RHB Asset Management Indonesia	11.772	-
PT Trimegah Asset Management	10.964	29.732
PT Samuel Asset Management	5.322	-
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	2.430	3.864
PT Mega Capital Investama	-	2.885
	<u>1.376.963</u>	<u>1.228.656</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Schroder Investment Management Indonesia	7.875	7.745
	<u>1.384.838</u>	<u>1.236.401</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Mandiri Manajemen Investasi	11.498	1.261
PT Danareksa Investment Management	9.585	8.957
PT PNM Investment Management	3.293	3.225
PT Bahana TCW Investment Management	1.314	1.256
	<u>25.690</u>	<u>14.699</u>
	<u>1.410.528</u>	<u>1.251.100</u>
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Trimegah Asset Management	485.079	456.620
PT EMCO Asset Management	262.581	262.470
PT Samuel Aset Manajemen	190.356	192.217
PT Insight Investments Management	184.755	313.898
PT Syailendra Capital	132.477	68.545
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia	49.921	51.322
PT Panin Asset Management	49.028	46.866
PT Henan Putihrai Asset Management	43.996	42.039
PT Maybank Asset Management	40.531	40.413

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d3. Reksadana (lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual (lanjutan)</u>		
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
PT Mega Asset Management	40.214	9.798
PT Mega Capital Investama	29.869	57.997
PT Sinarmas Asset Management	9.984	24.186
PT CIMB Principal Asset Management	7.587	7.293
PT BNP Paribas Investment Partners	3.705	5.253
PT Pratama Capital Assets Management	2.034	1.999
PT RHB Asset Management Indonesia	1.935	13.094
PT Schroder Investment Management Indonesia	1.353	1.308
PT Ashmore Asset Management Indonesia	-	64.139
PT Majoris Asset Management	-	9.745
	<u>1.535.405</u>	<u>1.669.202</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BNI Asset Management	75.206	75.337
PT Mandiri Manajemen Investasi	65.573	60.412
PT Danareksa Investment Management	10.199	10.147
PT Bahana TCW Investment Management	5.727	5.473
	<u>156.705</u>	<u>151.369</u>
	<u>1.692.110</u>	<u>1.820.571</u>
	<u>3.102.638</u>	<u>3.071.671</u>

d4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD)

Penerbit	Nilai Nominal Rupiah	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat	
				31 Maret 2019	31 Desember 2017
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Commonwealth					
Tahap I Tahun 2018 Seri B	150.000	6,23	19 April 2019	149.511	147.021
Tahap II Tahun 2018	50.000	6,76	24 Mei 2019	49.501	48.651
Tahap III Tahun 2018	200.000	8,30	22 Oktober 2019	192.545	189.210
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.					
Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	8,00	22 Mei 2019	99.041	97.483
Tahap II Tahun 2018 Seri C	100.000	6,07	14 Mei 2019	99.191	97.334
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia					
Tahap II Tahun 2018 Seri A	150.000	8,30	23 April 2019	149.372	146.809
PT BPD Jawa Tengah					
Tahun 2018 Seri A	100.000	8,50	21 Mei 2019	99.061	97.353

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) (lanjutan)

Penerbit	Nilai Nominal Rupiah	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat	
				31 Maret 2019	31 Desember 2017
<u>Tersedia untuk dijual</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	6,30	05 April 2019	49.966	49.137
PT Bank Mizuho Indonesia					
Tahap IV Tahun 2018	50.000	6,50	17 Mei 2019	49.606	48.828
PT Bank KEB Hana Indonesia					
Tahun 2018	50.000	7,88	25 September 2019	48.376	47.537
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara					
Tahap 1 Tahun 2019	45.000	8,80	05 Maret 2020	42.089	-
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk					
Tahap I Tahun 2018	40.000	7,88	03 Oktober 2019	38.646	37.974
				<u>1.066.905</u>	<u>1.007.337</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018 Seri B	100.000	6,20	02 April 2019	99.982	98.324
Tahap II Tahun 2018 Seri A	105.000	7,60	15 Januari 2019	-	104.713
Tahap III Tahun 2018 Seri A	300.000	8,30	07 Mei 2019	298.026	293.083
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2019 Seri A	27.000	7,30	02 Juli 2019	26.530	-
Tahap I Tahun 2019 Seri B	26.000	7,58	24 September 2019	25.120	-
Tahap I Tahun 2019 Seri D	28.000	7,77	01 April 2020	26.047	-
				<u>475.705</u>	<u>496.120</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT BPD Jawa Tengah					
Tahap 2018 Seri A	10.000	8,50	21 Mei 2019	9.881	9.678
PT Bank Victoria International Tbk.					
Tahun 2019	15.000	8,40	21 Agustus 2019	14.510	-
				<u>24.391</u>	<u>9.678</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
Tahap III Tahun 2018 Seri A	50.000	8,30	07 Mei 2019	49.577	48.577
Tahap III Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	02 Agustus 2019	48.593	47.621
Tahap III Tahun 2018 Seri C	50.000	8,50	02 November 2019	47.538	46.598
Tahap IV Tahun 2018 Seri B	50.000	8,40	11 Juni 2019	49.174	48.179
				<u>194.882</u>	<u>190.975</u>
				<u>1.761.883</u>	<u>1.704.110</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d5. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat		Nilai tercatat	
			31 Maret 2019	31 Desember 2018	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai Wajar melalui laba rugi						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank KEB Hana Indonesia						
Tahap I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	AA(idn)	AA(idn)	32.182	30.936
PT Bank Central Asia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2016	8,00	05 Juli 2030	idAA	idAA	14.089	13.676
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2012	9,40	20 Desember 2019	idAA-	idAA-	2.021	2.012
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri II Tahun 2010						
	10,85	23 Desember 2020	AA-(idn)	AA(idn)	1.459	1.418
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	-	AA(idn)	-	7.915
					<u>49.751</u>	<u>55.957</u>
Tersedia untuk dijual						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank Permata Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2012	8,90	15 Juni 2019	idAA+	idAA+	10.031	10.052
Berkelanjutan I Tahap II						
Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	idAA+	idAA+	186.922	187.051
Berkelanjutan II Tahap I						
Tahun 2013	12,00	24 Desember 2020	idAA+	idAA+	5.303	5.277
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2014	11,75	24 Oktober 2021	IdAA	IdAA	37.577	36.833
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap I						
Tahun 2012	9,40	20 Desember 2019	idAA-	idAA-	124.945	114.331
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2017	10,25	17 Maret 2024	idA+	idA+	39.252	39.370
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri II Tahun 2010						
	10,85	23 Desember 2020	AA-(idn)	AA(idn)	145.320	148.369
PT Bank Maybank Indonesia Tbk						
Berkelanjutan I Tahap II						
Tahun 2012	9,25	31 Oktober 2019	AA(idn)	AA(idn)	77.648	67.340

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d5. Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Peringkat		Nilai tercatat	
			31 Maret 2019	31 Desember 2018	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>						
<u>(lanjutan)</u>						
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>						
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)						
Berkelanjutan II Tahap I						
Tahun 2014	11,35	08 Juli 2021	AA(idn)	AA(idn)	31.723	31.375
Berkelanjutan II Tahap II						
Tahun 2016	9,63	10 Juni 2023	AA(idn)	AA(idn)	23.402	14.840
PT Bank UOB Indonesia						
Seri I Tahun 2014	11,35	28 Mei 2021	AA(idn)	AA(idn)	41.008	40.763
Berkelanjutan I Tahap II						
Tahun 2017	9,25	17 Oktober 2024	AA(idn)	AA(idn)	20.199	19.278
PT Bank KEB Hana Indonesia						
Seri I Tahun 2016	9,95	21 Desember 2023	AA(idn)	AA(idn)	9.343	8.981
PT Bank Bukopin Tbk						
Tahap II Tahun 2017	11,00	28 Februari 2024	idBBB	-	3.822	-
					<u>756.495</u>	<u>723.860</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>						
<u>Pihak ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT BPD Jawa Tengah						
Tahap I Tahun 2015	12,25	18 Desember 2022	idA	idA	36.645	36.847
PT Bank Permata Tbk						
Tahap II Tahun 2012	9,40	19 Desember 2019	idAA+	idAA+	20.000	20.000
					<u>56.645</u>	<u>56.847</u>
Total					<u>862.891</u>	<u>836.664</u>

d6. *Medium Term Notes* (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai tercatat	
				31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Indonesia Infrastructure Finance Tahap I					
Tahun 2018	15.000	8,35	10 November 2019	14.410	14.163
PT Bank Danamon Indonesia Tbk					
Tahun 2019	115.000	8,15	06 Maret 2020	115.880	-
				<u>130.290</u>	<u>14.163</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d6. *Medium Term Notes* (MTN)

<u>Penerbit</u>	<u>Nilai Nominal</u>	<u>Tingkat bunga per tahun (%)</u>	<u>Tanggal jatuh tempo</u>	<u>Nilai tercatat</u>	
				<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Tersedia Untuk Dijual</u>					
(lanjutan)					
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018 Seri A	50.000	7,25	14 September 2019	49.815	50.450
Tahap I Tahun 2018 Seri B	50.000	8,00	4 September 2020	49.815	50.450
Tahap I Tahun 2018 Seri C	50.000	8,35	4 September 2021	50.120	50.350
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2018	100.000	10,50*)	28 Desember 2021	-	100.000
PT Kimia Farma Tbk					
Tahap I Tahun 2017	57.000	8,1*)	15 September 2020	56.441	56.567
Tahap II Tahun 2018	36.000	7,75*)	15 Maret 2021	35.446	35.305
Perum Perumnas					
Tahap II Seri A Tahun 2018	60.000	10,75	10 Desember 2021	59.628	58.992
				<u>301.265</u>	<u>402.114</u>
				<u>431.555</u>	<u>416.277</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk					
Seri VII Tahun 2018	50.000	10,25	20 April 2021	50.000	50.000
PT Indonesia Infrastructure Finance Seri I Tahun 2018					
	50.000	8,35	10 November 2019	50.000	50.000
				<u>100.000</u>	<u>100.000</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Pegadaian (Persero)					
Tahap I Tahun 2018	200.000	7,00	06 Maret 2021	200.000	-
PT Bio Farma (Persero)					
Tahun 2018	25.000	8,75	24 Agustus 2021	25.000	-
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia					
MTN Syariah Mudharabah I					
Tahap II Tahun 2018					
Seri A	50.000	8,25	18 November 2018	50.000	-
				<u>275.000</u>	<u>-</u>
				<u>375.000</u>	<u>100.000</u>
Total				<u>806.555</u>	<u>516.277</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 telah memadai.

- f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Rupiah	7,48%	7,57%
Dolar Amerika Serikat	4,17%	4,91%
Euro Eropa	2,77%	2,77%
Dolar Singapura	2,06%	2,03%

- g. BRI mengakui keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi - neto dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp47.346 dan (Rp26.599) masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- h. BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp343.159 dan Rp267.163 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i. Efek-efek sejumlah nominal Rp9.055.431 dan Rp37.950.853 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	Jumlah nosional		Jumlah nosional	
	Mata uang asing/ (Angka penuh)		Mata uang asing/ (Angka penuh)	
		Ekuivalen Rp		Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Surat Kredit				
Berdokumen Dalam				
Negeri (SKBDN)		6.406.536		6.972.662
Wesel Tagih		3.406.642		2.795.744
Wesel Ekspor		3.126.940		4.009.507
		<u>12.940.118</u>		<u>13.777.913</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat	126.449.844	1.800.646	219.507.845	3.156.523
Renminbi	8.341.157	17.684	297.628	622
Yen Jepang	33.327.130	4.285	17.993.921	2.350
Euro Eropa	52.551	840	36.627	602
Surat Kredit				
Berdokumen Dalam				
Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	37.403	533	-	-
		<u>1.823.988</u>		<u>3.160.097</u>
Wesel Tagih				
Dolar Amerika Serikat	229.713.050	3.271.114	214.185.325	3.079.985
Renminbi	260.209.576	551.679	258.459.000	540.327
Yen Jepang	220.050.771	28.291	165.385.979	21.603
Euro Eropa	107.773	1.723	249.964	4.110
Pound Sterling Inggris	19.374	359	-	-
		<u>3.853.166</u>		<u>3.646.025</u>
		<u>5.677.154</u>		<u>6.806.122</u>
		<u>18.617.272</u>		<u>20.584.035</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan)

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	Jumlah nosional		Jumlah nosional	
	Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Wesel Tagih		3.026.146		4.812.064
Surat Kredit				
Berdokumen Dalam				
Negeri (SKBDN)		2.023.320		1.360.666
Wesel Ekspor		430.998		650.624
		<u>5.480.464</u>		<u>6.823.354</u>
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Wesel Tagih	8.776.814	124.982	2.390.196	34.371
Wesel Ekspor	97.487	1.388	64.649	930
		<u>126.370</u>		<u>35.301</u>
		<u>5.606.834</u>		<u>6.858.655</u>
Total		<u>24.224.106</u>		<u>27.442.690</u>

b. Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 semua tagihan wesel ekspor dan wesel tagih di klasifikasikan "Lancar".

c. Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor dan wesel tagih berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2018</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	6.042.756	3.467.751
> 1 bulan - 3 bulan	4.627.034	8.727.350
> 3 bulan -1 tahun	7.947.482	8.388.934
	<u>18.617.272</u>	<u>20.584.035</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	3.731.047	2.047.761
> 1 bulan - 3 bulan	1.390.387	2.246.497
> 3 bulan -1 tahun	485.400	2.564.397
	<u>5.606.834</u>	<u>6.858.655</u>
Total	<u>24.224.106</u>	<u>27.442.690</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. TAGIHAN WESEL EKSPOR DAN WESEL TAGIH (lanjutan)

BRI melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 karena Manajemen berkeyakinan bahwa wesel ekspor dapat ditagih.

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

a. Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
≤ 1 bulan	30.287	30.273
	<u>30.287</u>	<u>30.273</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>		
≤ 1 tahun	375.000	375.000
> 1 tahun - 5 tahun	1.100.000	1.100.000
	<u>1.475.000</u>	<u>1.475.000</u>
Total	<u>1.505.287</u>	<u>1.505.273</u>

b. Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

Seri	Tingkat bunga per tahun (%)	Tanggal jatuh tempo	Nilai wajar/Nilai tercatat	
			31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Tersedia untuk dijual</u>				
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	30.287	30.273
			<u>30.287</u>	<u>30.273</u>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	375.000	375.000
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
			<u>1.475.000</u>	<u>1.475.000</u>
Total			<u>1.505.287</u>	<u>1.505.273</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" berkisar 99,91% sampai dengan 99,91 dan 99,87% sampai dengan 99,87%, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	31 Maret 2019				
	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Nilai beli	Nilai jual kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	6,55	02 November 2018	03 Mei 2019	2.629.134	2.700.409
FR0065	6,60	09 Januari 2019	10 April 2019	1.640.552	1.664.914
FR0070	6,60	01 Februari 2019	03 Mei 2019	483.457	488.598
FR0061	6,60	25 Januari 2019	26 April 2019	448.864	454.213
FR0063	6,60	28 September 2018	28 Juni 2019	429.611	444.103
RR SUN 28 HR FR0056	6,25	04 Maret 2019	01 April 2019	304.989	306.419
RR SUN 28 HR FR0056	6,25	04 Maret 2019	01 April 2019	304.989	306.419
RR SUN 28 HR FR0052	6,25	11 Maret 2019	08 April 2019	339.288	340.466
RR SUN 28 HR FR0040	6,25	25 Maret 2019	22 April 2019	337.746	338.098
RR SUN 28 HR FR0040	6,25	25 Maret 2019	22 April 2019	337.746	338.098
RR SUN 28 HR FR0043	6,25	13 Maret 2019	10 April 2019	314.331	315.313
RR SUN 28 HR FR0056	6,25	18 Maret 2019	15 April 2019	295.105	295.771
RR SUN 15 HR SPN12190606	6,05	20 Maret 2019	04 April 2019	281.304	281.824
RR SUN 29 HR FR0071	6,25	20 Maret 2019	18 April 2019	307.525	308.112
RR SUN 14 HR SPN12190606	6,05	25 Maret 2019	08 April 2019	18.767	18.786
				8.473.408	8.601.542
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Obligasi Pemerintah					
PT Asuransi Jiw asraya					
FR0059	7,70	11 Maret 2019	28 Agustus 2019	349.509	351.018
FR0074	7,70	13 Maret 2019	30 Agustus 2019	248.150	249.114
FR0061	7,70	12 Maret 2019	29 Agustus 2019	190.597	191.379
FR0065	7,70	13 Maret 2019	30 Agustus 2019	45.079	45.254
FR0068	7,70	13 Maret 2019	30 Agustus 2019	13.043	13.094
FR0044	7,70	12 Maret 2019	29 Agustus 2019	5.670	5.694
FR0063	7,70	12 Maret 2019	29 Agustus 2019	8.071	8.104

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari (lanjutan):

31 Maret 2019					
	Tingkat suku bunga %	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Nilai beli	Nilai jual kembali-Neto
<u> Pihak berelasi (Catatan 44)</u>					
<u> (lanjutan)</u>					
<u> Rupiah (lanjutan)</u>					
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri A	7,70	22 Maret 2019	03 September 2019	12.511	12.535
Tahap I Tahun 2015 Seri B	7,70	22 Maret 2019	03 September 2019	6.401	6.413
Obligasi I Angkasa Pura I					
Tahun 2016 Seri A	7,70	22 Maret 2019	03 September 2019	176.533	176.876
Obligasi Berkelanjutan I BNI					
Tahap I Tahun 2017	7,70	22 Maret 2019	03 September 2019	8.851	8.868
Obligasi Berkelanjutan III					
Sarana Multigriya Finansial					
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	7,70	22 Maret 2019	03 September 2019	6.041	6.052
Obligasi I Angkasa Pura II					
Tahun 2016 Seri A	7,70	22 Maret 2019	03 September 2019	49.525	49.621
				<u>1.119.981</u>	<u>1.124.022</u>
Total				<u>9.593.389</u>	<u>9.725.565</u>
31 Desember 2018					
	Tingkat suku bunga (%)	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Nilai beli	Nilai jual kembali-Neto
<u> Pihak ketiga</u>					
<u> Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	6,55	02 November 2018	03 Mei 2019	2.629.134	2.657.357
FR0063	6,35	09 November 2018	08 Februari 2019	1.784.336	1.800.702
FR0064	6,35	12 Oktober 2018	11 Januari 2019	813.616	825.097
FR0063	6,20	24 Agustus 2018	22 Februari 2019	441.274	451.078
FR0063	6,60	28 September 2018	28 Juni 2019	429.611	437.015
FR0064	5,85	27 Juli 2018	25 Januari 2019	255.678	262.201
FR0047	5,80	06 Juli 2018	04 Januari 2019	111.740	114.944
FR0064	6,00	27 Juli 2018	25 Januari 2019	85.226	87.456
FR0064	5,90	27 Juli 2018	25 Januari 2019	85.226	87.419
PT Bank Pembangunan Daerah					
Sulawesi Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0068	7,25	26 Desember 2018	09 Januari 2019	89.906	89.997
PT Bank Pembangunan Daerah					
Jawa Tengah					
Obligasi Pemerintah					
FR0065	7,25	19 Desember 2018	02 Januari 2019	505.148	506.368
FR0059	7,30	20 Desember 2018	03 Januari 2019	504.225	505.350
FR0070	7,00	27 Desember 2018	10 Januari 2019	319.951	320.200
				<u>8.055.071</u>	<u>8.145.184</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Tingkat suku bunga %	Tanggal beli	Tanggal jual kembali	Nilai beli	Nilai jual kembali-Neto
Pihak berelasi (Catatan 44)					
Rupiah					
PT Bank Mandiri Taspen					
Obligasi Pemerintah					
FR0061	7,40	03 Oktober 2018	03 Januari 2019	100.377	102.213
PT Asuransi Jiw asraya					
Obligasi Pemerintah					
FR0059	7,59	10 September 2018	11 Maret 2019	350.586	358.864
FR0074	7,59	14 September 2018	13 Maret 2019	244.307	249.869
FR0061	7,59	12 September 2018	12 Maret 2019	193.242	197.724
FR0065	7,59	14 September 2018	13 Maret 2019	45.385	46.419
FR0068	7,59	14 September 2018	13 Maret 2019	13.048	13.345
FR0063	7,59	19 September 2018	12 Maret 2019	8.053	8.228
FR0044	7,59	19 September 2018	12 Maret 2019	5.750	5.875
Obligasi I Angkasa Pura I					
Tahun 2016 Seri A	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	173.119	176.696
Obligasi I Angkasa Pura II					
Tahun 2016 Seri A	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	48.475	49.476
Obligasi Berkelanjutan I Telkom					
Tahap I Tahun 2015 Seri A	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	12.124	12.375
Tahap I Tahun 2015 Seri B	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	6.116	6.243
Obligasi Berkelanjutan III					
Sarana Multigriya Finansial					
Tahap V Tahun 2016 Seri B	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	8.977	9.162
Tahap VII Tahun 2017 Seri B	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	5.951	6.074
Obligasi Berkelanjutan I BNI					
Tahap I Tahun 2017	7,59	24 September 2018	22 Maret 2019	8.627	8.806
				1.224.137	1.251.369
				9.279.208	9.396.553

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

Transaksi	31 Maret 2019	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap suku bunga</i>	45.044	87.425
<i>Swap mata uang dan suku bunga</i>	61.776	27.804
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	93.807	76.446
<i>Swap mata uang asing</i>	147.631	18.417
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	1.374	1.355
<i>Option</i>	21.967	20.868
Total	371.599	232.315

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	31 Desember 2018	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Swap</i> suku bunga	69.307	91.211
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	25.671	67.944
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	2.067	1.297
<i>Swap</i> mata uang asing	276.071	56.195
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	72.275	94.922
<i>Option</i> mata uang	23.951	20.774
<i>Option</i> saham	16.468	-
Total	485.810	332.343

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga

Pada tanggal 31 Maret 2019, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa counterparties, di mana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar RMB 386.118.000 (angka penuh), ASD36.457.000 (angka penuh), Rp159.450, Rp146.150, ASD455.000.000 (angka penuh) dan EUR35.000.000 (angka penuh), yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan ASD60.000.000 (angka penuh), EUR32.000.000 (angka penuh), EUR10.000.000 (angka penuh), ASD10.000.000 (angka penuh), Rp6.428.100 dan Rp558.400. Para pihak yang melakukan kontrak pertukaran mata uang berkewajiban membayar bunga sesuai dengan dana yang diterimanya.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa counterparties, di mana BRI sepakat untuk menukarkan dana masing-masing sebesar ASD20.000.000 (angka penuh), ASD60.000.000 (angka penuh), EUR45.000.000 (angka penuh), EUR50.000.000 (angka penuh), EUR57.000.000 (angka penuh) dan CHF20.000.000 (angka penuh), yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak masing-masing dengan Rp279.500, RMB386.118.000 (angka penuh), Rp748.225, RMB392.725.000 (angka penuh), ASD64.625.500 (angka penuh) dan RMB137.650.000 (angka penuh).

Para pihak yang melakukan kontrak pertukaran mata uang berkewajiban membayar bunga sesuai dengan dana yang diterimanya. Apabila dana yang diterima ASD, maka pihak penerima berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) sebesar LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah dengan marjin tertentu. Sebaliknya penerima dana Rupiah, Renminbi atau Euro berkewajiban membayar *fixed rate*.

b. *Swap* Suku Bunga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Maret 2019 BRI melakukan kontrak pertukaran suku bunga (*interest rate swap*) terhadap beberapa counterparties, di mana BRI dan counterparties sepakat untuk saling menukarkan bunga dengan suku bunga tetap (*fixed rate*) atau bunga mengambang (*floating rate*) dengan total nilai kontrak masing-masing sebesar ASD474.901.309 (angka penuh) dan ASD424.901.309 (angka penuh).

c. *Option*

Pada tanggal 31 Maret 2019, BRI memiliki kontrak pembelian option dengan nilai nosional sebesar ASD124.858.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.807.961 serta kontrak penjualan option dengan nilai nosional sebesar ASD124.858.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp1.787.920.

Pada tanggal 31 Desember 2018 Danareksa Sekuritas (entitas anak) memiliki opsi untuk menjual sejumlah saham perusahaan publik pada harga tertentu yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2019. Nilai wajar opsi tersebut pada tanggal 31 Desember 2018, sebesar Rp16.468.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

c. *Option* (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD187.358.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.823.836 serta kontrak penjualan *call spread option* dengan nilai nosional sebesar ASD187.358.879 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.785.165.

e. Pembelian dan Penjualan *Spot* dan *Forward* Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2018, BRI memiliki kontrak pembelian spot mata uang asing dengan nilai nosional masing-masing sebesar ASD7.000.000 (angka penuh), EUR10.250.000 (angka penuh), GBP4.750.000 (angka penuh), ASD10.500.000 (angka penuh), AUD13.000.000 (angka penuh) dan NZD1.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp99.702, Rp163.921, Rp88.935, Rp149.326, Rp131.277 dan Rp9.689 serta kontrak penjualan spot mata uang asing dengan nilai nosional ASD11.000.000 (angka penuh), EUR10.294.524 (angka penuh), GBP4.750.000 (angka penuh), ASD10.500.000 (angka penuh), AUD8.000.000 (angka penuh), NZD1.000.000 (angka penuh) dan ASD315.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp156.720, Rp164.609, Rp88.913, Rp149.330, Rp80.803, Rp9.700 dan Rp4.488.

Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian forward mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD176.328.275 (angka penuh), EUR14.384.325 (angka penuh), ASD44.000.000 (angka penuh), ASD260.000 (angka penuh) dan ASD27.500.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp2.580.591, Rp237.117, Rp627.665, Rp3.734 dan Rp403.463 serta kontrak penjualan forward mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD268.882.767 (angka penuh), AUD572.670 (angka penuh), EUR12.506.492 (angka penuh) ASD5.000.000 dan ASD260.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.919.247, Rp5.814, Rp216.839, Rp71.284 dan Rp3.744.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD17.322.157 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh), EUR12.500.000 (angka penuh), dan GBP4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp249.838, JPY111.040.000 (angka penuh), ASD14.275.000 (angka penuh), dan ASD5.080.000 (angka penuh), serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD20.000.000 (angka penuh), ASD1.000.000 (angka penuh), EUR10.500.000 (angka penuh), dan GBP4.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp289.094, JPY110.860.000 (angka penuh), ASD12.015.000 (angka penuh) dan ASD5.080.000 (angka penuh). Selain itu, BRI memiliki kontrak pembelian *forward* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD284.390.596 (angka penuh) dan EUR12.561.688 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp4.203.384 dan ASD14.568.260 (angka penuh), serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional ASD253.890.615 (angka penuh) dan EUR12.506.492 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.747.010 dan Rp216.839.

e. *Swap* Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2019, BRI memiliki kontrak pembelian swap mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD50.000.000 (angka penuh), AUD18.570.000 (angka penuh) dan ASD7.394.530 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp725.696, Rp 183.377 dan Rp105.072 serta kontrak penjualan swap mata uang asing dengan nilai nosional ASD1.013.000.000 (angka penuh), AUD3.000.000 (angka penuh), EUR1.827.855 (angka penuh), JPY1.400.000.000 (angka penuh) dan EUR30.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp14.574.108, Rp385, Rp26.029, Rp184.034 dan Rp490.825.

Pada tanggal 31 Desember 2018, BRI memiliki kontrak pembelian swap mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD782.858.750 (angka penuh), ASD8.034.182 (angka penuh), ASD20.138.961 (angka penuh), EUR61.694 (angka penuh), EUR40.000.000 (angka penuh), dan GBP292.930 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp11.546.038, SGD11.000.000 (angka penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

e. *Swap* Mata Uang Asing (lanjutan)

CHF20.000.000 (angka penuh), ASD70.000 (angka penuh), RMB313.966.020 (angka penuh) dan Rp5.453, serta kontrak penjualan swap mata uang asing dengan nilai nosional ASD243.500.000 (angka penuh), ASD22.513.595 (angka penuh), dan EUR400.000.000 (angka penuh) dengan nilai kontrak sebesar Rp3.559.731, SGD31.000.000 (angka penuh) dan ASD457.373.041 (angka penuh).

12. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	284.099.956	274.265.895
Modal kerja	152.338.498	155.123.610
Konsumsi	143.089.355	131.094.876
Investasi	62.108.178	61.687.748
Program	17.408.989	19.794.242
Sindikasi	596.026	483.441
	<u>659.641.002</u>	<u>642.449.812</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Investasi	39.824.372	40.467.186
Modal kerja	24.958.225	25.082.627
Sindikasi	697.843	662.306
Konsumsi	645.577	561.112
	<u>66.126.017</u>	<u>66.773.231</u>
	<u>725.767.019</u>	<u>709.223.043</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	42.908.123	46.809.988
Investasi	35.041.884	35.086.557
Sindikasi	6.385.124	7.930.481
Karyawan kunci	32.659	34.092
Konsumsi	8.522	9.934
	<u>84.376.312</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	17.562.500	17.502.447
Investasi	2.554.739	2.752.795
Sindikasi	604.668	660.820
	<u>20.721.907</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>105.098.219</u>	<u>110.787.114</u>
Total	830.865.238	820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(37.076.465)	(35.017.982)
Bersih	<u>793.788.773</u>	<u>784.992.175</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan)

Rincian kredit yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		744.017.314		732.320.864
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	5.992.749.093	85.321.767	5.993.964.948	86.193.216
Euro Eropa	69.823.303	1.127.817	72.146.581	1.186.137
Dolar Singapura	19.648.233	206.963	19.841.207	209.422
Pound Sterling Inggris	8.693.995	164.170	3.930.218	71.968
Yen Jepang	91.528.437	11.685	103.593.998	13.531
Renminbi	4.455.831	9.451	4.457.638	9.319
Franc Swiss	426.912	6.071	390.518	5.700
		86.847.924		87.689.293
Total		830.865.238		820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(37.076.465)		(35.017.982)
Bersih		793.788.773		784.992.175

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	263.849.888	256.219.193
Pertanian	78.595.160	77.912.574
Jasa dunia usaha	32.868.008	31.464.535
Perindustrian	30.947.512	27.767.807
Konstruksi	17.520.149	16.578.154
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.302.338	10.992.513
Jasa pelayanan sosial	10.995.500	9.475.464
Listrik, gas dan air	3.537.098	3.562.846
Pertambangan	2.674.281	2.550.965
Lain-lain	207.351.068	205.925.761
	659.641.002	642.449.812
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	26.121.198	25.161.096
Pertanian	16.217.822	17.667.723
Listrik, gas dan air	9.031.389	9.095.537
Pertambangan	3.405.541	3.203.206
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.332.699	3.170.984
Konstruksi	2.560.598	2.742.913

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan)

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.500.081	2.616.944
Jasa dunia usaha	1.926.422	2.018.103
Jasa pelayanan sosial	316.488	466.899
Lain-lain	713.779	629.826
	<u>66.126.017</u>	<u>66.773.231</u>
	<u>725.767.019</u>	<u>709.223.043</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Listrik, gas dan air	24.229.168	23.631.348
Perdagangan, perhotelan dan restoran	18.357.626	19.643.364
Konstruksi	14.393.693	13.495.108
Perindustrian	8.064.231	9.408.455
Pertanian	7.770.924	7.473.930
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6.821.972	8.343.126
Jasa dunia usaha	3.822.710	6.971.996
Pertambangan	622.901	590.995
Jasa pelayanan sosial	256.756	274.683
Lain-lain	36.331	38.047
	<u>84.376.312</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	11.143.028	11.575.627
Perindustrian	6.256.111	5.811.609
Jasa pelayanan sosial	2.450.394	2.544.738
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	712.000	769.019
Jasa dunia usaha	106.800	107.850
Konstruksi	53.574	79.983
Pertambangan	-	27.236
	<u>20.721.907</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>105.098.219</u>	<u>110.787.114</u>
Total	830.865.238	820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(37.076.465)	(35.017.982)
Bersih	<u>793.788.773</u>	<u>784.992.175</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	26.401.455	20.330.742
> 1 bulan - 3 bulan	24.866.665	29.348.601
> 3 bulan - 1 tahun	117.959.987	120.035.107
> 1 tahun - 2 tahun	92.774.692	89.107.704
> 2 tahun - 5 tahun	199.986.645	189.939.235
> 5 tahun	197.651.558	193.688.423
	<u>659.641.002</u>	<u>642.449.812</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	7.118.412	5.724.232
> 1 bulan - 3 bulan	423.113	1.546.241
> 3 bulan - 1 tahun	16.812.418	16.843.596
> 1 tahun - 2 tahun	3.153.687	3.762.848
> 2 tahun - 5 tahun	11.991.440	12.132.848
> 5 tahun	26.626.947	26.763.466
	<u>66.126.017</u>	<u>66.773.231</u>
	<u>725.767.019</u>	<u>709.223.043</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	5.882.667	8.337.635
> 1 bulan - 3 bulan	3.785.404	3.959.650
> 3 bulan - 1 tahun	24.059.848	10.058.371
> 1 tahun - 2 tahun	5.939.297	21.668.042
> 2 tahun - 5 tahun	11.416.892	9.772.338
> 5 tahun	33.292.204	36.075.016
	<u>84.376.312</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	743.579	1.315.772
> 1 bulan - 3 bulan	391.600	-
> 3 bulan - 1 tahun	14.665.570	16.701.061
> 1 tahun - 2 tahun	1.174.368	423.105
> 2 tahun - 5 tahun	3.746.790	2.476.124
> 5 tahun	-	-
	<u>20.721.907</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>105.098.219</u>	<u>110.787.114</u>
Total	830.865.238	820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(37.076.465)	(35.017.982)
Bersih	<u>793.788.773</u>	<u>784.992.175</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan Kolektibilitas

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Individual	27.641.773	27.145.695
Kolektif		
Lancar	763.373.323	762.445.946
Dalam Perhatian Khusus	28.497.084	20.787.067
Kurang Lancar	1.842.873	1.573.704
Diragukan	3.117.642	1.777.038
Macet	6.392.543	6.280.707
	<u>803.223.465</u>	<u>792.864.462</u>
Total	830.865.238	820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		
Individual	(17.054.994)	(16.780.413)
Kolektif	(20.021.471)	(18.237.569)
	<u>(37.076.465)</u>	<u>(35.017.982)</u>
Bersih	<u>793.788.773</u>	<u>784.992.175</u>

e. Berdasarkan Segmen Operasi

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Ritel	315.304.912	311.654.641
Mikro	302.694.170	291.615.908
Korporasi	41.641.920	39.179.263
	<u>659.641.002</u>	<u>642.449.812</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	51.754.165	52.255.050
Ritel	14.371.852	14.518.181
	<u>66.126.017</u>	<u>66.773.231</u>
	<u>725.767.019</u>	<u>709.223.043</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	83.109.324	85.459.930
Ritel	1.266.988	4.411.122
	<u>84.376.312</u>	<u>89.871.052</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Korporasi	20.721.907	20.866.043
Ritel	-	50.019
	<u>20.721.907</u>	<u>20.916.062</u>
	<u>105.098.219</u>	<u>110.787.114</u>
Total	830.865.238	820.010.157
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(37.076.465)	(35.017.982)
Bersih	<u>793.788.773</u>	<u>784.992.175</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Bunga Kontrak		
Rupiah	11,16%	11,19%
Mata uang asing	4,53%	4,20%
Bunga Efektif		
Rupiah	13,46%	13,46%
Mata uang asing	4,31%	4,30%

2. Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 20, 21 dan 22).
3. Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.
4. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pegawai dan pensiunan, kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
5. Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.
6. Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.
7. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp52.110.971 dan Rp52.765.949 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 20,00% sampai dengan 77,00% dan 24,50% sampai dengan 77,00% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 1,00% sampai dengan 36,00% pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.
8. Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditanggungkan dan dicatat sebagai beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditanggungkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp2.168.239 dan Rp2.251.490 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 18).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

9. Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 44) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24.213.918	23.616.099
Perum BULOG	15.245.329	16.316.937
PT Pertamina (Persero)	10.431.028	11.575.627
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	3.185.605	2.804.944
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.858.743	2.897.733
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	2.710.599	2.893.383
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.645.242	3.032.393
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.508.350	2.438.362
PT Trans Jabar Tol	2.410.729	2.338.069
PT Petrokimia Gresik	2.099.518	2.222.289
Lain-lain	36.756.499	40.617.186
Total	105.065.560	110.753.022

10. Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp49.321.064 dan Rp49.102.800. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.
11. Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.
12. Rincian kredit yang mengalami penurunan nilai merupakan seluruh kredit yang diases secara individual ditambah dengan kredit yang diases secara kolektif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet berdasarkan sektor ekonomi, serta cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Perdagangan, perhotelan dan restoran	10.612.426	9.614.317
Perindustrian	8.930.068	9.343.139
Pertanian	7.175.110	6.034.872
Konstruksi	3.424.941	3.374.882
Jasa dunia usaha	2.111.883	2.060.793
Pertambangan	1.719.041	1.730.752
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.693.339	1.677.441
Listrik, gas dan air	725.571	743.514
Jasa pelayanan sosial	511.324	506.673
Lain-lain	2.091.128	1.690.761
Total	38.994.831	36.777.144
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(19.854.558)	(15.239.033)
Bersih	19.140.273	21.538.111

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

f. Informasi Penting Lainnya (lanjutan)

13. Rasio-rasio

- a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

(i) BRI Induk dan BRI Agro

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Total kredit <i>non-performing</i>	19.265.598	17.680.729
Total kredit yang diberikan	830.865.238	820.010.057
% kredit <i>non-performing</i> (NPL)	2,32%	2,16%

(ii) BRI (Entitas Induk)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Total kredit <i>non-performing</i>	18.796.562	17.332.672
Total kredit yang diberikan	814.554.722	804.338.433
% kredit <i>non-performing</i> (NPL)	2,31%	2,15%

- b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 46,72% dan 45,82% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

14. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	35.017.982	29.423.380
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 34)	4.532.800	17.592.892
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(2.491.005)	(12.243.478)
Selisih kurs	16.688	245.188
Saldo akhir	37.076.465	35.017.982

Dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (Entitas Induk) termasuk cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah dinyatakan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah sebesar Rp1.419.479 dan Rp1.365.090, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (Catatan 2e).

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2e) adalah sebesar Rp24.583.895 dan Rp22.345.615, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat kredit yang diberikan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

- a. Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	15.469.304	15.494.736
Dalam Perhatian Khusus	1.177.901	874.130
Kurang Lancar	140.590	331.900
Diragukan	210.032	213.122
Macet	866.341	826.082
	<u>17.864.168</u>	<u>17.739.970</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
Lancar	3.133.127	2.430.525
Dalam Perhatian Khusus	6.422	6.355
Diragukan	-	1.357
Macet	1.446	194
	<u>3.140.995</u>	<u>2.438.431</u>
Total	21.005.163	20.178.401
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(483.083)	(497.141)
Bersih	<u>20.522.080</u>	<u>19.681.260</u>

- b. Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	1.156.381	804.824
> 1 bulan - 3 bulan	537.606	1.137.238
> 3 bulan - 1 tahun	1.661.401	1.706.078
> 1 tahun - 2 tahun	1.988.696	2.145.029
> 2 tahun - 5 tahun	6.722.991	6.390.455
> 5 tahun	5.797.093	5.556.346
	<u>17.864.168</u>	<u>17.739.970</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	513.108	250.516
> 1 bulan - 3 bulan	47.260	604.905
> 3 bulan - 1 tahun	1.042.340	99.570
> 1 tahun - 2 tahun	288.055	633.184
> 2 tahun - 5 tahun	393.716	364.348
> 5 tahun	856.516	485.908
	<u>3.140.995</u>	<u>2.438.431</u>
Total	21.005.163	20.178.401
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(483.083)	(497.141)
Bersih	<u>20.522.080</u>	<u>19.681.260</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp4.570.028 dan Rp4.436.203

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	557.697	577.257
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 34)	2.654	186.998
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	70.468	20.050
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(147.736)	(287.164)
Saldo Akhir	483.083	497.141

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah yang dibentuk telah memadai.

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 terdiri dari:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan - bruto	4.181.545	3.944.313
Nilai sisa yang terjamin	2.003.505	1.972.808
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(570.481)	(520.761)
Simpanan jaminan	(2.003.054)	(1.986.514)
Biaya manajemen dibayar dimuka	(14.838)	-
Total	3.596.677	3.409.846
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(91.700)	(88.000)
Bersih	3.504.977	3.321.846

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan – bruto sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 tahun	248.397	286.955
> 1 tahun - 2 tahun	622.927	658.579
> 2 tahun - 5 tahun	2.197.002	2.333.899
	<u>3.068.326</u>	<u>3.279.433</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
≤ 1 tahun	42.773	21.791
> 1 tahun - 2 tahun	107.265	66.407
> 2 tahun - 5 tahun	378.313	42.215
	<u>528.351</u>	<u>130.413</u>
Total	<u>3.596.677</u>	<u>3.409.846</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(91.700)	(88.000)
Bersih	<u>3.504.977</u>	<u>3.321.846</u>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	88.000	103.500
Pembentukan (pembalikan) penyisihan cadangan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan (Catatan 34)	12.822	12.803
Penghapusbukuhan selama periode berjalan	(8.547)	(28.341)
Selisih kurs	(575)	38
Saldo akhir	<u>91.700</u>	<u>88.000</u>

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat piutang sewa pembiayaan yang dialihkan dan/atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak Ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		6.713.006		7.105.174
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	133.583.777	1.902.233	205.140.355	2.949.919
Euro Eropa	7.255.221	116.022	6.532.906	107.405
Yen Jepang	17.160.000	2.206	3.800.000	496
Dolar Singapura	55.140	789		-
Pound Sterling Inggris		-	126.463	2.316
		<u>2.021.250</u>		<u>3.060.136</u>
		<u>8.734.256</u>		<u>10.165.310</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		414.225		335.085
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	70.663.021	1.006.241	78.905.049	1.134.655
Euro Eropa	1.495.486	23.915		-
Yen Jepang		-	60.890.000	7.953
		<u>1.030.156</u>		<u>1.142.608</u>
		<u>1.444.381</u>		<u>1.477.693</u>
Total		<u>10.178.637</u>		<u>11.643.003</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Berdasarkan Kolektibilitas

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar".

c. Berdasarkan Jangka Waktu

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	3.368.572	797.543
> 1 bulan - 3 bulan	2.671.263	2.477.018
> 3 bulan - 1 tahun	2.694.421	6.890.749
	<u>8.734.256</u>	<u>10.165.310</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
≤ 1 bulan	351.002	193.709
> 1 bulan - 3 bulan	1.048.826	208.324
> 3 bulan - 1 tahun	44.553	1.075.660
	<u>1.444.381</u>	<u>1.477.693</u>
Total	<u>10.178.637</u>	<u>11.643.003</u>

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 karena manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.

16. PENYERTAAN SAHAM

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

Nama Perusahaan	Jenis Usaha	31 Maret 2019			
		Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
<u>Metode Ekuitas</u>					
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	371.959	2.138	374.097
PT Bahana Artha Ventura (Pihak berelasi - catatan 44)	Modal Ventura	35,00	71.325	1.513	72.838
			<u>443.284</u>	<u>3.651</u>	<u>446.935</u>
<u>Metode Biaya</u>					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasional	Keuangan	17,50			3.500

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Maret 2019					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Biaya (lanjutan)					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa Penitipan Surat Berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga Kliring	2,00			1.000
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga Keuangan non Bank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan Kesehatar	1,68			221
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,87			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana Olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressido Bahari	Transportasi	8,30			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	Sarana Olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Financial Institution	0,01			1
					<u>15.269</u>
Total					462.204
Cadangan kerugian Penurunan nilai					(50)
Total - Neto					<u>462.154</u>
31 Desember 2018					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Ekuitas					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT Bahana Artha Ventura (Pihak berelasi - catatan 44)	Modal Ventura	35,00	71.325	1.282	72.607
PT Danareksa Investment Management	Perusahaan efek	35,00	<u>371.959</u>	<u>312</u>	<u>372.271</u>
			<u>443.284</u>	<u>1.594</u>	<u>444.878</u>
Metode Biaya					
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	7,97			7.978
Lembaga Pembayaran Nasoinal	Keuangan	17,50			3.500
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Jasa penitipan surat berharga	4,30			1.275
PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)	Lembaga Kliring	2,00			1.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut (lanjutan):

31 Desember 2018					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Kepemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Asosiasi	Nilai Tercatat
Metode Biaya (lanjutan)					
PT Sarana Bersama	Lembaga Keuangan				
Pembiayaan Indonesia	non Bank	8,00			536
PT Jakarta Kyoei Medical Center	Pelayanan kesehatan	1,68			220
PT Menara Proteksi Indonesia	Infrastruktur	2,00			200
Bursa Efek Indonesia	Bursa efek	0,87			135
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
PT Merapi Gelanggang Wisata	Sarana olahraga	0,64			50
PT Kendari Expressindo Bahari	Transportasi	8,33			50
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	1,75			35
PT Sukapraja Estetika Padang Golf	sarana olahraga	0,24			25
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	1,13			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
PT Danareksa Finance	Lembaga Keuangan	0,01			1
					15.268
Total					460.146
Cadangan kerugian					
Penurunan nilai					(50)
Total - Neto					460.096

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar" kecuali penyertaan yang dilakukan PT BRI Ventura Investama (entitas anak) pada PT Kendari Expressindo Bahari.

Pada tahun 2018 BRI telah menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia sebesar Rp11.721.

Pada tahun 2018, BRI Agro (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari BPR Cinta Manis Agroloka, BPR Bungamayang Agroloka dan PT Aplikanusa Lintasarta masing-masing sebesar Rp7, Rp6, dan Rp25.

Pada tahun 2018, PT Danareksa Sekuritas (entitas anak) telah menerima dividen tunai dari PT Pemeringkat Efek Indonesia sebesar Rp776.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 jumlah cadangan kerugian nilai atas penyertaan saham yang dibentuk adalah masing-masing sebesar Rp50. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai penyertaan saham yang dibentuk telah memadai.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	31 Maret 2019			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	17.300.589	214.127	534	17.514.182
Bangunan	4.959.992	135.964	273.416	4.822.540
Kendaraan bermotor	2.284.879	357	1.225	2.284.011
Komputer dan mesin	8.286.786	161.174	7.074	8.440.886
Perlengkapan kantor	1.808.142	25.101	518	1.832.725
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	3.284.664
	<u>37.925.236</u>	<u>536.723</u>	<u>282.767</u>	<u>38.179.192</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.785.676	55.091	150	1.840.617
Kendaraan bermotor	1.955.595	43.632	1.224	1.998.003
Komputer dan mesin	5.516.494	226.480	890	5.742.084
Perlengkapan kantor	1.405.897	35.878	517	1.441.258
Satelit	346.715	54.744	-	401.459
	<u>11.010.377</u>	<u>415.825</u>	<u>2.781</u>	<u>11.423.421</u>
Nilai Buku neto	<u>26.914.859</u>			<u>26.755.771</u>
Keterangan	31 Desember 2018			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Hak atas tanah	16.134.127	1.167.827	1.365	17.300.589
Bangunan	3.675.421	1.387.341	102.770	4.959.992
Kendaraan bermotor	2.204.637	88.353	8.111	2.284.879
Komputer dan mesin	7.097.817	1.243.266	54.297	8.286.786
Perlengkapan kantor	1.593.957	248.210	34.025	1.808.142
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit	3.284.664	-	-	3.284.664
	<u>33.990.807</u>	<u>4.134.997</u>	<u>200.568</u>	<u>37.925.236</u>
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	1.529.321	258.567	2.212	1.785.676
Kendaraan bermotor	1.705.407	258.165	7.977	1.955.595
Komputer dan mesin	4.607.771	962.466	53.743	5.516.494
Perlengkapan kantor	1.268.536	167.141	29.780	1.405.897
Satelit	127.737	218.978	-	346.715
	<u>9.238.772</u>	<u>1.865.317</u>	<u>93.712</u>	<u>11.010.377</u>
Nilai Buku neto	<u>24.752.035</u>			<u>26.914.859</u>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim masing-masing sebesar Rp415.825 dan Rp415.257, untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 36).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah dan satelit) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalis, *force majeure* dan lain-lain kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (Pihak berelasi - Catatan 44) dan PT Asuransi Jasa Tania Tbk, dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp13.346.893 dan Rp13.174.911, untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. ASET TETAP (lanjutan)

BRI telah mengasuransikan aset tetap satelit kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (pihak berelasi - Catatan 44) dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar ASD224.000.000 (angka penuh) untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

NJOP bangunan yang dimiliki BRI pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai Rp2.531.468 dan Rp2.562.289. NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik yang mencerminkan nilai wajar bangunan.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp5.348.476 dan Rp6.157.653 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Tidak ada aset tetap yang dimiliki BRI yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Pada tahun 2017, satelit dalam pengembangan telah siap digunakan sebagai penunjang bisnis sesuai dengan maksud manajemen BRI. Oleh karena itu, BRI melakukan reklasifikasi atas satelit dalam pengembangan sebesar Rp3.459.490 ke aset tetap satelit sebesar Rp3.284.664, bangunan sebesar Rp79.722, perlengkapan kantor sebesar Rp1.360 serta komputer dan mesin sebesar Rp93.744.

Atas aset tetap satelit, BRI mengalokasikan pemanfaatan 144 MHz kapasitas transponder kepada beberapa instansi pemerintah yang telah dievaluasi dan disetujui oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Adapun instansi pemerintah yang dapat memanfaatkan kapasitas tersebut adalah Tentara Nasional Indonesia (TNI), Badan Intelijen Negara (BIN), Badan Keamanan Laut (Bakamla), Kepolisian Negara Republik Indonesia (POLRI) dan Kementerian Keuangan.

Pada tanggal 1 April 2016, BRI melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah untuk tujuan akuntansi dan perpajakan, yaitu sebagai berikut:

- Tujuan akuntansi: BRI mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran tanah menjadi model revaluasi dari sebelumnya menggunakan model biaya,
- Tujuan perpajakan: kenaikan nilai tercatat aset tetap tanah sebesar Rp14.315.527 telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-479/WPJ.19/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap", dan disajikan dalam penghasilan komprehensif lain sebesar Rp13.824.692 (setelah dikurangi pajak final sebesar Rp490.835). Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi sebesar Rp54.085 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar hak atas tanah termasuk pada hierarki nilai wajar level 2.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Penilaian atas tanah dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Abdullah, Fitriantoro dan Rekan, KJPP Aditya, Iskandar dan Rekan, KJPP Aksa, Nelson dan Rekan, KJPP Immanuel, Johnny dan Rekan, KJPP Iwan Bachron dan Rekan, KJPP Nanang, Rahayu dan Rekan, KJPP Pung's Zulkarnain dan Rekan, KJPP Satria, Iskandar, Setiawan dan Rekan serta KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan, dengan berbagai tanggal penilaian.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri atas:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	3.248.856	1.843.475
Tagihan kepada Pemerintah terkait pemberian KUR generasi II	2.507.826	1.174.619
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	2.168.239	2.251.490
Biaya dibayar di muka	2.015.675	1.597.777
Aset Ijarah	1.674.412	1.676.682
Piutang bunga		
Efek-efek	1.641.611	999.167
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	235.959	393.271
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	29.583	11.345
Lain-lain	86.867	60.496
Sewa kantor, gudang, dan ruang kelas	617.172	800.740
Persekot intern	556.176	321.870
Tagihan kepada Perum Bulog	342.749	297.846
Aset reasuransi	320.757	311.677
Persediaan kantor	286.040	273.496
Pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan prinsip syariah	278.303	2.066
Estimasi tagihan pajak (Catatan 38b)	195.830	185.435
Piutang premi	106.311	28.031
Tagihan atas penyaluran bantuan sosial pemerintah	92.147	1.295.093
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	85.704	79.543
Agunan yang diambil alih	48.047	231.776
Aktiva tetap yang belum didistribusikan	11.249	-
Uang muka pajak (Catatan 38b)	-	1.371.867
Lain-lain	3.323.929	5.519.091
	<u>19.873.442</u>	<u>20.726.853</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Tagihan <i>refinancing</i>	492.598	271.121
Piutang bunga		
Efek-efek	364.951	569.610
Lain-lain	116.569	331.451
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	38.072	-
Lain-lain	143.824	1.480.514
	<u>1.156.014</u>	<u>2.652.696</u>
Total	<u>21.029.456</u>	<u>23.379.549</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri atas:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	2.188.950	2.276.993
Titipan setoran pajak	455.287	734.288
Titipan kerjasama pihak ketiga	340.715	96.985
Titipan ATM dan kartu kredit	179.026	499.165
Titipan asuransi	181.556	178.005
Titipan pinjaman kelolaan	63.423	62.853
Titipan setoran kliring	47.864	43.214
Titipan pengiriman uang	23.300	24.774
Penampungan dana bantuan sosial	8.950	353.128
Lain-lain	3.599.378	3.639.171
	<u>7.088.449</u>	<u>7.908.576</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan setoran pajak	142.252	35.757
Titipan <i>advance payment</i>	50.999	71.752
Titipan ATM dan kartu kredit	126	55.068
Lain-lain	370.857	391.805
	<u>564.234</u>	<u>554.382</u>
Total	<u>7.652.683</u>	<u>8.462.958</u>

20. GIRO

Giro terdiri atas:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		<u>100.481.517</u>		<u>103.332.732</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.242.275.318	17.690.000	1.374.006.418	19.754.744
Euro Eropa	112.666.018	1.801.700	104.729.955	1.721.829
Dolar Singapura	16.472.520	173.082	13.327.865	140.674
Renminbi	30.795.078	65.290	22.545.386	47.133
Yen Jepang	360.929.532	46.403	142.213.970	18.576
Pound Sterling Inggris	1.482.728	27.499	1.810.762	33.158
Dolar Australia	317.145	3.201	258.082	2.623
Dolar Hongkong	935.225	1.697	930.433	1.709
Dirham Uni Emirat Arab	5.950	23	6.250	24
Riyal Arab Saudi	1.597	6	824	3
		<u>19.808.901</u>		<u>21.720.473</u>
		<u>120.290.418</u>		<u>125.053.205</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. GIRO (lanjutan)

Giro terdiri atas (lanjutan):

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>		24.661.432		34.903.376
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	824.872.093	11.746.179	1.149.178.371	16.364.300
Euro Eropa	71.383.100	1.141.524	110.518.680	1.573.786
Yen Jepang	969.586.456	124.655	14.277.669	203.314
		13.012.358		18.141.400
		37.673.790		53.044.776
Total		157.964.208		178.097.981

Tingkat suku bunga rata-rata :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rupiah	3,26%	2,44%
Mata uang asing	0,42%	0,20%

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp121.850 dan Rp344.799 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

21. TABUNGAN

Tabungan terdiri atas:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		220.543.577		229.394.411
Britama		125.562.582		134.397.305
Lain-lain		11.270.378		10.891.846
		357.376.537		374.683.562
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	108.044.097	1.538.548	335.612.125	4.826.102
Euro Eropa	3.671.418	58.712	2.241.412	36.850
Dolar Singapura	5.465.020	57.423	4.555.166	48.079
Dolar Australia	1.028.018	10.376	761.405	7.738

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. TABUNGAN (lanjutan)

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
Britama (lanjutan)				
Renminbi	2.110.406	4.474	2.019.925	4.223
Yen Jepang	17.043.069	2.191	10.181.661	1.330
Pound Sterling Inggris	81.486	1.511	83.525	1.530
Dolar Hong kong	32.365	59	9.368	36
Riyal Arab Saudi	12.728	48	3.478	6
Dirham Uni Emirat Arab	443	2	306	1
		<u>1.673.344</u>		<u>4.925.895</u>
Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	634.572	9.036	588.483	8.462
		<u>1.682.380</u>		<u>4.934.357</u>
		<u>359.058.917</u>		<u>379.617.919</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		65.294		168.687
Simpedes		45		7.180
Lain-lain		245.957		106.037
		<u>311.296</u>		<u>281.904</u>
<u>Mata Uang Asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.032.458	14.702	1.307.242	18.798
Euro Eropa		-	3.498	58
Dolar Singapura		-	1.724	18
Riyal Arab Saudi		-	1.564	6
Renminbi		-	814	2
		<u>14.702</u>		<u>18.882</u>
		<u>325.998</u>		<u>300.786</u>
Total		<u>359.384.915</u>		<u>379.918.705</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah	0,84%	0,84%
Mata uang asing	0,41%	0,17%

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan Entitas Anak adalah masing-masing sebesar Rp86.874 dan Rp99.506 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri atas:

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		237.251.601		<u>221.071.235</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.805.223.869	54.186.388	3.145.348.545	45.230.112
Euro Eropa	277.461.455	4.437.030	164.662.217	2.707.154
Dolar Singapura	16.506.666	235.055	23.203.837	244.914
Dolar Australia	26.526.986	267.745	26.740.800	271.749
Renminbi	6.259.621	13.271	6.188.661	12.938
Yen Jepang	46.029.500	5.918	4.030.000	526
Pound Sterling Inggris	308.610	5.724	308.276	5.645
		<u>59.151.131</u>		<u>48.473.038</u>
		<u>296.402.732</u>		<u>269.544.273</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>		56.018.209		<u>63.111.013</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	2.616.787.183	37.263.049	1.681.439.370	24.179.098
Euro Eropa		106.328	6.649.000	109.314
Dolar Singapura		469.220	44.511.414	469.815
		<u>37.838.597</u>		<u>24.758.227</u>
		<u>93.856.806</u>		<u>87.869.240</u>
Total		<u>390.259.538</u>		<u>357.413.513</u>

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	9.997.534	7.579.408
Deposito berjangka		
1 bulan	105.517.257	132.937.328
3 bulan	99.374.526	67.086.988
6 bulan	14.258.011	9.649.807
12 bulan	6.594.842	2.961.301
Lebih dari 12 bulan	1.509.431	856.403
	<u>237.251.601</u>	<u>221.071.235</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	9.197.335	2.457.146
Deposito berjangka		
1 bulan	14.701.460	23.008.396
3 bulan	9.887.423	8.233.970
6 bulan	10.645.926	2.727.620
12 bulan	14.693.245	12.034.915
Lebih dari 12 bulan	25.742	10.991
	<u>59.151.131</u>	<u>48.473.038</u>
	<u>296.402.732</u>	<u>269.544.273</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	11.943.668	16.941.003
Deposito berjangka		
1 bulan	22.135.273	24.374.120
3 bulan	12.580.270	14.449.930
6 bulan	1.729.625	1.071.273
12 bulan	193.773	93.187
Lebih dari 12 bulan	7.435.600	6.181.500
	<u>56.018.209</u>	<u>63.111.013</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	1.661.191	2.168.901
Deposito berjangka		
1 bulan	11.465.996	9.738.302
3 bulan	15.356.330	7.934.172
6 bulan	8.936.894	4.461.550
12 bulan	418.186	455.302
	<u>37.838.597</u>	<u>24.758.227</u>
	<u>93.856.806</u>	<u>87.869.240</u>
Total	<u>390.259.538</u>	<u>357.413.513</u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rupiah	6,85%	6,17%
Mata uang asing	2,37%	2,14%

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan Entitas Anak adalah masing-masing sebesar Rp164.719 dan Rp948.588 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>		8.562.750		4.981.000
<i>Inter-bank call money</i>		750.000		-
Deposito berjangka		733.246		966.011
Giro		193.058		241.978
Tabungan		3.848		3.407
		<u>10.242.902</u>		<u>6.192.396</u>
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	50.598.521	720.523	155.500.000	2.236.090
Giro	45.545.248	648.564	7.038.414	101.213
Deposito berjangka		-	3.500.000	50.330
		<u>1.369.087</u>		<u>2.387.633</u>
		<u>11.611.989</u>		<u>8.580.029</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		118.398		1.129
<i>Inter-bank call money</i>		30.000		550.000
		<u>148.398</u>		<u>551.129</u>
Total		<u>11.760.387</u>		<u>9.131.158</u>

Tingkat suku bunga rata-rata:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Rupiah</u>		
Giro	0,93%	1,44%
Tabungan	1,73%	1,48%
<i>Deposit On Call</i>	6,75%	5,88%
Deposito berjangka	5,42%	6,00%
<i>Inter-bank Call money</i>	7,16%	7,40%
<u>Mata Uang Asing</u>		
Giro	0,01%	0,07%
Deposito berjangka	-	0,32%
<i>Inter-bank call money</i>	0,02%	0,02%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019			Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>	8.562.750	-	-	8.562.750
<i>Inter-bank call money</i>	750.000	-	-	750.000
Deposito berjangka	491.150	242.096	-	733.246
Giro	193.058	-	-	193.058
Tabungan	3.848	-	-	3.848
	<u>10.000.806</u>	<u>242.096</u>	<u>-</u>	<u>10.242.902</u>
<u>Mata uang asing</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	720.523	-	-	720.523
Giro	648.564	-	-	648.564
	<u>1.369.087</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.369.087</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	118.398	-	-	118.398
<i>Inter-bank call money</i>	30.000	-	-	30.000
	<u>148.398</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>148.398</u>
Total	<u>11.518.291</u>	<u>242.096</u>	<u>-</u>	<u>11.760.387</u>

	31 Desember 2018			Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 1 tahun	
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>	4.981.000	-	-	4.981.000
Deposito berjangka	915.350	50.661	-	966.011
Giro	241.978	-	-	241.978
Tabungan	3.407	-	-	3.407
	<u>6.141.735</u>	<u>50.661</u>	<u>-</u>	<u>6.192.396</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	101.213	-	-	101.213
<i>Inter-bank call money</i>	2.236.090	-	-	2.236.090
Deposito berjangka	50.330	-	-	50.330
	<u>2.387.633</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.387.633</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Deposit On Call</i>	550.000	-	-	550.000
Giro	1.129	-	-	1.129
	<u>551.129</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>551.129</u>
Total	<u>9.080.497</u>	<u>50.661</u>	<u>-</u>	<u>9.131.158</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

Jenis Efek	31 Maret 2019				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	9 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
FR0068	18 Maret 2019	18 April 2019	500.000	461.037	461.037
FR0063	7 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	6 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0053	9 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
FR0061	27 Februari 2019	01 April 2019	400.000	358.020	358.020
FR0034	6 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0061	28 Februari 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0074	20 Maret 2019	04 April 2019	61.000	52.285	52.285
			5.108.000	4.673.945	4.673.945
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0043	14 Januari 2019	15 Juli 2022	560.986	560.986	560.987
FR0061	27 Desember 2018	12 Mei 2022	147.093	147.093	147.093
			708.079	708.079	708.080
			5.816.079	5.382.024	5.382.025
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	999.666
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	479.829
			1.480.000	1.438.638	1.479.495
<u>Pihak Ketiga</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
CS REPOF-IND 250422 USD	9 November 2018	9 Mei 2019	895.696	712.000	720.425
CS REPOF-IND 050521 USD	9 November 2018	9 Mei 2019	863.656	712.000	720.425
			1.759.352	1.424.000	1.440.850
			3.239.352	2.862.638	2.920.345
Total			9.055.431	8.244.662	8.302.370

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari (lanjutan):

Jenis Efek	31 Desember 2018				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
FR0063	21 Desember 2018	18 Januari 2019	5.000.000	4.344.620	4.353.056
FR0077	26 Desember 2018	02 Januari 2019	2.000.000	2.932.122	2.934.684
FR0069	12 Desember 2018	09 Januari 2019	1.500.000	2.806.512	2.816.866
FR0061	19 Desember 2018	16 Januari 2019	3.000.000	2.781.465	2.787.946
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	500.047
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	499.714
FR0069	09 September 2016	15 April 2019	540.000	498.000	498.000
FR0071	20 Desember 2018	03 Januari 2019	500.000	473.503	474.552
FR0077	19 Desember 2018	21 Januari 2019	500.000	455.098	456.236
FR0077	19 Desember 2018	21 Januari 2019	500.000	455.098	456.236
FR0077	18 Desember 2018	18 Januari 2019	500.000	454.309	455.539
FR0069	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	452.289	454.215
FR0069	13 Desember 2018	14 Januari 2019	500.000	452.089	453.739
FR0063	7 November 2017	15 Mei 2023	500.000	446.090	446.090
FR0053	06 September 2016	15 Juli 2021	450.000	437.025	437.025
FR0063	12 Desember 2018	14 Januari 2019	500.000	409.007	410.582
FR0063	12 Desember 2018	14 Januari 2019	500.000	409.007	410.582
FR0064	27 Desember 2018	03 Januari 2019	500.000	396.369	396.657
FR0053	09 September 2016	15 Juli 2021	416.000	390.000	390.000
FR0053	28 Februari 2017	15 Juli 2021	440.000	382.690	382.690
FR0034	06 September 2016	15 Juni 2021	300.000	344.315	344.315
FR0070	20 Desember 2018	03 Januari 2019	350.000	319.958	320.672
FR0061	28 Februari 2017	13 Mei 2022	362.000	304.722	304.722
FR0068	31 Desember 2018	14 Januari 2019	300.000	271.541	271.541
FR0068	31 Desember 2018	15 Januari 2019	300.000	271.541	271.541
FR0077	19 Desember 2018	02 Januari 2019	250.000	227.549	228.095
FR0059	28 Desember 2018	11 Januari 2019	250.000	210.308	210.431
FR0047	19 Desember 2018	02 Januari 2019	200.000	199.756	200.242
FR0064	27 Desember 2018	03 Januari 2019	250.000	198.185	198.329
FR0059	28 Desember 2018	11 Januari 2019	200.000	168.247	168.345
FR0061	27 Desember 2018	12 Mei 2022	150.000	147.093	147.093
FR0053	21 Desember 2018	21 Januari 2019	100.000	91.288	91.473
			22.497.000	22.729.557	22.771.255
Surat Perbendaharaan Negara					
SPN12190314	07 Desember 2018	04 Januari 2019	2.000.000	2.800.439	2.813.491
SPN12190314	17 Desember 2018	17 Januari 2019	500.000	443.287	444.580
SPN12190606	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	436.200	438.058
SPN12190704	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	434.702	436.553
SPN12190704	10 Desember 2018	10 Januari 2019	500.000	434.702	436.553

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari (lanjutan):

Jenis Efek	31 Desember 2018				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
Bank Lain (lanjutan)					
Surat Perbendaharaan Negara (lanjutan)					
SPN12190801	18 Desember 2018	18 Januari 2019	500.000	432.450	433.636
SPN12191010	17 Desember 2018	16 Januari 2019	350.000	298.420	299.278
SPN12190606	5 Desember 2018	04 Januari 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190606	5 Desember 2018	07 Januari 2019	300.000	261.801	263.181
SPN12190913	17 Desember 2018	17 Januari 2019	200.000	171.428	171.928
SPN12190411	17 Desember 2018	17 Januari 2019	170.000	149.980	150.411
SPN12190606	14 Desember 2018	14 Januari 2019	150.000	130.959	131.417
SPN12191010	13 Desember 2018	14 Januari 2019	150.000	127.798	128.264
SPN12190314	29 November 2018	28 Februari 2019	100.000	88.468	89.050
SPN12191010	12 Desember 2018	11 Januari 2019	100.000	85.186	85.515
			6.320.000	6.557.621	6.585.096
Sertifikat Bank Indonesia IDSD220319364S	30 November 2018	01 Maret 2019	300.000	265.605	267.297
			300.000	265.605	267.297
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Bank Lain					
Obligasi Pemerintah					
SNI19	06 Juni 2018	06 Maret 2019	1.217.986	1.006.600	1.023.757
SNI19	06 Juni 2018	06 Maret 2019	1.064.120	934.700	950.632
RI0521	09 November 2018	09 Mei 2019	872.147	719.000	722.116
RI0422	09 November 2018	09 Mei 2019	904.502	719.000	722.116
RI0521	16 Mei 2018	14 Februari 2019	656.030	575.200	585.994
RI0521	20 Desember 2018	20 Maret 2019	575.200	480.683	480.138
RI0521	17 Mei 2018	11 Februari 2019	522.181	431.405	439.465
RI0521	17 Mei 2018	19 Februari 2019	522.713	431.400	439.460
SNI19	06 Juni 2018	06 Maret 2019	221.452	215.700	219.314
RI0428	20 Desember 2018	22 Januari 2019	158.180	123.874	123.767
RI0320	20 Desember 2018	20 Maret 2019	139.342	114.517	114.387
			6.853.853	5.752.079	5.821.146
			35.970.853	35.304.862	35.444.794
<u>Pihak Berelasi (Catatan 44)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Non Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	972.093	997.688
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	466.545	478.816
FR0070	20 Desember 2018	03 Januari 2019	500.000	457.083	458.096
			1.980.000	1.895.721	1.934.600
Total			37.950.853	37.200.583	37.379.394

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERTAHAGA YANG DITERBITKAN

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Obligasi Berkelanjutan I BRI		
Tahap I Tahun 2015		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp950 dan Rp2.091 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	1.378.241	1.398.564
Tahap II Tahun 2016		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp924 dan Rp 1.435 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	2.743.916	3.662.611
Tahap III Tahun 2016		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp409 dan Rp585 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	3.016.191	3.068.194
Obligasi Berkelanjutan II BRI		
Tahap I Tahun 2016		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp3.283 dan Rp3.411 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	3.887.816	3.932.181
Tahap II Tahun 2017		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.945 dan Rp1.786 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	3.946.505	3.947.236
Tahap III Tahun 2017		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp2.447 dan Rp2.695 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	5.127.324	5.128.304
Tahap IV Tahun 2018		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp958 dan Rp2.099 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	2.427.476	2.430.992
Obligasi I BRI Agro tahun 2017		
setelah dikurang biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1.316 dan Rp1.397 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	498.684	479.194
	23.026.153	24.047.276
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Global Bond BRI		
setelah dikurang diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp90.579 dan Rp47.060 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	14.149.421	7.142.940
	37.175.574	31.190.216

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar Rp102.811 dan Rp23.830.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI

Pada tanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk angka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 19 Januari 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.650.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp808.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 8 Februari 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.018.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.823.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,60% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 4 Februari 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 4 Mei 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 4 Mei 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.350.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.212.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp2.437.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp701.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,70% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2021.

Bunga Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 25 Agustus 2016. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 Obligasi Berkelanjutan I BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Obligasi Berkelanjutan I BRI (lanjutan)

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Seri A, Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap II Seri A, dan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap III Seri A dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp655.000, Rp925.000, Rp808.000, dan Rp1.212.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI

Pada tanggal 2 Desember 2016, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dengan nilai pokok sebesar Rp4.600.000 dalam 5 (lima) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp616.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2017.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp964.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2019.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp193.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,20% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2021.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp477.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,65% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2023.
- Seri E: Nilai pokok sebesar Rp2.350.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,90% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2026.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Tahun 2016 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 1 Maret 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal 12 April 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.100.000 dalam 4 (empat) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.131.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,20% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 April 2018.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.743.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,10% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2020.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2022.
- Seri D: Nilai pokok sebesar Rp1.300.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,80% per tahun, untuk jangka waktu 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 April 2027.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap II Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 11 Juli 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

b) Obligasi Berkelanjutan II BRI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2017, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp5.150.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp980.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp1.652.500 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2022.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp2.517.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2024.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 November 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA

Pada tanggal 22 Februari 2018, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp2.442.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp1.837.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,65% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2023.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp605.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% per tahun, untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 21 Februari 2025.

Bunga Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap IV Tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 21 Mei 2018. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAAA.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Obligasi Berkelanjutan II BRI memperoleh *rating* idAAA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi Berkelanjutan adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamentan telah dipenuhi. Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap I Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp616.000 dan Tahap II Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp1.131.000 telah dilunasi oleh BRI pada tanggal jatuh temponya.

c) Obligasi I BRI Agro

Pada tanggal 7 Juli 2017, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-348/D.04/2017 tertanggal 22 Juni 2017, BRI Agro menerbitkan Obligasi I BRI Agro Tahun 2017 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp261.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,25% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2020.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp239.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2022.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 7 Oktober 2017. Pada saat diterbitkan, Obligasi ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* idAA.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

c) Obligasi I BRI Agro (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Obligasi I BRI Agro memperoleh *rating* idAA dari Pefindo. Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit. Persyaratan penting dalam perjanjian Obligasi I BRI Agro tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

d) *Senior Unsecured Notes Due 2023* (Global Bond BRI)

Pada tanggal 20 Juli 2018, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI tahun 2018 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 Juli 2023 dengan tingkat bunga tetap 4,63% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,696% setara dengan ASD498.480.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 20 Januari 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, *Senior Unsecured Notes Due 2023* (Global Bond BRI) tahun 2018 memperoleh peringkat Baa3 dan BBB- dari Fitch dan Moody's

e) *Senior Unsecured Notes Due 2024* (*Sustainability Bond* BRI Tahun 2019)

Pada tanggal 28 Maret 2019, BRI menerbitkan dan mendaftarkan Obligasi BRI tahun 2019 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada *Singapore Exchange Securities Trading Limited* (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2024 dengan tingkat bunga tetap 3,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,713% setara dengan ASD498.565.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2019. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa2 dan BBB-.

Penerimaan netto dari penerbitan obligasi tersebut adalah untuk mendanai *Eligible Project* sesuai *Sustainability Framework*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	14.599	15.910
Pinjaman lainnya	12.744	12.618
	<u>27.343</u>	<u>28.528</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman dari China Development Bank Corporation		
Setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	12.328.589	13.061.900
Pinjaman Sindikasi <i>Club Loan</i>		
Setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	17.699.332	12.096.414
Pinjaman dari Bilateral	1.714.533	1.800.666
Pinjaman dari BNP Paribas		
Setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	671.026	728.151
Pinjaman lainnya	8.276.485	12.287.175
	<u>40.689.965</u>	<u>39.974.306</u>
	<u>40.717.308</u>	<u>40.002.834</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	50.000
Pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	400.000
Pinjaman dari PT Bahana Artha Ventura	-	3.902
Pinjaman dari PT Angkasa Pura II (Persero)	-	693
	<u>500.000</u>	<u>454.595</u>
Total	<u>41.217.308</u>	<u>40.457.429</u>

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	85	85
> 3 bulan - 1 tahun	6.381	6.381
> 1 tahun - 5 tahun	8.133	8.136
> 5 tahun	-	13.926
	<u>14.599</u>	<u>28.528</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	5.769.859	830.193
> 1 bulan - 3 bulan	1.780.053	3.637.058
> 3 bulan - 1 tahun	2.504.261	8.542.091
> 1 tahun - 5 tahun	18.319.946	13.174.913
> 5 tahun	12.328.590	13.790.051
	<u>40.702.709</u>	<u>39.974.306</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 44)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	-	50.000
> 3 bulan - 1 tahun	500.000	400.000
> 1 tahun - 5 tahun	-	4.595
	<u>41.217.308</u>	<u>40.457.429</u>

a. Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Tingkat suku bunga rata-rata masing-masing adalah sebesar 0,02% untuk periode 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

b. Pinjaman Sindikasi *Club Loan*

Pada tanggal 30 September 2015 BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh) sesuai *Facility Agreement* tanggal 30 September 2015. Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai *agent* yang terbagi atas:

1. Fasilitas A sebesar ASD325.000.000 (angka penuh) dengan jangka waktu pinjaman 42 bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Bank of America N.A. sebesar ASD50.000.000
 - Citibank, N.A. sebesar ASD30.000.000
 - Citibank, N.A. sebesar ASD20.000.000
 - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000
 - Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebesar ASD50.000.000
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD25.000.000
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000
 - BNP Paribas sebesar ASD20.000.000
 - CTBC Bank Co., Ltd sebesar ASD20.000.000
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi *Club Loan* (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD550.000.000 (angka penuh) sesuai *Facility Agreement* tanggal 30 September 2015. Pinjaman ini difasilitasi oleh The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited sebagai *agent* yang terbagi atas (lanjutan):

2. Fasilitas B sebesar ASD155.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebesar ASD50.000.000
 - BNP Paribas sebesar ASD30.000.000
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD20.000.000
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD20.000.000
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD15.000.000
3. Fasilitas C sebesar ASD70.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal perjanjian (termasuk *grace period*) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2020. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:
 - CTBC Bank Co., Ltd sebesar ASD30.000.000
 - Australia and New Zealand Banking Group Limited sebesar ASD10.000.000
 - DBS Bank Ltd. sebesar ASD10.000.000
 - United Overseas Bank Limited sebesar ASD10.000.000
 - Westpac Banking Corporation sebesar ASD10.000.000

Pinjaman sindikasi ini dipergunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan *maturity profile*. Pokok pinjaman dibayarkan saat periode pinjaman berakhir sedangkan bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Atas fasilitas pinjaman ini, BRI tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun.

Persyaratan-persyaratan penting (*financial covenants*) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%.

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (*agent*), yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD200.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah,
 - Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD20.000.000,
 - Commerzbank AG, sebesar ASD20.000.000,
 - DBS Bank, Ltd., sebesar ASD10.000.000,
 - PT Bank HSBC Indonesia, sebesar ASD10.000.000,
 - Mizuho Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD55.000.000,
 - MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD10.000.000,
 - United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD22.500.000,
 - Wells Fargo Bank, N.A., cabang London sebesar ASD52.500.000.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi *Club Loan* (lanjutan)

Pada tanggal 19 Desember 2018, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Loan* dengan total pinjaman sebesar ASD700.000.000 (angka penuh). Pinjaman ini difasilitasi oleh MUFG Bank (agent), yang terbagi atas (lanjutan) :

b. Fasilitas B sebesar ASD235.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2021. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- Cathay United Bank, sebesar ASD30.000.000,
- Citibank, N.A., cabang Jakarta sebesar ASD10.000.000,
- Commerzbank AG, sebesar ASD30.000.000,
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD30.000.000,
- DBS Bank, Ltd., sebesar ASD20.000.000,
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD20.000.000,
- MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD32.500.000,
- United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD32.500.000.

c. Fasilitas C sebesar ASD265.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 48 (empat puluh delapan) bulan sejak tanggal perjanjian dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2022. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah:

- Cathay United Bank, sebesar ASD20.000.000,
- Citibank, N.A., cabang Hong Kong sebesar ASD20.000.000,
- CTBC Bank, Co., Ltd., sebesar ASD36.000.000,
- DBS Bank Ltd. sebesar ASD20.000.000,
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar ASD30.000.000,
- MUFG Bank, Ltd., cabang Singapura, sebesar ASD30.000.000,
- Standard Chartered Bank, cabang Singapura ASD63.500.000,
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, sebesar ASD25.000.000,
- United Overseas Bank, Ltd., sebesar ASD20.500.000

Pinjaman sindikasi ini digunakan untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang dan maturity profile. Pokok pinjaman dibayarkan pada saat periode pinjaman berakhir, sedangkan bunga pinjaman dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

c. Pinjaman dari China Development Bank Corporation

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok. Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas, yaitu:

- Fasilitas Tranche A senilai ASD700.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR 6 (enam) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar ASD223.953.383 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar ASD476.046.617 (angka penuh).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

c. Pinjaman dari China Development Bank Corporation (lanjutan)

Pada tanggal 16 September 2015, BRI menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dari China Development Bank Corporation untuk membiayai proyek infrastruktur dan industri di Indonesia yang bersifat jangka panjang serta transaksi lintas batas antara Indonesia dengan Republik Rakyat Tiongkok.

Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas, yaitu (lanjutan):

- Fasilitas Tranche B senilai RMB1.906.080.000 (ekuivalen ASD300.000.000) (angka penuh), dengan suku bunga SHIBOR 6 (enam) bulanan ditambah margin tertentu per tahun. BRI melakukan penarikan pertama pada tanggal 30 Oktober 2015 sebesar RMB609.818.661 (angka penuh) dan penarikan kedua pada tanggal 6 November 2015 sebesar RMB1.296.261.339 (angka penuh).

Fasilitas jangka panjang ini memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 September 2025. Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche A, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD46.666.667 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 hingga jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche B, jumlah angsuran pokok adalah sebesar RMB127.072.000 (angka penuh) dimulai pada tanggal 16 September 2018 hingga jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%,
- Rasio modal inti (Tier 1) minimum 6%,
- Rasio modal inti utama (Core Tier 1) minimum 5%,
- Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) minimum 6,5%,
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%,
- Rasio *Return On Assets* (ROA) minimum 0,6%.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

d. Pinjaman dari BNP Paribas

Pada tanggal 7 Juni 2016, BRI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *refinancing* dengan skema *Export Credit Financing* (ECA) dari BNP Paribas untuk membiayai komponen dan jasa peluncuran BRIsat yang dilakukan oleh Arianespace Prancis.

Pinjaman ini terdiri dari 2 fasilitas yaitu:

- Fasilitas Tranche dari Banque Publique D'Investissement (BPI) senilai ASD49.961.501,23 (angka penuh) dimana penarikan pinjaman dilakukan seluruhnya pada tanggal 31 Agustus 2017.
- Fasilitas Tranche dari Euler Hermes senilai ASD9.901.308,77 (angka penuh) dimana penarikan pinjaman dilakukan seluruhnya pada tanggal 31 Agustus 2017.

Fasilitas pinjaman ini memiliki tenor 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 3 Februari 2025.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman dari BNP Paribas (lanjutan)

Angsuran pokok dibayarkan setiap 6 (enam) bulan bersamaan dengan pembayaran bunga. Untuk fasilitas Tranche BPI, angsuran pokok pertama kali mulai dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2018 sebesar ASD3.330.766,75 (angka penuh) sampai dengan jatuh tempo. Sedangkan untuk fasilitas Tranche Hermes, jumlah angsuran pokok adalah sebesar ASD660.087,25 (angka penuh) dimulai sejak tanggal 5 Februari 2018 hingga jatuh tempo. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) maksimum 5%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

e. Pinjaman bilateral

Pinjaman dari Emirates NBD Bank

Pada tanggal 28 Agustus 2018, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019.

Pada tanggal 11 Oktober 2018, BRI (cabang Singapura) dan Emirates NBD Bank menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD25.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2019.

Pinjaman dari Bank of America

Pada tanggal 2 Desember 2018, BRI (cabang Singapura) dan Bank of America menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar ASD50.000.000 (angka penuh) untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI cabang Singapura. Atas pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah marjin tertentu per tahun yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan. Pinjaman ini telah jatuh tempo dan telah dilunasi pada tanggal 23 November 2019.

e. Pinjaman Lainnya

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia		12.744		12.618
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank of Montreal	160.000.000	2.278.400	325.000.000	4.673.500
Wells Fargo Bank, N.A.	100.000.000	1.424.000	100.000.000	1.438.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

e. Pinjaman Lainnya (lanjutan)

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>				
The Bank of New York Mellon	75.000.000	1.068.000	25.000.000	359.500
United Overseas Bank Limited - SG	75.000.000	1.068.000		-
Bank of America, N.A. CoBank	40.000.000	569.600	150.000.000	2.157.000
	50.000.000	712.000	50.000.000	719.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	32.934.607	429.797	22.658.032	325.823
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd	28.347.331	403.666	21.147.497	304.101
CTBC Bank Co, Ltd	30.497.625	320.447		-
JP Morgan	180.804	2.575		-
United Overseas Bank Limited		-	75.000.000	1.078.500
Citibank, N.A.		-	50.000.000	719.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited		-	32.732.486	470.693
		8.276.485		12.245.117
<u>Euro Eropa</u>				
CTBC Bank Co., Ltd.		-	2.558.176	42.058
		-		42.058
		8.276.485		12.287.175
Total		8.289.229		12.299.793

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank asing dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau EURIBOR ditambah marjin tertentu, serta termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit (L/C)* yang diterbitkan oleh BRI.

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Rincian Estimasi Kerugian atas Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang mempunyai Risiko Kredit:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	1.634	1.222
	1.634	1.222

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal tahun	1.222	2.134
(Pembalikan) Penyisihan beban estimasi kerugian selama periode berjalan	412	(912)
Saldo akhir	1.634	1.222

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali untuk transaksi komitmen dan kontinjensi milik BRIsyariah (entitas anak) (berdasarkan prinsip syariah) penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.634 dan Rp1.222 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai.

c. Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2ao dan 43):

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		5.132.044		11.344.155
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		842.304		1.149.214
		5.974.348		12.493.369
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diberikan				
Dolar Amerika Serikat	1.019.824.485	14.524.370	871.820.691	12.536.782
Euro Eropa	18.397.907	294.210	17.613.512	289.578
Ringgit Malaysia	8.500.000	29.630		-
Dolar Australia		-	50.909	517
		14.848.210		12.826.877
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	113.108.884	1.610.672	122.061.543	1.755.245
Euro Eropa	29.801.846	476.577	32.483.692	534.053

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2ao dan 43) (lanjutan):

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (lanjutan)				
Renminbi	53.065.686	112.506	60.910.689	127.338
Yen Jepang	53.096.200	6.826	138.769.250	18.126
Dolar Singapura	688.222	7.231	532.684	5.622
Pound Sterling Inggris	229.562	4.257	827.200	15.147
Dolar Australia	396.000	3.997	198.000	2.012
Franc Swiss		-	55.140	805
		2.222.066		2.458.348
		17.070.276		15.285.225
		23.044.624		27.778.594
 <u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diberikan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		8.991.445		8.266.656
		1.064.291		1.204.545
		10.055.736		9.471.201
 <u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diberikan				
Dolar Amerika Serikat	820.849.582	11.688.898	800.687.150	11.513.881
Yen Jepang	2.400.209.563	308.583	3.160.126.352	412.776
Ringgit Malaysia	79.000.000	275.388	87.500.000	304.219
Thailand Baht	348.208.000	156.123	348.208.000	154.472
Euro Eropa	3.020.297	48.299	3.036.383	49.920
Dolar Kanada	1.240.000	13.155	1.240.000	13.095
		12.490.446		12.448.363

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- c. Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2a0 dan 43) (lanjutan):

	<u>31 Maret 2019</u>		<u>31 Desember 2018</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak berelasi</u>				
<u>(Catatan 44) (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	120.780.807	1.719.919	162.569.130	2.337.744
Euro Eropa	88.330.746	1.412.543	77.746.394	1.278.202
Yen Jepang	855.598.866	110.000	943.002.510	123.175
Pound Sterling Inggris	2.888.107	53.563	7.603.524	139.232
Dolar Australia	318.137	3.211		-
Dolar Singapura	32.068	337	155.840	1.645
Franc Swiss	17.633	252	51.374	750
Renminbi		-	400.000	836
		<u>3.299.825</u>		<u>3.881.584</u>
		<u>15.790.271</u>		<u>16.329.947</u>
		<u>25.846.007</u>		<u>25.801.148</u>
Total		<u>48.890.631</u>		<u>53.579.742</u>

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Bonus dan insentif	6.325.758	7.405.332
Cadangan Cuti Besar (Catatan 42e)	1.916.336	1.849.533
Program Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 42d)	1.474.913	1.404.235
Cadangan Penghargaan Tanda Jasa (Catatan 42e)	1.153.934	1.130.266
	<u>10.870.941</u>	<u>11.789.366</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Liabilitas manfaat polis masa depan	5.126.409	5.233.977
Dana subsidi Kemenpupera	1.897.929	1.908.918
Utang bunga	1.627.716	1.540.041
Liabilitas kontrak investasi	1.232.762	1.122.086
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 45b)	1.055.102	1.060.301
Liabilitas kartu kredit	321.046	335.634
Pendapatan diterima di muka	242.024	334.630
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu (Catatan 2z)	293.856	291.935
Premi yang belum merupakan pendapatan	179.328	151.125
Estimasi liabilitas klaim	104.170	87.315
Dana syirkah temporer	85.735	78.673
Bagi hasil yang masih harus dibayar	59.653	57.896
Utang reasuransi	34.314	31.687
Cadangan pajak hadiah simpedes	36.406	25.052
Setoran jaminan	17.111	17.628
Lain-lain	4.842.956	2.111.304
	<u>17.156.517</u>	<u>14.388.202</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Utang bunga	676.106	473.606
Pendapatan diterima di muka	199.490	202.451
Lain-lain	1.227.808	275.528
	<u>2.103.404</u>	<u>951.585</u>
Total	<u>19.259.921</u>	<u>15.339.787</u>

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI

BRI memperoleh pinjaman dan surat berharga subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Rupiah</u>		
Sukuk <i>Mudharabah</i> Subordinasi I	972.656	973.717
Pinjaman <i>Two-Step Loan</i>	3.494	3.609
Obligasi Subordinasi III	496.368	496.189
Total	<u>1.472.518</u>	<u>1.473.515</u>

a. Sukuk Mudharabah Subordinasi I

Pada tanggal 17 November 2016, BRISyariah Tbk menerbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dengan pendapatan bagi hasil, dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,2013% yang dihitung dari *gross revenue* tunai, yang diindikasikan sebesar 11,8452%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

a. Sukuk Mudharabah Subordinasi I (lanjutan)

Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023. Pada saat diterbitkan Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini diperingkat oleh Fitch dengan peringkat A+(Idn).

Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Sukuk Mudharabah Subordinasi I ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjaminan Simpanan atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Sukuk Mudharabah Subordinasi memperoleh peringkat A+ dari Fitch. Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk Mudharabah Subordinasi tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan dan kewajiban BRIsyariah Tbk tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, dan pembayarannya didahulukan dari Sukuk Mudharabah Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya BRIsyariah Tbk, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.
- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik BRIsyariah Tbk kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik BRIsyariah Tbk berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan BRIsyariah Tbk atau setidaknya-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh BRIsyariah Tbk dari pihak ketiga yang bukan terafiliasinya dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwalianamanatan telah dipenuhi.

b. Pinjaman *two-step loan*

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 4,34% dan 2,48%, untuk periode 3 (tiga) bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

c. Obligasi Subordinasi III Tahun 2019

Pada tanggal 27 Juni 2018, BRI menerbitkan Obligasi Subordinasi III Tahun 2018 dengan nilai pokok sebesar Rp500.000 dengan tingkat bunga sebesar 7.70 % per tahun untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Juni 2023.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PINJAMAN DAN SURAT BERHARGA SUBORDINASI (lanjutan)

c. Obligasi Subordinasi III Tahun 2019 (lanjutan)

Bunga Obligasi Subordinasi III tahun 2018 dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 26 Juni 2018. Pada saat diterbitkan Obligasi Subordinasi III ini diperingkat oleh Pefindo dengan rating AA. Pada tanggal 31 Maret 2019, Obligasi Subordinasi III tahun 2019 mendapatkan peringkat AA dari Pefindo.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Rupiah		
≤ 1 bulan	232	-
> 1 tahun - 5 tahun	499.630	-
> 5 tahun	972.656	1.473.515
Total	1.472.518	1.473.515

31. EKUITAS

a. **Modal Saham**

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00%
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75%
Direksi:				
- Sis Apik Wijayanto	1.328.700	50	66.435.000	0,00%
- Mohammad Irfan	698.700	50	34.935.000	0,00%
- Ahmad Solichin Lutfiyanto	585.000	50	29.250.000	0,00%
- Haru Koesmahargo	528.700	50	26.435.000	0,00%
- Priyastomo	528.700	50	26.435.000	0,00%
- Suprajarto	466.100	50	23.305.000	0,00%
- Indra Utoyo	419.500	50	20.975.000	0,00%
- Osbal Saragi Rumahodo	410.500	50	20.525.000	0,00%
- R. Sophia Alizsa	142.100	50	7.105.000	0,00%
- Handayani	106.600	50	5.330.000	0,00%
Masyarakat	52.232.005.400	50	2.611.600.270.000	42,35%
	122.237.220.000		6.111.861.000.000	99,10%
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000		55.429.500.000	0,90%
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

a. Modal Saham (lanjutan)

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2018			
	Total Lembar Saham	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah penuh)	Total Nilai Saham (Rupiah penuh)	Persentase Kepemilikan Saham
Modal Dasar				
Saham Seri A Dwiwarna	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B	299.999.999.999	50	14.999.999.999.950	100,00%
Total	300.000.000.000		15.000.000.000.000	100,00%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
Saham Seri A Dwiwarna				
Negara Republik Indonesia	1	50	50	0,00%
Saham Biasa Atas Nama Seri B				
Negara Republik Indonesia	69.999.999.999	50	3.499.999.999.950	56,75%
Direksi:				
- Sis Apik Wijayanto	1.328.700	50	66.435.000	0,00%
- Mohammad Irfan	698.700	50	34.935.000	0,00%
- Ahmad Solochin Lutfiyanto	585.000	50	29.250.000	0,00%
- Kuswiyoto	528.700	50	26.435.000	0,00%
- Haru Koesmahargyo	528.700	50	26.435.000	0,00%
- Priyastomo	528.700	50	26.435.000	0,00%
- Suprajarto	466.100	50	23.305.000	0,00%
- Indra Utoyo	419.500	50	20.975.000	0,00%
- Osbal Saragi Rumahorbo	410.500	50	20.525.000	0,00%
- R. Sophia Alizsa	142.100	50	7.105.000	0,00%
- Handayani	106.600	50	5.330.000	0,00%
Masyarakat	52.231.476.700	50	2.611.573.835.000	42,35%
	122.237.220.000		6.111.861.000.000	99,10%
Saham treasuri (Catatan 1d)	1.108.590.000		55.429.500.000	0,90%
Total	123.345.810.000		6.167.290.500.000	100,00%

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor per tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Rincian tambahan modal disetor per tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Eksekusi atas opsi saham (lanjutan)	
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
Akuisisi entitas sepengendali tahun 2018	(81.195)
Total	<u>2.692.663</u>

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531.

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi keagio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) persaham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	<u>375</u>
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi :	
3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
Biaya IPO	<u>(69.041)</u>
Agio saham dari IPO	<u>589.762</u>

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Management Stock Option Plan (MSOP). Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas. Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

Transaksi entitas sepengendali.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan saham PT BRI Ventura sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f). Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah menjual kepemilikannya atas PT Danareksa Sekuritas sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f)

Transaksi jual beli tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventura Investama	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong, Timor Leste dan Singapura) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2aj). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 12 Maret 2018 dan 15 Maret 2017, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2016 dengan penggunaan sebagai berikut:

	Laba tahun 2018	Laba tahun 2017
Dividen	-	13.048.441

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. EKUITAS (lanjutan)

e. Reklasifikasi Saldo Laba – Telah Ditentukan Penggunaannya

Dalam rangka menjaga struktur permodalannya, BRI telah melakukan reklasifikasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya (cadangan tujuan) ke saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp15.093.056. Hal ini dilakukan sehubungan dengan penerapan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 pada tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas POJK No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum".

f. Program Saham Bonus

Memperhatikan perkembangan kinerja bisnis BRI serta dalam rangka meningkatkan *sense of belonging* para pekerja terhadap perusahaan dan memberikan insentif jangka panjang kepada pekerja untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Direksi BRI memutuskan untuk memberikan program bonus kepemilikan saham bagi manajemen dan pekerja / *Management and Employee Stock Ownership Program* (MESOP). Alokasi saham diberikan kepada masing-masing pekerja berdasarkan kinerja individu dan perusahaan. Program MESOP akan diselesaikan paling lambat pada 31 Maret 2020 dan akan dibayarkan dengan saham. Nilai wajar dari MESOP pada saat pemberian (1 Januari 2018) adalah sebesar Rp541.925. Nilai wajar MESOP diamortisasi selama masa *vesting* dan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sedangkan akumulasi alokasi biaya selama periode *vesting* diakui dalam ekuitas.

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

Pendapatan bunga dan Syariah diperoleh dari:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	12.815.870	10.786.392
Ritel	9.635.783	8.749.496
Korporasi	2.055.974	2.070.740
Efek-efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah	24.826	21.401
Obligasi	2.318	13
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	-	6.767
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	1.131.038	623.689
Sertifikat Bank Indonesia	188.044	446.193
Obligasi	182.936	116.415
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	33.152	-
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	26.566	10.389
<i>Medium Term Notes</i>	7.639	2.153
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Pemerintah	475.222	617.060
Obligasi	54.604	69.722
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	4.235	4.839
<i>Medium Term Notes</i>	2.319	5.963
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	587	2.524
Sertifikat Bank Indonesia	-	8.849

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan)

Pendapatan bunga dan syariah diperoleh dari (lanjutan):

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Efek-efek (lanjutan)		
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Dimiliki hingga jatuh tempo	20.828	23.901
Tersedia Untuk Dijual	-	4.997
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	86.461	82.683
<i>Inter-bank call money</i>	84.562	77.970
Lain-lain	98.192	30.892
Giro pada Bank Indonesia	54	44.301
Lain-lain	495.115	305.983
	<u>27.426.325</u>	<u>24.113.332</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Korporasi	572.936	568.150
Ritel	85.020	135.669
Efek efek		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		
Obligasi Pemerintah	737	2.554
Tersedia untuk dijual		
Obligasi Pemerintah	220.528	283.709
Obligasi	8.314	10.095
Sertifikat Bank Indonesia	5.728	20.054
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Obligasi Pemerintah	128.729	67.101
Obligasi	4.761	10.173
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Inter-bank Call Money</i>	40.370	18
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	128.531	19.439
Lain -lain	89.698	268.122
	<u>1.285.352</u>	<u>1.385.084</u>
	<u>28.711.677</u>	<u>25.498.416</u>
 Pendapatan Syariah diperoleh dari:		
<i>Murabahah</i>	350.916	363.988
<i>Musyarakan</i>	198.085	138.749
Lain-lain	263.709	232.693
Total Pendapatan Syariah	<u>812.710</u>	<u>735.430</u>
Total	<u>29.524.387</u>	<u>26.233.846</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya atas:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	4.945.272	3.584.099
Tabungan	789.648	755.774
Giro	844.000	651.152
Surat berharga yang diterbitkan	504.296	604.401
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	306.493	154.383
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	169.629	86.634
Pinjaman dan surat berharga Subordinasi	19.093	-
Pinjaman yang diterima	8.792	-
Lain-lain	886.056	555.452
	<u>8.473.279</u>	<u>6.391.895</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
Pinjaman yang diterima	519.921	287.276
Deposito berjangka	463.285	311.894
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	96.590	50.999
Surat berharga yang diterbitkan	85.198	146.568
Giro	33.304	22.730
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	31.322	30.889
Tabungan	1.761	767
Lain-lain	50.633	33.329
	<u>1.282.014</u>	<u>884.452</u>
Total beban bunga dan pembiayaan lainnya	<u>9.755.293</u>	<u>7.276.347</u>
Beban Syariah terdiri atas:		
Deposito <i>mudharabah</i>	314.214	291.363
Lain-lain	44.361	41.855
Total Beban Syariah	<u>358.575</u>	<u>333.218</u>
Total	<u>10.113.868</u>	<u>7.609.565</u>

34. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN-NETO

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Kredit yang diberikan (Catatan 12f)	4.532.800	5.317.374
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)	2.654	62.632
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 14)	12.822	3.029
Total	<u>4.548.276</u>	<u>5.383.035</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Gaji, upah dan tunjangan	3.007.474	2.791.795
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	1.537.164	1.482.673
Tunjangan kesehatan	197.245	90.565
Cuti besar (Catatan 42e)	161.241	121.589
Pendidikan dan pelatihan	95.418	97.970
Iuran Jamsostek	89.806	172.710
Pemutusan Hubungan Kerja (Catatan 42d)	84.545	83.633
Pensiun iuran pasti (Catatan 42c)	79.996	69.534
Pensiun imbalan pasti (Catatan 42a)	70.393	64.568
Penghargaan Tanda Jasa (Catatan 42e)	24.213	37.482
Program pemeliharaan kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 42e)	7.159	38.065
Lain-lain	181.307	187.788
Total	5.535.961	5.238.372

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi (BRI dan Entitas Anak) adalah sebesar Rp24.291 dan Rp20.512 dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp8.305 dan Rp9.156 masing-masing untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 44).

Jumlah bonus, insentif dan *tantiem* Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp22.806 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 44).

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Jasa Outsourcing	662.317	591.025
Lain-lain	571.877	713.220
Penyusutan aset tetap (Catatan 17)	415.825	415.257
Sewa	388.546	381.845
Perbaikan dan pemeliharaan	253.235	275.462
Eksplorasi ATM	235.317	-
Listrik dan air	150.084	147.450
Transportasi	150.698	218.707
Humas	59.220	24
Komunikasi	35.789	43.574
Percetakan dan benda pos	64.810	70.772
Peralatan kantor	82.512	82.832
Jasa Profesional	67.282	36.975
Penelitian dan Pengembangan Produk	12.214	5.829
Instalasi Komputer	4.462	12.721
Total	3.154.188	2.995.693

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. PENDAPATAN NON OPERASIONAL – NETO

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Pendapatan sewa	2.600	67
Laba penjualan aset tetap	215	1.260
Lain-lain - neto	(8.026)	12.952
Total	(5.211)	14.279

38. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>BRI (Entitas Induk)</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	619.032	-
Pasal 29	3.499	3.499
	622.531	3.499
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan dan pajak lainnya		
Pasal 21	7.488	17.579
Pasal 22	15	53
Pasal 23	3.041	3.276
Pasal 25	1.699	-
Pasal 29	121.832	88.530
Pasal 4 ayat 2	34.016	37.213
Pajak Pertambahan Nilai	7.324	3.683
	175.415	150.334
Total	797.946	153.833

b. Beban Pajak

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	1.913.073	1.804.783
(Manfaat) beban pajak Tangguhan	(1.886)	(126.802)
	1.911.187	1.677.981
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	54.815	18.845
Manfaat beban pajak tangguhan	(9.133)	39.111
	45.682	57.956
Total	1.956.869	1.735.937

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Laba sebelum manfaat (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian interim	10.153.318	9.159.136
Bagian laba Entitas Anak	(198.822)	(328.870)
Laba sebelum manfaat (beban) pajak BRI (Entitas Induk)	<u>9.954.496</u>	<u>8.830.266</u>
Perbedaan Temporer :		
Pembalikan cadangan kerugian kredit yang diberikan	(197.887)	567.981
Pembentukan (pembalikan) penyisihan beban pegawai	209.105	(196.711)
Kerugian (keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(18.862)	12.154
Saham bonus	-	106.333
Penyusutan aset tetap	15.190	17.450
	<u>7.546</u>	<u>507.207</u>
Perbedaan Permanen :		
Representasi dan sumbangan	41.754	40.481
Humas	41.847	-
Pembinaan jasmani dan rohani	6.342	3.917
Bagian laba Entitas Asosiasi	(2.058)	(371)
Lain-lain	(484.563)	(357.585)
	<u>(396.678)</u>	<u>(313.558)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>9.565.364</u>	<u>9.023.915</u>

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>9.565.363</u>	<u>9.023.916</u>
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak-kini	(1.913.073)	(1.804.783)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama periode berjalan (Catatan 18)	1.990.899	2.419.703
Estimasi tagihan (utang) pajak penghasilan - Pasal 29	<u>77.826</u>	<u>614.920</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak-kini	(54.815)	(18.845)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	172.819	64.335
Estimasi Tagihan/(utang) pajak penghasilan - Pasal 29	118.004	45.490

Berdasarkan surat Kepala KPP No. PBK-00002/I/WPJ.19/KP.0403/2019, No. PBK-00003/I/WPJ.19/KP.0403/2019 dan No. PBK-00004/I/WPJ.19/KP.0403/2018 masing-masing pada tanggal 8 Januari 2019, atas permohonan BRI, telah disetujui untuk dipindahbukukan angsuran PPh Pasal 25 masa Desember 2018 sebesar Rp614.804 dan 757.062 ke masa Januari dan Februari 2019.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	10.153.318	9.159.136
Bagian laba entitas Anak	(198.822)	(328.870)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	9.954.496	8.830.266
Beban pajak dengan tarif pajak 20%	1.990.899	1.766.053
Pengaruh pajak atas beda tetap	(79.335)	(62.712)
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	(377)	(25.360)
Beban pajak - Entitas Induk	1.911.187	1.677.981
Beban pajak - Entitas Anak	45.682	57.956
	1.956.869	1.735.937

Pemeriksaan tahun pajak 2010

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Keputusan Pajak No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp1.484.041, yang telah disetujui oleh BRI sebesar Rp34.529. Manajemen berpendapat bahwa kekurangan pembayaran pajak yang masih belum disetujui oleh BRI perlakuannya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2010 (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2013, BRI telah mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012. Untuk memenuhi syarat pengajuan keberatan tersebut, BRI telah membayar deposit sebesar Rp1.449.512 ke Kas Negara pada tanggal 28 Februari 2013. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-229/WPJ.19/2014 tanggal 18 Februari 2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 12 Mei 2014, BRI mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak.

Berdasarkan fakta persidangan yang telah terjadi pada tanggal 17 November 2014 dan 8 Desember 2014, dimana BRI mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk menyelesaikan sengketa perpajakan tersebut ditingkat banding, maka manajemen BRI berpendapat bahwa pembentukan biaya atas kemungkinan kerugian dari proses pengajuan permohonan banding tersebut sampai dengan putusan banding sebesar Rp724.756, yang telah dibebankan pada tahun 2013 sebesar Rp483.171 dan pada tahun 2014 sebesar Rp241.585, sisanya sebesar Rp724.756 masih dicatat dalam akun aset lain-lain - uang muka pajak (Catatan 18).

Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. PUT-63381/PP/M.XVA/15/2015 yang diucapkan oleh Majelis Hakim dalam Sidang Terbuka untuk Umum tanggal 24 Agustus 2015, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan banding BRI atas keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-229/WPJ.19/2014 tanggal 18 Februari 2014 tentang keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012.

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00003.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016 tanggal 8 Januari 2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80006/093-0006-2016 tanggal 8 Januari 2016, BRI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp1.448.498 setelah memperhitungkan pajak terhutang yang dimiliki BRI sebesar Rp1.013, pada tanggal 24 Februari 2016

Pajak atas Penilaian Kembali Aset Tetap

BRI melalui surat No.830-DIR/AMK/11/2015 tanggal 30 November 2015 mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah DJP WP Besar "Permohonan penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan tahun 2015 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aset tetap".

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 yang telah diubah dengan PMK No.233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa penurunan tarif pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut BRI melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp245.357 pada tanggal 2 Desember 2015, karena belum mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak. Pembayaran pajak tersebut dicatat pada akun aset lain-lain-uang muka pajak (Catatan 18). Pada tanggal 1 April 2016, BRI melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dimana terdapat kenaikan nilai tercatat sebesar Rp14.315.527 dan dikenakan pajak final sebesar Rp490.835. Hal ini telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-479/WPJ.19/2016 tanggal 29 Juli 2016.

Pemeriksaan tahun pajak 2011

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00025/207/11/093/16 tanggal 2 Juni 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp3.284 serta dendanya sebesar Rp443 dan telah ditagih dengan Surat Tagihan Pajak No. 00025/107/11/093/16 tanggal 2 Juni 2016 yang telah disetujui oleh BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2011 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/11/093/16 tanggal 30 Mei 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp49.656 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/203/11/093/16 tanggal 1 Juni 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp8.015 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00005/206/11/093/16 tanggal 30 Mei 2016, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp466.188 dan telah disetujui oleh BRI.

Surat Tagihan Pajak Penghasilan tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 90002/106/14/093/15 tanggal 29 Desember 2015, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan untuk tahun pajak 2014 sebesar Rp1.603.100, serta sanksi administrasi sebesar Rp256.496, sehubungan dengan koreksi atas saldo Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) minimum Bank Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa atas Surat Tagihan Pajak tersebut tidak tepat dan perlakuannya di BRI sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 13 Januari 2016, BRI mengajukan permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut. Untuk memenuhi syarat pengajuan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut, pada tanggal 30 Desember 2015 BRI telah membayar deposit sebesar Rp1.603.100.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-90001/NKEB/WPJ.19/2016 tanggal 1 Februari 2016 "Tentang Pembatalan Ketetapan Pajak Atas Surat Tagihan Pajak", seluruh permohonan BRI dikabulkan.

Pada tanggal 4 Februari 2016, BRI mengajukan permohonan agar pembatalan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp1.603.100 dapat dikompensasikan ke angsuran PPh Pasal 25 masa pajak Januari dan Februari 2016 masing-masing sebesar Rp800.000 dan Rp803.100.

Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Pajak No. KEP-00019.PPH/WPJ.19/KP.0403/2016 tanggal 15 Februari 2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak No. 80095/093-0095-2016 tanggal 15 Februari 2016 Direktorat Jenderal Pajak menyetujui permohonan yang diajukan BRI.

Pemeriksaan tahun pajak 2014

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00009/206/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp54.995 serta sanksi administrasinya sebesar Rp26.398 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00009/201/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp32.159 serta sanksi administrasinya sebesar Rp15.436 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00011/203/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp10.313 serta sanksi administrasi sebesar Rp4.950 dan telah disetujui oleh BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak (lanjutan)

Pemeriksaan tahun pajak 2014 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp2.839 serta sanksi administrasinya sebesar Rp1.363 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00081/207/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp109 serta sanksi administrasi sebesar Rp52 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00077/107/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa sebesar Rp21 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00020/277/14/093/17 tanggal 19 Desember 2017, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp448 serta sanksi administrasinya sebesar Rp215 dan telah disetujui oleh BRI

Pemeriksaan tahun pajak 2015

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00006/206/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran sebesar Rp489.749 serta sanksi administrasi sebesar Rp235.080 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/201/15/093/18 dan 00003/243/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp26.353 dan Rp1.167 serta sanksi administrasi sebesar Rp12.650 dan Rp560 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00013/203/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp7.783 serta sanksi administrasi sebesar Rp3.736 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00002/204/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 26 sebesar Rp534 serta sanksi administrasi sebesar Rp256 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00066/207/15/093/18, 00067/207/15/093/18, 00068/207/15/093/18, 00069/207/15/093/18, 00070/207/15/093/18, 00071/207/15/093/18, 00072/207/15/093/18, 00073/207/15/093/18, 00074/207/15/093/18, 00075/207/15/093/18, 00076/207/15/093/18, dan 00077/207/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa masing-masing sebesar Rp160 serta sanksi administrasi sebesar Rp77 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Tagihan Pajak No. 00041/107/15/093/18, 00042/107/15/093/18, 00043/107/15/093/18, 00044/107/15/093/18, 00045/107/15/093/18, 00046/107/15/093/18, 00047/107/15/093/18, 00048/107/15/093/18, 00049/107/15/093/18, 00050/107/15/093/18, 00051/107/15/093/18, dan 00052/107/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp66, Rp46, Rp86, Rp55, Rp73, Rp70, Rp51, Rp67, Rp55, Rp54, Rp43 dan Rp108 dan telah disetujui oleh BRI.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/277/15/093/18 tanggal 17 Desember 2018, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean sebesar Rp1.121 serta sanksi administrasi sebesar Rp538 dan telah disetujui oleh BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
<u>Entitas Induk</u>		
Pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif	(49.472)	141.995
Pembentukan / (pembalikan) penyisihan beban pegawai	52.276	(49.178)
Keuntungan / (Kerugian) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(4.716)	3.039
Saham bonus	-	26.583
Penyusutan aset tetap	3.798	4.363
	1.886	126.802
<u>Entitas anak</u>		
	9.133	(39.111)
Total	11.019	87.691

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
	<u>Entitas Induk</u>	
Cadangan kerugian aset produktif	3.048.166	3.097.640
Penyisihan beban pegawai	1.479.059	1.426.783
Penyusutan aset tetap	(112.422)	(116.220)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(391.578)	(381.118)
Saham Bonus	106.333	106.333
Kerugian / (Keuntungan) yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(5.104)	(388)
Kerugian/ (Keuntungan) yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	198.423	639.829
	4.322.877	4.772.859
<u>Entitas Anak</u>		
	305.550	341.794
Total	4.628.427	5.114.653

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Berdasarkan Pasal 17 Ayat 2 Undang-Undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-Undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud diatas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/IV/2019-1377 tanggal 2 April 2019 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 1 April 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 telah terpenuhi.

Berdasarkan surat keterangan No. DE/I/2019-0140 tanggal 4 Januari 2019 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 3 Januari 2019 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama tahun 2018) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah terpenuhi.

39. MANAJEMEN RISIKO

Kegiatan usaha BRI senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal perbankan juga menyebabkan risiko kegiatan usaha bank semakin kompleks. Oleh karena itu agar mampu beradaptasi dalam lingkungan bisnis dan dituntut untuk mengelola risiko secara terpadu dan sistematis, yakni pengelolaan terhadap risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko pasar, risiko strategik, risiko kepatuhan, risiko reputasi, dan risiko hukum.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) sebagai komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko BRI. RMC bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat *Operational Risk Management Committee* (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI termasuk kegagalan *settlement*. BRI melakukan identifikasi dan mengukur tingkat risiko calon debitur melalui pengembangan *Internal Risk Rating*. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit. Pengelolaan risiko kredit dilakukan melalui kebijakan pengelolaan risiko secara komprehensif dan terintegrasi. BRI menyusun kebijakan manajemen risiko kredit diantaranya tata kelola, pengelolaan limit pada batasan eksposur risiko yang dapat diterima, pengelolaan limit pada batasan geografis, dan pengelolaan limit konsentrasi perindustri. Rating risiko kredit diperbarui secara berkala untuk memperkirakan *potential loss* sebagai risiko akibat ekspansi kredit dan penentuan tindak lanjut perbaikan.

Penerapan manajemen risiko kredit selain bertujuan untuk mematuhi regulasi yang berlaku, juga merupakan suatu keharusan dalam rangka menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimum dan sesuai dengan praktek di perbankan. Penerapan manajemen risiko kredit diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI namun tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

BRI senantiasa melakukan penyempurnaan metodologi penilaian risiko kredit dalam rangka meningkatkan akurasi dalam pengelolaan risiko kredit khususnya dalam proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Untuk membahas permasalahan operasional bank yang membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat Operational Risk Management Committee (ORMC) untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko operasional.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.725.565	9.593.389	132.176
	31 Desember 2018		
	Eksposur Maksimum	Agunan	Net Eksposur
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	9.279.208	117.345

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

- a. *Secured loans*
- b. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, BPKB kendaraan bermotor, dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah, lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

- a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	31 Maret 2019							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Aset								
Giro pada Bank								
Indonesia	67.300.610	-	-	-	-	-	-	67.300.610
Giro pada bank lain	23.455.516	30	24	33	88	8.989	845.473	24.310.153
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.497.454	-	-	-	-	-	2.171.191	64.668.645
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	14.380.192	-	-	-	-	-	-	14.380.192
Tersedia untuk dijual	116.599.314	-	-	-	-	-	7.469.633	124.068.947
Dimiliki hingga jatuh tempo	46.683.775	-	-	-	-	-	-	46.683.775
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	20.790.965	216.290	463.391	619.390	615.004	856.054	663.012	24.224.106
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.287	-	-	-	-	-	-	30.287
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.725.565	-	-	-	-	-	-	9.725.565
Tagihan derivatif	371.599	-	-	-	-	-	-	371.599
Kredit yang diberikan								
Mikro	24.720.504	29.147.835	49.450.567	40.189.521	63.057.384	96.128.359	-	302.694.170
Ritel	86.277.250	24.732.243	35.989.468	40.393.256	57.240.743	85.659.839	650.953	330.943.752
Korporasi	144.792.237	9.299.377	2.803.519	5.328.831	17.404.286	8.995.114	8.603.952	197.227.316
Piutang dan pembiayaan syariah	7.259.057	3.152.119	2.030.651	2.038.896	3.118.105	3.406.335	-	21.005.163
Piutang sewa pembiayaan	1.624.605	856.282	83.241	629.566	16.869	386.114	-	3.596.677
Tagihan akseptasi	8.493.481	1.309.296	88.745	119.700	103.285	64.130	-	10.178.637
Penyertaan saham*)	15.219	-	-	-	-	50	-	15.269
Aset lain-lain**)	3.516.415	80.026	44.110	49.606	90.664	82.451	1.140.021	5.003.293
	640.009.045	68.793.498	90.953.716	89.368.799	141.646.428	195.587.435	21.544.235	1.247.903.156
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(37.652.056)
Bersih								1.210.251.100

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Maret 2019							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Rekening								
Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.650.736	2.106.035	5.846	641.072	645.194	379.603	-	7.428.486
Garansi yang diterbitkan	34.144.781	3.099.937	322.195	510.186	1.494.930	1.890.116	-	41.462.145
Total	37.795.517	5.205.972	328.041	1.151.258	2.140.124	2.269.719	-	48.890.631
	31 Desember 2018							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	71.120.304	1.922	192	7.431	1.668	3.457	24.468	71.159.442
Giro pada bank lain	10.781.543	1.650	65.200	52.116	320.188	576.506	880.152	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	84.963.140	-	-	-	-	-	2.054.911	87.018.051
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.762.256	-	-	-	-	-	-	3.762.256
Tersedia untuk dijual	127.854.025	-	-	-	-	-	2.096.783	129.950.808
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.141.326	-	-	-	-	-	430.420	50.571.746
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	23.075.870	17.636	483.019	484.924	544.278	1.855.247	981.716	27.442.690
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	23.894.433	27.951.167	47.404.873	38.505.902	60.949.420	92.910.113	-	291.615.908
Ritel	90.791.700	24.112.655	34.851.642	39.769.259	56.360.320	84.182.426	565.961	330.633.963
Korporasi	146.587.491	8.978.283	2.219.943	5.772.684	16.525.026	9.232.656	8.444.203	197.760.286
Piutang dan pembiayaan syariah	6.722.287	3.232.084	2.109.215	1.982.097	3.025.149	3.107.569	-	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	1.611.880	779.147	79.890	349.894	273.015	316.020	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	10.527.697	800.627	74.814	137.690	87.234	14.941	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	4.580.779	1.219.163	338.060	285.825	383.039	1.364.417	603.230	8.774.513
	667.817.635	67.094.334	87.626.848	87.347.822	138.469.337	193.563.352	16.081.844	1.258.001.172
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
Bersih								1.222.397.241

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing (lanjutan):

	31 Desember 2018							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	3.797.245	3.166.172	17.088	865.149	450.131	397.906	-	8.693.691
Garansi yang diterbitkan	37.305.912	3.597.330	417.968	516.451	1.767.018	1.281.372	-	44.886.051
Total	41.103.157	6.763.502	435.056	1.381.600	2.217.149	1.679.278	-	53.579.742

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019							Total
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	
Aset								
Giro pada Bank Indonesia	67.300.610	-	-	-	-	-	-	67.300.610
Giro pada bank lain	-	24.310.153	-	-	-	-	-	24.310.153
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	41.272.320	23.396.325	-	-	-	-	-	64.668.645
Efek efek								
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	12.496.369	1.637.566	-	31.310	-	19.538	195.409	14.380.192
Tersedia untuk dijual	106.394.455	11.827.336,00	-	1.362.628	72.878	1.724.437	2.687.213	124.068.947
Dimiliki hingga jatuh tempo	41.812.774	1.575.202	-	377.331	-	838.231	2.080.237	46.683.775
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	6.858.655	-	5.084	5.450.357	2.605.446	5.564.076	3.740.488	24.224.106
Obligasi								
Rekapitalisasi Pemerintah Tersedia untuk dijual	30.287	-	-	-	-	-	-	30.287
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8.601.543	1.124.022	-	-	-	-	-	9.725.565
Tagihan derivatif	-	371.599	-	-	-	-	-	371.599
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	45.832.941	10.508.058	139.058.469	20.600.941	86.693.761	302.694.170
Ritel	-	495.280	18.607.583	20.843.077	123.527.211	11.013.592	156.457.009	330.943.752
Korporasi	260.206	1.468.369	38.141.131	39.771.855	33.929.757	5.373.279	78.282.719	197.227.316

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan):

		31 Maret 2019							
		Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	Total
Aset (lanjutan)									
Piutang dan pembiayaan syariah		6.233	827.888	893.553	5.645.926	3.884.802	9.238.783	507.978	21.005.163
Piutang sewa pembiayaan		144.412	35.557	100.476	1.729.438	674.189	729.637	182.968	3.596.677
Tagihan akseptasi		1.444.381	-	-	3.656.867	776	1.622.887	3.453.726	10.178.637
Penyertaan saham ¹⁾		-	278	-	-	-	14.991	-	15.269
Aset lain-lain ²⁾		2.150.077	878.078	-	-	-	247.445	1.727.693	5.003.293
		<u>290.247.322</u>	<u>67.947.653</u>	<u>103.580.768</u>	<u>89.376.847</u>	<u>303.753.528</u>	<u>56.987.837</u>	<u>336.009.201</u>	<u>1.247.903.156</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai									(37.652.056)
Bersih									<u>1.210.251.100</u>
Rekening Administratif									
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		4.056.372	-	-	251.045	1.098	14.754	3.105.217	7.428.486
Garansi yang diberikan		19.751.572	-	513.840	1.520.077	632.502	72.536	18.971.618	41.462.145
Total		<u>23.807.944</u>	<u>-</u>	<u>513.840</u>	<u>1.771.122</u>	<u>633.600</u>	<u>87.290</u>	<u>22.076.835</u>	<u>48.890.631</u>
		31 Desember 2018							
		Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	Total
Aset									
Giro pada Bank Indonesia		71.159.442	-	-	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain		-	12.677.355	-	-	-	-	-	12.677.355
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain		68.341.900	18.676.151	-	-	-	-	-	87.018.051
Efek efek									
Nilai wajar melalui laporan laba rugi		2.122.778	1.404.983	-	9.176	-	21.667	203.650	3.762.254
Tersedia untuk dijual		113.872.520	12.496.819	-	1.991.375	-	1.437.131	152.964	129.950.809
Dimiliki hingga jatuh tempo		45.785.025	2.891.134	-	1.152.895	-	740.805	1.888	50.571.747
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih		990.406	-	-	1.869.269	49.654	10.549.548	13.983.813	27.442.690
Obligasi									
Rekapitalisasi Pemerintah									
Tersedia untuk dijual		30.273	-	-	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.475.000	-	-	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		6.723.269	2.673.284	-	-	-	-	-	9.396.553

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2018							Total
	Pemerintah (termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan Hotel dan Restoran	Jasa Dunia Usaha	Lain-lain	
Aset (lanjutan)								
Tagihan derivatif	-	485.810	-	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	43.637.386	9.557.768	133.762.059	18.812.359	85.846.336	291.615.908
Ritel	-	3.723.543	20.708.920	20.298.614	121.146.436	11.083.004	153.673.446	330.633.963
Korporasi	260.206	794.892	38.704.505	38.026.558	35.599.579	6.298.657	78.075.889	197.760.286
Piutang dan pembiayaan syariah	1.255	947.488	-	2.567.746	-	118.899	16.543.013	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	-	39.299	96.353	646.133	688.317	811.393	1.128.351	3.409.846
Tagihan akseptasi	1.045.015	-	-	176.210	2.968	16.515	10.402.295	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	278	-	-	-	14.990	-	15.268
Aset lain-lain**)	1.855.818	554.185	-	-	-	219.291	6.145.219	8.774.513
	<u>313.662.907</u>	<u>57.365.221</u>	<u>103.147.164</u>	<u>76.295.744</u>	<u>291.249.013</u>	<u>50.124.259</u>	<u>366.156.864</u>	<u>1.258.001.172</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(35.603.931)
Bersih								<u>1.222.397.241</u>
Rekening Administratif								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	4.493.172	-	-	265.371	5.009	30.421	3.899.718	8.693.691
Garansi yang diberikan	21.071.088	1.281	562.020	1.609.874	1.355.784	77.354	20.208.650	44.886.051
Total	<u>25.564.260</u>	<u>1.281</u>	<u>562.020</u>	<u>1.875.245</u>	<u>1.360.793</u>	<u>107.775</u>	<u>24.108.368</u>	<u>53.579.742</u>

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018

a. Giro pada bank lain

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

c. Efek-efek

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar", kecuali Obligasi I Tahun 2003 yang diterbitkan oleh PT Great River International diklasifikasikan "Macet" yang dimiliki oleh BRI Life (entitas anak), dimana obligasi tersebut telah jatuh tempo pada tanggal 13 Oktober 2008 sebesar Rp758.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan)

d. Piutang sewa pembiayaan

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai sebagai berikut:

	31 Maret 2018	31 Desember 2018
Mengalami penurunan nilai	176.275	96.854
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai	111.816	49.938
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	3.308.586	3.263.054
	<u>3.596.677</u>	<u>3.409.846</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(91.700)	(88.000)
Total	<u>3.504.977</u>	<u>3.321.846</u>

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2019				Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		
	High Grade	Standard Grade	Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	245.717.945	11.285.398	16.059.256	10.541.497	283.604.096
Pertanian	76.956.570	1.301.643	2.554.553	7.215.590	88.028.356
Perindustrian	33.148.070	542.204	1.102.299	4.344.902	39.137.475
Jasa dunia usaha	34.055.637	916.040	1.817.114	2.104.921	38.893.712
Listrik, gas dan air	28.679.404	85.659	116.511	41.046	28.922.620
Konstruksi	32.011.121	333.592	727.587	2.468.508	35.540.808
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	18.896.351	279.743	680.298	1.680.488	21.536.880
Jasa pelayanan sosial	10.069.914	337.895	362.470	512.338	11.282.617
Pertambangan	2.763.937	185.929	189.145	1.051.724	4.190.735
Lain-lain	201.841.728	3.471.305	6.068.870	2.503.275	213.885.178
	<u>684.140.677</u>	<u>18.739.408</u>	<u>29.678.103</u>	<u>32.464.289</u>	<u>765.022.477</u>
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	27.778.558	11.685	-	4.587.066	32.377.309
Pertanian	16.217.822	-	-	-	16.217.822
Perdagangan, perhotelan dan restoran	14.342.279	7.532	1.595	124.321	14.475.727
Listrik, gas dan air	8.333.232	-	-	698.157	9.031.389
Jasa pelayanan sosial	2.766.882	-	-	-	2.766.882
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.989.255	-	-	222.826	3.212.081
Pertambangan	2.673.873	-	-	731.668	3.405.541
Jasa dunia usaha	2.017.458	-	-	15.764	2.033.222
Konstruksi	1.243.315	-	1.709	1.369.148	2.614.172
Lain-lain	713.779	-	-	-	713.779
	<u>79.076.453</u>	<u>19.217</u>	<u>3.304</u>	<u>7.748.950</u>	<u>86.847.924</u>
Total	<u>763.217.130</u>	<u>18.758.625</u>	<u>29.681.407</u>	<u>40.213.239</u>	<u>851.870.401</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					<u>(37.559.548)</u>
Bersih					<u>814.310.853</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan)

e. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai
	High Grade	Standard Grade	Nilai	Nilai	Total
	High Grade	Standard Grade	Nilai	Nilai	Total
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	243.698.940	12.333.709	11.652.571	9.640.398	277.325.618
Pertanian	76.946.221	1.155.680	2.162.279	6.069.755	86.333.935
Perindustrian	36.324.097	940.481	1.210.062	2.116.775	40.591.415
Jasa dunia usaha	31.212.507	612.823	795.653	4.689.141	37.310.124
Listrik, gas dan air	27.917.041	27.468	55.044	86.307	28.085.860
Konstruksi	30.280.757	354.463	544.635	2.431.610	33.611.465
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	20.294.647	339.506	444.159	1.651.908	22.730.220
Jasa pelayanan sosial	8.679.905	341.862	251.239	507.449	9.780.455
Pertambangan	3.448.521	194.851	84.995	1.054.770	4.783.137
Lain-lain	201.845.650	3.568.705	4.422.858	2.109.823	211.947.036
	<u>680.648.286</u>	<u>19.869.548</u>	<u>21.623.495</u>	<u>30.357.936</u>	<u>752.499.265</u>
Mata uang asing					
Perindustrian	26.305.394	11.874	-	4.655.438	30.972.706
Pertanian	17.667.723	-	-	-	17.667.723
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.372.659	-	-	722.878	9.095.537
Listrik, gas dan air	14.588.147	7.615	42.331	108.517	14.746.610
Jasa pelayanan sosial	3.161.915	-	-	224.048	3.385.963
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	2.491.811	-	-	738.631	3.230.442
Pertambangan	3.011.637	-	-	-	3.011.637
Jasa dunia usaha	2.108.698	-	-	17.255	2.125.953
Konstruksi	1.429.101	66.974	1.726	1.325.096	2.822.897
Lain-lain	629.825	-	-	-	629.825
	<u>79.766.910</u>	<u>86.463</u>	<u>44.057</u>	<u>7.791.863</u>	<u>87.689.293</u>
Total	<u>760.415.196</u>	<u>19.956.011</u>	<u>21.667.552</u>	<u>38.149.799</u>	<u>840.188.558</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(35.515.123)
Bersih					<u>804.673.435</u>

f. Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

g. Tagihan akseptasi

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

h. Aset lain-lain

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan)

i. Rekening administratif

Per tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rupiah		
Garansi yang diterbitkan	14.123.489	19.610.811
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	1.906.595	2.353.759
	<u>16.030.084</u>	<u>21.964.570</u>
Mata Uang Asing		
Garansi yang diterbitkan	27.338.656	25.275.240
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.521.891	6.339.932
	<u>32.860.547</u>	<u>31.615.172</u>
Total	48.890.631	53.579.742
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	-	(1.221)
Bersih	<u>48.890.631</u>	<u>53.578.521</u>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*:

	<u>31 Maret 2019</u>				<u>Total</u>
	<u>Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai</u>		<u>Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai</u>		
	<u>High Grade</u>	<u>Standard Grade</u>	<u>Mengalami Penurunan Nilai</u>	<u>Mengalami Penurunan Nilai</u>	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	67.300.610	-	-	-	67.300.610
Giro pada bank lain	24.265.311	44.842	-	-	24.310.153
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	64.668.645	-	-	-	64.668.645
Efek efek					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	14.380.192	-	-	-	14.380.192
Tersedia untuk dijual	123.014.283	1.054.664	-	-	124.068.947
Dimiliki hingga jatuh tempo	46.317.453	366.322	-	-	46.683.775
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	24.224.106	-	-	-	24.224.106
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	30.287	-	-	-	30.287
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	1.475.000

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah gross (lanjutan):

	31 Maret 2019					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<u>High Grade</u>	<u>Standard Grade</u>			Nilai	
Aset (lanjutan)						
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.725.565	-	-	-	-	9.725.565
Tagihan derivatif	371.599	-	-	-	-	371.599
Kredit yang diberikan						
Mikro	278.753.034	6.650.221	13.348.926	3.941.989	-	302.694.170
Ritel	290.233.494	11.481.764	15.099.600	14.128.894	-	330.943.752
Korporasi	176.059.015	195.796	48.558	20.923.947	-	197.227.316
Piutang dan pembiayaan syariah	18.171.587	430.844	1.184.323	1.218.409	-	21.005.163
Piutang sewa pembiayaan	3.308.586	-	111.816	176.275	-	3.596.677
Tagihan akseptasi	10.178.637	-	-	-	-	10.178.637
Penyertaan saham*)	15.269	-	-	-	-	15.269
Aset lain-lain**)	4.920.808	82.485	-	-	-	5.003.293
	1.157.413.481	20.306.938	29.793.223	40.389.514	-	1.247.903.156

	31 Desember 2018					
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<u>High Grade</u>	<u>Standard Grade</u>			Nilai	
Aset						
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	12.575.906	101.449	-	-	-	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	87.018.051	-	-	-	-	87.018.051
Efek efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	3.762.254	-	-	-	-	3.762.254
Tersedia untuk dijual	128.909.408	1.041.401	-	-	-	129.950.809
Dimiliki hingga jatuh tempo	50.201.832	369.915	-	-	-	50.571.747
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	-	-	-	-	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.396.553	-	-	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	485.810	-	-	-	-	485.810
Kredit yang diberikan						
Mikro	271.488.534	7.038.815	10.137.656	2.950.903	-	291.615.908
Ritel	295.110.821	12.413.639	10.438.190	12.671.313	-	330.633.963
Korporasi	176.327.164	66.973	211.221	21.154.928	-	197.760.286

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah gross (lanjutan):

	31 Desember 2018				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Mengalami Penurunan Nilai
	<u>High Grade</u>	<u>Standard Grade</u>			
			<u>Penurunan Nilai</u>		
			<u>Nilai</u>	<u>Total</u>	
Aset (lanjutan)					
Piutang dan pembiayaan syariah	17.488.677	436.584	880.485	1.372.655	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	3.263.054	-	49.938	96.854	3.409.846
Tagihan akseptasi	11.583.506	59.497	-	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.268	-	-	-	15.268
Aset lain-lain**)	8.710.014	64.499	-	-	8.774.513
	<u>1.176.444.257</u>	<u>21.592.772</u>	<u>21.717.490</u>	<u>38.246.653</u>	<u>1.258.001.172</u>

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

***) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek, obligasi pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan *rating* minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

2. Tingkat Standar (Standard Grade)

- a) Giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan bank yang tidak terdaftar pada bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
- c) Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek, obligasi pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar di bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

5. Berdasarkan PSAK 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan piutang sewa pembiayaan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

	31 Maret 2019			Total
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	
Kredit yang diberikan				
Mikro	6.454.989	3.552.556	3.341.381	13.348.926
Ritel	7.806.127	3.730.438	3.563.035	15.099.600
Korporasi	25.000	-	23.558	48.558
Piutang dan pembiayaan syariah	625.095	261.502	297.726	1.184.323
Piutang sewa pembiayaan	57.277	25.378	29.161	111.816
	14.968.488	7.569.874	7.254.861	29.793.223

	31 Desember 2018			Total
	≤ 30 hari	> 30 - 60 hari	> 60 - 90 hari	
Kredit yang diberikan				
Mikro	4.330.615	2.525.918	3.281.123	10.137.656
Ritel	5.022.322	2.418.228	2.997.640	10.438.190
Korporasi	211.221	-	-	211.221
Piutang dan pembiayaan syariah	407.770	177.920	294.795	880.485
Piutang sewa pembiayaan	40.092	3.184	6.662	49.938
	10.012.020	5.125.250	6.580.220	21.717.490

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan sehingga tidak mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan Pedoman Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas (PPMRL) yang mencakup kebijakan manajemen likuiditas, proyeksi arus kas, profil maturitas (*maturity gap*), *net stable funding ratio* dan *liquidity coverage ratio*, pedoman penetapan limit risiko likuiditas, *stress test* risiko likuiditas, *contingency funding plan* dan sistem informasi risiko likuiditas.

Pedoman ini bertujuan untuk memastikan kecukupan pengelolaan risiko likuiditas harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi dan penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

BRI juga melakukan simulasi *stress testing* secara triwulanan yang disampaikan kepada Dewan Direksi dan Komisaris BRI melalui *Risk Management Committee* (RMC). Tujuan dari *stress testing* yaitu untuk mengukur ketahanan atau kemampuan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan permodalan selama kondisi krisis (*stress*). Selain itu, *stress test* juga digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan atau meningkatkan rencana pendanaan darurat (*contingency plan*), dan limit risiko likuiditas.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan atau kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019					Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	
Aset						
Kas	-	-	-	-	21.752.252	21.752.252
Giro pada Bank Indonesia	67.300.610	-	-	-	-	67.300.610
Giro pada bank lain	24.310.153	-	-	-	-	24.310.153
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	57.768.034	6.900.611	-	-	-	64.668.645
Efek-efek	141.899.275	3.292.083	5.171.640	34.769.916	-	185.132.914
Cadangan kerugian					(758)	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	9.773.803	6.017.421	8.432.882	-	-	24.224.106
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	-	-	375.000	1.130.287	-	1.505.287
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	4.968.433	3.633.110	1.124.022	-	-	9.725.565
Tagihan derivatif	75.729	122.873	103.377	69.620	-	371.599
Kredit yang diberikan						
Mikro	3.481.489	5.347.931	36.210.089	257.654.661	-	302.694.170
Ritel	20.499.869	18.838.288	90.819.403	200.786.192	-	330.943.752
Korporasi	16.164.755	5.280.563	46.468.331	129.313.667	-	197.227.316
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(37.076.465)	(37.076.465)
Piutang dan pembiayaan syariah	1.669.489	584.866	2.703.741	16.047.067	-	21.005.163
Cadangan kerugian					(483.083)	(483.083)
Piutang sewa pembiayaan	8.649	17.743	176.225	3.394.060	-	3.596.677
Cadangan kerugian					(91.700)	(91.700)
Tagihan akseptasi	3.719.574	3.720.089	2.738.974	-	-	10.178.637
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.269	15.269
Aset lain-lain**)	1.026.620	2.308.597	764.439	37.125	866.512	5.003.293
	<u>352.666.482</u>	<u>56.064.175</u>	<u>195.088.123</u>	<u>643.202.595</u>	<u>(15.017.973)</u>	<u>1.232.003.402</u>
Liabilitas						
Liabilitas segera	7.652.683	-	-	-	-	7.652.683
Simpanan nasabah						
Giro	157.964.208	-	-	-	-	157.964.208
Giro <i>wadiah</i>	2.003.616	-	-	-	-	2.003.616
Giro <i>mudharabah</i>	171.511	-	-	-	-	171.511
Tabungan	359.384.915	-	-	-	-	359.384.915
Tabungan <i>wadiah</i>	5.635.592	-	-	-	-	5.635.592
Tabungan <i>mudharabah</i>	1.679.946	-	-	-	-	1.679.946
Deposito berjangka	236.570.354	102.228.860	43.147.139	8.313.185	-	390.259.538
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	18.115.947	600.833	209.789	1.035	-	18.927.604
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.518.291	242.096	-	-	-	11.760.387
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3.848.598	1.440.851	-	3.012.921	-	8.302.370

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan):

	31 Maret 2019					Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	
Liabilitas (lanjutan)						
Liabilitas derivatif	12.183	6.102	106.993	107.037	-	232.315
Liabilitas akseptasi	3.719.574	3.720.089	2.738.974	-	-	10.178.637
Surat berharga yang diterbitkan	-	2.436.886	-	34.738.688	-	37.175.574
Pinjaman yang diterima	5.769.944	1.780.053	3.010.643	30.656.668	-	41.217.308
Pinjaman subordinasi	232	-	-	1.472.286	-	1.472.518
Liabilitas lain-lain (***)	1.107.632	658.983	1.922.570	-	2.712	3.691.897
	<u>815.155.226</u>	<u>113.114.753</u>	<u>51.136.108</u>	<u>78.301.820</u>	<u>2.712</u>	<u>1.057.710.619</u>
Perbedaan Jatuh Tempo	(462.488.744)	(57.050.578)	143.952.015	564.900.775	(15.020.685)	174.292.783

	31 Desember 2018					Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	
Aset						
Kas	-	-	-	-	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	12.575.906	-	-	-	101.449	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	85.083.644	1.712.207	222.200	-	-	87.018.051
Efek-efek	133.772.828	7.468.990	8.017.543	35.025.449	-	184.284.810
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(758)	(758)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	5.515.512	10.973.847	10.953.331	-	-	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.273	-	375.000	1.100.000	-	1.505.273
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	2.901.245	3.400.936	3.094.372	-	-	9.396.553
Tagihan derivatif	214.804	71.734	108.126	91.146	-	485.810
Kredit yang diberikan						
Mikro	3.013.111	6.271.320	35.184.332	247.147.145	-	291.615.908
Ritel	21.068.739	22.779.770	91.452.047	195.333.407	-	330.633.963
Korporasi	11.626.529	5.803.401	37.001.755	143.328.601	-	197.760.286
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(35.017.982)	(35.017.982)
Piutang dan pembiayaan syariah	1.055.340	1.742.143	1.805.648	15.575.270	-	20.178.401
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(497.141)	(497.141)
Piutang sewa pembiayaan	-	-	308.746	3.101.100	-	3.409.846
Cadangan kerugian	-	-	-	-	(88.000)	(88.000)
Tagihan akseptasi	991.252	2.685.342	7.966.409	-	-	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.268	15.268
Aset lain-lain**)	611.446	1.619.843	954.377	22.009	5.566.838	8.774.513
	<u>349.620.071</u>	<u>64.529.533</u>	<u>197.443.886</u>	<u>640.724.127</u>	<u>(2.498.701)</u>	<u>1.249.818.916</u>
Liabilitas						
Liabilitas segera	8.462.958	-	-	-	-	8.462.958
Simpanan nasabah						
Giro	178.097.981	-	-	-	-	178.097.981
Giro wadiah	2.277.850	-	-	-	-	2.277.850

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 (lanjutan):

	31 Desember 2018				Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo	Total
	≤ 1 bulan	> 1 bulan - 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan		
Liabilitas (lanjutan)						
Simpanan nasabah						
<i>Giro mudharabah</i>	293.264	-	-	-	-	293.264
Tabungan	379.918.705	-	-	-	-	379.918.705
Tabungan <i>wadiah</i>	5.601.811	-	-	-	-	5.601.811
Tabungan <i>mudharabah</i>	1.659.109	-	-	-	-	1.659.109
Deposito berjangka	29.146.459	287.763.206	33.454.955	7.048.894	-	357.413.514
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	16.585.766	2.264.111	156.627	-	-	19.006.504
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.080.497	50.661	-	-	-	9.131.158
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	25.995.013	4.650.068	4.282.376	2.451.937	-	37.379.394
Liabilitas derivatif	52.612	49.879	114.327	115.525	-	332.343
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	991.253	2.685.341	7.966.409	-	-	11.643.003
Pinjaman yang diterima	-	-	2.436.706	28.753.510	-	31.190.216
Pinjaman subordinasi	880.278	3.637.058	8.948.472	26.991.621	-	40.457.429
Pinjaman subordinasi	-	-	-	1.473.515	-	1.473.515
Liabilitas lain-lain (***)	1.123.697	562.360	519.200	1.111.962	7.755	3.324.974
	<u>660.167.253</u>	<u>301.662.684</u>	<u>57.879.072</u>	<u>67.946.964</u>	<u>7.755</u>	<u>1.087.663.728</u>
Perbedaan Jatuh Tempo	<u>(310.547.182)</u>	<u>(237.133.151)</u>	<u>139.564.814</u>	<u>572.777.163</u>	<u>(2.506.456)</u>	<u>162.155.188</u>

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, utang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana tabarru' dan dana syirkah temporer.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. *Middle Office* dapat melakukan dapat dilakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (Value-at-Risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, *Middle Office* juga melakukan *monitoring* limit risiko pasar dan limit transaksi antara lain *limit* nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value at Risk (VaR) limit*. *Monitoring* dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Asumsi *Value-at-Risk* (VaR)

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (confidence level) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (holding period). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel dibawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2019 sampai dengan 31 Maret 2019 dan dari 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2018:

	2019	
	Nilai Tukar^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	71.478,25	31,501
Tertinggi	92.187,93	56,386
Terendah	211,91	6,337
	2018	
	Nilai Tukar^{*)}	Suku Bunga
Rata-rata Harian	51.671,99	5.893,22
Tertinggi	79.747,46	24.908,51
Terendah	13.449,78	90,95

^{*)} Termasuk *trading* dan *banking book*

3. *Back Testing*

Tujuan dilaksanakan *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book*

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak ke arus kas di masa depan.

Direksi dan manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* penetapan suku bunga dilakukan minimal 1(satu) kali dalam 1(satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
<u>Aset</u>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,68	2,52	6,31	2,36
Efek-efek	7,48	3,00	7,57	3,24
Kredit yang diberikan	11,16	4,53	11,19	4,20
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	6,71	-	6,71	-
Piutang sewa pembiayaan	13,82	7,25	14,61	6,73
<u>Liabilitas</u>				
Simpanan nasabah				
Giro	3,27	0,42	2,44	0,20
Tabungan	0,87	0,41	0,84	0,17
Deposito Berjangka	6,85	2,37	6,17	2,14
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	4,40	0,02	4,44	0,14
Pinjaman yang diterima	0,02	3,62	0,02	3,34
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	5,56	-	5,56	-
Surat berharga yang diterbitkan	7,43	4,29	8,51	4,63

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Interim BRI.

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2019	
Perubahan Persentasi	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1%	+/- 1.558.794
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	
Perubahan Persentasi	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/- 1%	+/- 1.687.437

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di bawah, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

	31 Maret 2019					Total	
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga		
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan				
Aset							
Kas	-	-	-	-	21.752.252	21.752.252	
Giro pada Bank Indonesia	67.300.610	-	-	-	-	67.300.610	
Giro pada bank lain	24.310.153	-	-	-	-	24.310.153	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	64.668.645	-	-	-	-	64.668.645	
Efek-efek							
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	14.380.192	-	14.380.192	
Tersedia untuk dijual	-	-	-	124.068.947	-	124.068.947	
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	46.683.775	-	46.683.775	
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	24.224.106	-	-	-	-	24.224.106	
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah							
Tersedia untuk dijual	30.287	-	-	-	-	30.287	
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	1.475.000	
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	-	-	-	9.725.565	-	9.725.565	
Tagihan derivatif	-	-	-	-	371.599	371.599	
Kredit yang diberikan							
Mikro	8.829.420	53.377.293	-	240.487.457	-	302.694.170	
Ritel	39.338.156	154.837.766	39.873.815	96.894.015	-	330.943.752	
Korporasi	21.445.317	175.781.999	-	-	-	197.227.316	
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	21.005.163	21.005.163	
Piutang sewa pembiayaan	6.364	32.630	1.282.482	2.275.201	-	3.596.677	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	10.178.637	10.178.637	
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.269	15.269	
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	5.003.293	5.003.293	
	251.628.058	384.029.688	41.156.297	534.515.152	58.326.213	1.269.655.408	
Liabilitas							
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.652.683	7.652.683	
Simpanan nasabah							
Giro	97.979.712	-	-	59.984.496	-	157.964.208	
Giro <i>wadiah</i>	-	-	-	-	2.003.616	2.003.616	
Giro <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	171.511	171.511	
Tabungan	160.239.001	-	-	199.145.914	-	359.384.915	
Tabungan <i>wadiah</i>	-	-	-	-	5.635.592	5.635.592	
Tabungan <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	1.679.946	1.679.946	
Deposito berjangka	323.818.263	57.470.502	8.970.773	-	-	390.259.538	
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	18.927.604	18.927.604	
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	11.760.387	-	-	-	-	11.760.387	
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	8.302.370	-	8.302.370	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	232.315	232.315	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	10.178.637	10.178.637	
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	37.175.574	-	37.175.574	
Pinjaman yang diterima	5.769.944	4.790.695	30.656.669	-	-	41.217.308	
Pinjaman subordinasi	233	-	1.472.285	-	-	1.472.518	
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	3.691.897	3.691.897	
	599.567.540	62.261.197	41.099.727	304.608.354	50.173.801	1.057.710.619	
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(347.939.482)	321.768.491	56.570	229.906.798	8.152.412	211.944.789	

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

	31 Desember 2018					Total
	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	
	≤ 3 bulan	> 3 bulan - 12 bulan	> 12 bulan			
Aset						
Kas	-	-	-	-	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	71.159.442	-	-	-	-	71.159.442
Giro pada bank lain	12.575.906	-	-	-	101.449	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	85.122.844	1.895.207	-	-	-	87.018.051
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	3.762.254	-	3.762.254
Tersedia untuk dijual	-	-	-	129.950.809	-	129.950.809
Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	50.571.747	-	50.571.747
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	27.442.690	-	-	-	-	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	30.273	-	-	-	-	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	-	-	-	-	1.475.000
Efek-efek yang dibeli dengan dijual kembali	-	-	-	9.396.553	-	9.396.553
Tagihan derivatif	-	-	-	-	485.810	485.810
Kredit yang diberikan						
Mikro	9.284.431	51.315.957	-	231.015.520	-	291.615.908
Ritel	43.848.509	153.138.746	37.768.887	95.877.821	-	330.633.963
Korporasi	17.429.932	180.330.354	-	-	-	197.760.286
Piutang dan pembiayaan syariah	-	-	-	-	20.178.401	20.178.401
Piutang sewa pembiayaan	9.393	51.011	1.184.662	2.164.780	-	3.409.846
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	15.268	15.268
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	8.774.513	8.774.513
	268.378.420	386.731.275	38.953.549	522.739.484	68.620.069	1.285.422.797
Liabilitas						
Liabilitas segera	-	-	-	-	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah						
Giro	125.213.788	-	-	52.884.193	-	178.097.981
Giro <i>wadiah</i>	-	-	-	-	2.277.850	2.277.850
Giro <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	293.264	293.264
Tabungan	180.877.412	-	-	199.041.293	-	379.918.705
Tabungan <i>wadiah</i>	-	-	-	-	5.601.811	5.601.811
Tabungan <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	1.659.109	1.659.109
Deposito berjangka	316.909.665	33.454.955	7.048.894	-	-	357.413.514
Deposito berjangka <i>mudharabah</i>	-	-	-	-	19.006.504	19.006.504
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	9.131.158	-	-	-	-	9.131.158
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.513.036	1.308.110	-	31.558.248	-	37.379.394
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	-	2.436.706	28.753.510	-	-	31.190.216
Pinjaman yang diterima	4.517.336	8.948.472	26.991.621	-	-	40.457.429
Pinjaman subordinasi	-	-	-	499.798	973.717	1.473.515
Liabilitas lain-lain ***)	-	-	-	-	3.324.974	3.324.974
	641.162.395	46.148.243	62.794.025	283.983.532	53.575.533	1.087.663.728
Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan	(372.783.975)	340.583.032	(23.840.476)	238.755.952	15.044.536	197.759.069

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

***) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga dan setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi, dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 perubahan keempat atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 17 Juli 2003, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

PDN adalah penjumlahan dari nilai absolut untuk jumlah dari selisih bersih aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan untuk setiap mata uang asing dengan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap mata uang asing yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, per mata uang:

Mata Uang	31 Maret 2019		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	160.986.509	158.923.842	2.062.667
Dolar Singapura	1.242.539	220.549	1.021.990
Yen Jepang	550.583	315.260	235.323
Pound Sterling Inggris	244.865	188.309	56.556
Dolar Australia	248.226	240.157	8.069
Euro Eropa	3.164.348	2.871.140	293.208
Renminbi	3.818.157	4.011.365	193.209
Dolar Kanada	18.526	165	18.361
Lain-lain	1.295.849	491.355	804.494
			4.693.877
Modal (Catatan 48a)			165.253.885
Rasio PDN			2,84%

Mata Uang	31 Desember 2018		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif</u>			
Dolar Amerika Serikat	202.779.020	198.605.581	4.173.439
Dolar Singapura	6.669.876	5.910.615	759.260
Yen Jepang	471.610	253.175	218.436
Pound Sterling Inggris	229.202	128.721	100.481
Dolar Australia	359.154	284.098	75.056

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)

b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, per mata uang (lanjutan):

Mata Uang	31 Desember 2018		
	Aset	Liabilitas	PDN
<u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif (lanjutan)</u>			
Euro Eropa	10.329.347	9.810.831	518.516
Renminbi	3.871.986	3.921.420	49.434
Dolar Kanada	10.435	88	10.347
Lain-lain	926.258	333.078	593.180
			6.498.148
Modal (Catatan 48a)			173.831.121
Rasio PDN			3,74%

5. Analisa Sensitivitas BRI Agro

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar BRI Agro terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

	Periode tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2019		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018	
	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif		Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif	
	Perubahan Presentase	Perubahan Presentase	Perubahan Presentase	Perubahan Presentase
Risiko tingkat suku bunga	+/- 1%	+/- 118	+/- 1%	+/- 73.399
Risiko nilai tukar	+/- 1%	+/- (118)	+/- 1%	+/- 83

Manajemen Risiko Operasional

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan No.18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris, kecukupan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta penetapan *limit* Risiko, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, internal proses, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam, dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan, dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Setiap Unit Kerja Operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing Unit Kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap Unit Kerja mulai dari level Kantor Pusat (Divisi/Desk), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas, dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Manajemen risiko baik yang berada di Kantor Pusat maupun di Kantor Wilayah BRI bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung Unit Kerja Operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi anti *fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama Divisi/Desk dan Unit Kerja terkait.

Audit Intern selaku *third line of defense* yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di Unit Kerja Operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa BRI *Operational Risk Assessor* (BRIOPRA) yang mencakup *modul Risk and Control Self Assessment* (RCSA), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI), Manajemen Insiden (MI), Forum MR, dan Maturitas. Kebijakan Perangkat Manajemen Risiko Operasional diatur melalui Surat Edaran BRI NOSE: S.17-DIR/DMR/02/2016.

Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko dan sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*). RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/Desk Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah (KanWil), Kantor Cabang Khusus (KCK), Kantor Cabang (KanCa) yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan Sentra Layanan BRI Prioritas.

RCSA ditujukan untuk membantu Unit Kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis; perubahan ketentuan internal/eksternal; dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED), Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI) dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee* (RMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

2. Manajemen Insiden (MI) dan *Loss Event Database* (LED)

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database* (LED) BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss*, dan *near miss* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berbasis pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 yang disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA). LED BRI juga telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA). Dalam rangka menuju perhitungan beban modal risiko operasional yang lebih *advanced*, BRI telah menyusun *gap analysis* terkait penerapan TSA dan AMA.

3. Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator* (KRI)

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau *limit* risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner*, dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko Kanwil yang dimonitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin Unit Kerja Operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

5. Maturitas

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemapanaan penerapan manajemen risiko di setiap Unit Kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan Unit Kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing Unit Kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan.

6. Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki Unit Kerja Operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan *Business Continuity Management* (BCM) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan Unit Kerja Operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan BCM diatur melalui Surat Edaran BRI NOSE: S.26-DIR/DMR/12/2016.

Implementasi BCM BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Pelaksanaan uji coba BCM dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana termasuk di dalamnya Gedung Kantor Pusat yaitu Gedung BRI 1 dan 2, Gedung IT dan Gedung BRI *Corporate University* serta Asrama Siswa di Ragunan.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI, dimana di Triwulan I Tahun 2019 terjadi bencana alam banjir yang berdampak pada operasional dan bisnis Unit Kerja BRI di Batang, Madiun, Sentani dan sekitarnya.

7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB yang dimaksud.

Divisi Manajemen Risiko BRI bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian yang dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.14-DIR/DMR/02/2017.

8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud* yang terjadi untuk menunjukkan intoleransi manajemen BRI terhadap *fraud* (*zero tolerance*). Penetapan dan penerapan Strategi Anti *Fraud* sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko dalam rangka pencegahan dan pengelolaan kejadian *fraud* di BRI mencakup 4 (empat) pilar, yaitu pilar pencegahan, pilar deteksi, pilar investigasi, pelaporan dan sanksi, pilar evaluasi, pemantauan dan tindak lanjut.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

8. Penerapan Strategi Anti Fraud BRI (lanjutan)

Komitmen Anti Fraud ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI sebagai bentuk peningkatan employee awareness dan pencegahan fraud. Kebijakan Strategi Anti Fraud diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.25-DIR/DMR/12/2016.

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset				
Kas	21.752.252	21.752.252	27.421.625	27.421.625
Giro pada Bank Indonesia	67.300.610	67.300.610	71.159.442	71.159.442
Giro pada bank lain	24.310.153	24.310.153	12.677.355	12.677.355
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	64.668.645	64.668.645	87.018.051	87.018.051
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	14.380.192	14.380.192	3.762.256	3.762.256
Tersedia untuk dijual	124.068.947	124.068.947	129.981.081	129.981.081
Dimiliki hingga jatuh tempo	46.683.017	47.695.659	50.540.715	50.608.601
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	24.224.106	24.224.106	27.442.690	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	30.287	30.287	30.273	30.273
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.475.000	1.471.948	1.475.000	1.468.395
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9.725.565	9.725.565	9.396.553	9.396.553
Tagihan derivatif	371.599	371.599	485.810	485.810
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	814.310.853	751.657.137	804.673.435	744.066.835
Piutang Sewa Pembiayaan	3.504.977	3.707.549	3.321.846	3.223.990
Tagihan akseptasi	10.178.637	10.178.637	11.643.003	11.643.003
Penyertaan saham*)	15.269	15.269	15.218	15.218
Aset lain-lain**)	5.003.294	5.003.294	8.774.513	8.774.513
	1.232.003.403	1.170.561.849	1.249.818.866	1.189.175.691

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut (lanjutan).

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
<u>Liabilitas</u>				
Liabilitas segera	7.652.683	7.652.683	8.462.958	8.462.958
Simpanan nasabah ***)				
Giro	160.139.335	160.139.335	180.669.095	180.669.095
Tabungan	366.700.453	366.700.453	387.179.625	387.179.625
Deposito berjangka	409.187.142	409.187.142	376.420.017	376.420.017
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	960.020	960.020	344.319	344.319
Tabungan	3.848	3.848	3.407	3.407
Deposito berjangka dan <i>on call</i>	9.295.996	9.295.996	5.997.341	5.997.341
<i>Inter-bank call money</i>	1.500.523	1.500.523	2.786.091	2.786.091
Efek - efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	8.302.370	8.302.370	37.379.394	37.379.394
Liabilitas derivatif	232.315	232.315	332.343	332.343
Liabilitas akseptasi	10.178.637	10.178.637	11.643.003	11.643.003
Surat berharga yang diterbitkan	37.175.574	37.883.224	31.190.216	30.749.094
Pinjaman yang diterima	41.217.308	41.217.308	40.457.429	40.457.429
Pinjaman subordinasi	1.472.517	1.472.517	1.473.515	1.473.515
Liabilitas lain-lain****)	3.691.897	3.691.897	3.324.974	3.324.974
	<u>1.057.710.618</u>	<u>1.058.418.268</u>	<u>1.087.663.727</u>	<u>1.087.222.605</u>

*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

**) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

***) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

****) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga, setoran jaminan, liabilitas kontrak investasi, hutang koasuransi, reasuransi dan diklasifikasi siap untuk dijual, dana *tabarru'* dan dana *syirkah* temporer.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, piutang sewa pembiayaan tagihan dan liabilitas derivatif, serta pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

c. Kredit yang diberikan

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

d. Piutang sewa pembiayaan

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar.

e. Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

f. Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman dan surat berharga subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	31 Maret 2019			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Reksadana	1.410.528	1.410.528	-	-
Obligasi Pemerintah	6.203.884	6.203.884	-	-
Tagihan Derivatif	371.599	-	371.599	-
Obligasi Subordinasi	49.751	49.751	-	-
Obligasi	228.134	228.134	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	6.176.481	6.176.481	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	116.004	116.004	-	-
Lainnya	195.410	195.410	-	-
	14.751.791	14.380.192	371.599	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Maret 2019			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	91.333.968	91.333.968	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.154.823	1.154.823	-	-
Obligasi	12.796.380	12.796.380	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	12.492.191	12.492.191	-	-
Reksadana	1.692.110	1.692.110	-	-
Negotiable Certificate Of Deposits	1.542.610	1.542.610	-	-
Obligasi Subordinasi	756.495	756.495	-	-
<i>Monetary Authority of Singapore (MAS)</i>	733.841	733.841	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	489.209	489.209	-	-
Medium Term Notes	431.555	431.555	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	190.423	190.423	-	-
Lainnya	455.342	455.342	-	-
	<u>124.068.947</u>	<u>124.068.947</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	40.039.022	40.039.022	-	-
Sertifikat Bank Indonesia				
Syariah (SBIS)	1.700.000	1.700.000	-	-
Obligasi	4.685.039	4.685.039	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.471.948	1.471.948	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	224.385	224.385	-	-
<i>Medium Term Notes</i>	100.422	100.422	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	300.000	300.000	-	-
Obligasi Subordinasi	55.349	55.349	-	-
Lain Lain	591.442	591.442	-	-
	<u>49.167.607</u>	<u>49.167.607</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	751.657.137	-	740.810.879	10.846.258
Piutang sewa pembiayaan	3.707.549	-	-	3.707.549
	<u>755.364.686</u>	<u>-</u>	<u>740.810.879</u>	<u>14.553.807</u>
Total Aset Keuangan	<u>943.353.031</u>	<u>187.616.746</u>	<u>741.182.478</u>	<u>14.553.807</u>
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Liabilitas derivatif	232.315	-	232.315	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Maret 2019			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	37.883.224	37.883.224	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.472.516	1.472.516	-	-
	<u>39.355.740</u>	<u>39.355.740</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total Liabilitas Keuangan	<u>39.588.054</u>	<u>39.355.740</u>	<u>232.315</u>	<u>-</u>
	31 Desember 2018			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Obligasi Pemerintah	1.454.489	1.454.489	-	-
Reksadana	1.251.100	1.251.100	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	569.017	569.017	-	-
Tagihan derivatif	485.810	-	485.810	-
Obligasi	128.769	128.769	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	99.272	99.272	-	-
Obligasi subordinasi	55.957	55.957	-	-
Lainnya	203.652	203.652	-	-
	<u>4.248.066</u>	<u>3.762.256</u>	<u>485.810</u>	<u>-</u>
Tersedia untuk dijual				
Obligasi Pemerintah	95.661.891	95.661.891	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	13.454.716	13.454.716	-	-
Obligasi	11.239.956	11.239.956	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.557.671	3.557.671	-	-
Reksadana	1.820.571	1.820.571	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	1.503.457	1.503.457	-	-
<i>MAS Bills</i>	737.315	737.315	-	-
Obligasi Subordinasi	723.860	723.860	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	416.277	416.277	-	-
<i>US Treasury Bonds</i>	269.313	269.313	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	191.615	191.615	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	30.273	30.273	-	-
Lainnya	374.166	374.166	-	-
	<u>129.981.081</u>	<u>129.981.081</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Obligasi Pemerintah	44.652.472	44.652.472	-	-
Obligasi	3.846.529	3.846.529	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.468.395	1.468.395	-	-
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	1.200.000	1.200.000	-	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2018			
	Nilai Wajar	Level 1	Level 2	Level 3
Aset Keuangan				
Dimiliki hingga jatuh tempo				
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	200.653	200.653	-	-
Sukuk Bank Indonesia	100.000	100.000	-	-
<i>Medium-Term Notes</i>	100.000	100.000	-	-
Obligasi Subordinasi	56.847	56.847	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	21.679	21.679	-	-
Lainnya	430.421	430.421	-	-
	<u>52.076.996</u>	<u>52.076.996</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Kredit yang Diberikan dan Piutang				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	744.066.835	-	733.498.500	10.568.335
Piutang Sewa Pembiayaan	3.223.990	-	-	3.223.900
	<u>747.290.825</u>	<u>-</u>	<u>733.498.500</u>	<u>13.792.235</u>
Total Aset Keuangan	<u>933.596.968</u>	<u>185.820.333</u>	<u>733.984.310</u>	<u>13.792.235</u>
Liabilitas Keuangan				
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				
Liabilitas derivatif	332.343	-	332.343	-
Kewajiban lainnya				
Surat berharga yang diterbitkan	30.749.094	30.749.094	-	-
Pinjaman dan surat berharga subordinasi	1.437.575	1.437.575	-	-
	<u>32.186.669</u>	<u>32.186.669</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total Liabilitas Keuangan	<u>32.519.012</u>	<u>32.186.669</u>	<u>332.343</u>	<u>-</u>

41. INFORMASI SEGMENT

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan

Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRI Syariah Tbk	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan
PT Asuransi BRI Life	Asuransi Jiwa
PT BRI Multifinance Indonesia	Pembiayaan
PT Danareksa Sekuritas	Perusahaan sekuritas
PT BRI Ventura Investama	Perusahaan modal ventura

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak (lanjutan):

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan ke dalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Retail
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	31 Maret 2019 dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal tersebut					Total
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	
Pendapatan bunga dan premi neto	9.543.715	6.803.828	1.341.611	1.010.409	926.196	19.625.759
Pendapatan operasi lainnya	1.890.857	2.275.649	423.674	620.112	219.003	5.429.295
Total pendapatan	11.434.572	9.079.477	1.765.285	1.630.521	1.145.199	25.055.054
Beban operasional lainnya	(3.983.666)	(4.068.315)	(722.607)	(664.758)	(670.084)	(10.109.430)
Beban CKPN	(2.066.220)	(1.594.186)	(848.306)	-	(278.383)	(4.787.095)
Total beban	(6.049.886)	(5.662.501)	(1.570.913)	(664.758)	(948.467)	(14.896.525)
Pendapatan (beban) lainnya neto	(15.218)	5.864	1.059	994	2.090	(5.211)
Laba sebelum pajak penghasilan	5.369.468	3.422.840	195.431	966.757	198.822	10.153.318
Beban pajak	(1.030.897)	(657.159)	(37.521)	(185.610)	(45.682)	(1.956.869)
Total laba periode berjalan	4.338.571	2.765.681	157.910	781.147	153.140	8.196.449
Aset Segmen						
Kredit	363.014.508	259.519.990	192.020.224	-	40.912.356	855.467.078
CKPN	(14.646.462)	(5.702.770)	(16.252.041)	-	(1.049.975)	(37.651.248)
Non Kredit	-	-	-	434.047.232	23.369.159	457.416.391
	348.368.046	253.817.220	175.768.183	434.047.232	63.231.540	1.275.232.221
Liabilitas Segmen						
Pendanaan	266.260.954	339.112.162	285.528.669	-	45.125.145	936.026.930
Non Pendanaan	-	-	-	135.011.648	13.910.585	148.922.233
	266.260.954	339.112.162	285.528.669	135.011.648	59.035.730	1.084.949.163

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan Entitas Anak berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

Keterangan	31 Desember 2018 dan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga dan premi neto	39.104.644	26.914.595	6.304.292	2.584.829	3.703.134	78.611.494
Pendapatan operasi lainnya	8.090.685	10.098.711	1.631.316	2.956.094	652.432	23.429.238
Total pendapatan	47.195.329	37.013.306	7.935.608	5.540.923	4.355.566	102.040.732
Beban operasional lainnya	(17.223.314)	(17.338.436)	(3.443.732)	(1.460.548)	(2.528.062)	(41.994.092)
Beban CKPN	(7.920.968)	(6.011.336)	(3.509.445)	-	(879.014)	(18.320.763)
Total beban	(25.144.282)	(23.349.772)	(6.953.177)	(1.460.548)	(3.407.076)	(60.314.855)
Pendapatan (beban) lainnya neto	50.956	9.316	5.055	(44.650)	7.140	27.817
Laba sebelum pajak penghasilan	22.102.003	13.672.850	987.486	4.035.725	955.630	41.753.694
Beban pajak	(4.927.729)	(3.048.416)	(220.164)	(899.780)	(239.119)	(9.335.208)
Total laba periode berjalan	17.174.274	10.624.434	767.322	3.135.945	716.511	32.418.486
Aset Segmen						
Kredit	291.615.907	320.045.884	192.676.641	-	39.259.972	843.598.404
CKPN	(13.835.533)	(4.894.052)	(15.840.295)	-	(1.033.243)	(35.603.123)
Non Kredit	-	-	-	459.658.630	24.129.728	483.788.358
	277.780.374	315.151.832	176.836.346	459.658.630	62.356.457	1.291.783.639
Liabilitas Segmen						
Pendanaan	271.646.940	341.329.004	285.056.620	-	46.236.173	944.268.737
Non Pendanaan	-	-	-	155.148.895	12.205.329	167.354.224
	271.646.940	341.329.004	285.056.620	155.148.895	58.441.502	1.111.622.961

c. Segmen Geografis

Keterangan	Pendapatan bunga & premi neto, operasional dan investasi Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Indonesia	24.914.715	23.809.983
Amerika Serikat	98.952	98.031
Hong Kong	1.933	1.690
Singapura	19.180	(19.692)
Timor Leste	20.274	5.023
Total	25.055.054	23.895.035

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Segmen Geografis (lanjutan)

Keterangan	Laba sebelum beban pajak	
	Periode yang Berakhir pada	
	tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Indonesia	10.065.142	9.107.989
Amerika Serikat	66.619	82.291
Hong Kong	69	32
Singapura	8.901	(31.061)
Timor Leste	12.587	(115)
Total	10.153.318	9.159.136

Keterangan	Total aset	
	31 Maret	31 Desember
	2019	2018
Indonesia	1.253.610.153	1.269.539.970
Amerika Serikat	15.211.561	15.912.076
Singapura	5.542.986	5.526.456
Timor Leste	861.829	798.272
Hong Kong	5.692	6.865
Total	1.275.232.221	1.291.783.639

Keterangan	Total liabilitas	
	31 Maret	31 Desember
	2019	2018
Indonesia	1.063.367.686	1.089.462.564
Amerika Serikat	15.095.894	15.690.108
Singapura	5.646.051	5.682.716
Timor Leste	840.274	787.151
Hong Kong	(741)	422
Total	1.084.949.164	1.111.622.961

42. PROGRAM BAGI PEKERJA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Oktober 2018 adalah sebesar 27,26% (sebelumnya 26,65%).

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2019 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,40%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan manfaat pensiun	4,00%	4,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 Tahun	56 Tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Awal Tahun	15.544.198	16.749.997
Beban Bunga	324.594	1.252.182
Kurtailmen	-	(1.539.054)
Biaya jasa kini	72.078	310.856
Biaya jasa lalu	-	505.778
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid) (Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(246.762)	(858.680)
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti akhir tahun	15.749.566	15.544.197

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset program awal tahun	15.583.904	17.665.697
Hasil Pengembangan riil	706.700	75.221
Pembayaran iuran-iuran pemberi kerja	44.115	273.725
Pembayaran iuran-iuran peserta program	11.180	70.845
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(246.761)	(858.680)
Penyelesaian	-	(1.642.904)
Aset program akhir tahun	16.099.138	15.583.904

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	-	-
Beban Program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 35)	61.073	848.359
Pembayaran iuran periode berjalan	(44.114)	(273.725)
Pengukuran kembali liabilitas/ (aset) pensiun imbalan pasti - neto	(16.959)	(574.634)
Saldo akhir	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(1.617.445)	(1.042.811)
(Keuntungan)/Kerugian aktuarial	55.459	(876.882)
Imbal hasil atas aset program	(381.448)	1.247.835
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas/(aset)	309.030	(945.587)
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	(1.634.404)	(1.617.445)

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
Biaya jasa kini	72.078	81.589
iuran peserta program	(11.180)	(16.946)
Beban bunga - neto	175	(75)
Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 35)	61.073	64.568

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuaria atas THT masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan tanggal 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2019 dan 3 Januari 2018, telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,60%	8,80%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50%	7,50%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai Wajar Aset	4.040.681	4.024.261
Nilai Kini Kewajiban THT	(2.036.799)	(1.977.557)
Surplus	2.003.882	2.046.704

Mutasi atas kewajiban Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019, dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	-	-
Beban tunjangan hari tua (Catatan 35)	33.340	108.534
Pengukuran kembali liabilitas tunjangan hari tua - neto	(24.769)	53.959
Pembayaran iuran periode berjalan	(8.571)	(162.493)
Saldo akhir kewajiban (Catatan 28)	-	-

Pengukuran kembali atas kewajiban Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Sald awal	293.533	239.574
Kerugian/Keuntungan aktuaria	27.050	(76.313)
Imbal hasil ats (aset)/liabilitas program	36.030	(12.253)
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga - neto	(87.848)	142.525
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas tunjangan hari tua - neto	268.765	293.533

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	38.366	37.896
Iuran peserta program	(4.088)	(11.474)
Beban bunga - neto	(938)	22
Beban THT	33.340	26.444

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

1. BRI (Entitas Induk)

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebesar Rp79.797 dan Rp69.338 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 35). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

2. BRI Agro (Entitas anak)

BRI Agro menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Jumlah kontribusi BRI Agro untuk dana pensiun adalah sebesar 87,8% dari iuran yang sudah ditetapkan berdasarkan tingkat dari masing-masing karyawan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, sebesar Rp199 dan Rp196 masing-masing untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Catatan 35).

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (Entitas Induk)

Perhitungan PHK menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, untuk tahun buku masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2018 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,60%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10.00% dari TMI 2011	10.00% dari TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	1.278.438	1.212.209
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	74.265	309.403
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(16.029)	(87.447)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	16.367	(155.727)
Saldo akhir (Catatan 28)	1.353.041	1.278.438

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(292.645)	(136.918)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	16.367	(155.727)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	(276.278)	(292.645)

Perhitungan beban program PHK untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	46.909	52.093
Beban bunga	27.356	23.626
Beban PHK (Catatan 35)	74.265	75.719

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRIsyariah Tbk (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sesuai perhitungan PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2019 dan 2 Januari 2018 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,70%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	-	12.829
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	3.655	12.190
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(3.061)	(24.333)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	(594)	(686)
Saldo akhir (Catatan 28)	-	-

Pengukuran kembali atas (aset)/liabilitas pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(5.288)	(4.602)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(594)	(686)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	(5.882)	(5.288)

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	2.341	2.940
Beban bunga	1.314	140
Beban PHK (Catatan 35)	3.655	3.080

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2019 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,80%	8,20%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00 % TMI 2011	10,00 % TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	40.967	39.057
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	(3.055)	7.401
Pembayaran manfaat aktual oleh Agro	(2.017)	(881)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	(4.063)	(4.611)
Saldo akhir (Catatan 28)	31.832	40.966

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	(6.438)	(1.827)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(4.063)	(4.611)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	(10.501)	(6.438)

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	992	1.348
Beban bunga	829	1.034
Biaya jasa lalu	(4.876)	-
Beban PHK (Catatan 35)	(3.055)	2.382

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iv) BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, dilakukan oleh Padma Radya Akturia, aktuaris independen dalam laporannya pada tanggal-tanggal 4 April 2019 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,00%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% TMI III 2011	10,00% TMI III 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	63.929	60.706
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	2.474	9.972
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	(309)	(2.555)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	2.728	(4.194)
Saldo akhir (Catatan 28)	68.822	63.929

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pemutusan hubungan kerja pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	6.364	10.558
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	2.728	(4.194)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	9.092	6.364

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	1.201	1.348
Beban bunga	1.273	1.034
Keuntungan/kerugian dari penyelesaian bunga neto atas	-	-
Beban PHK (Catatan 35)	2.474	2.382

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sesuai perhitungan PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 April 2019 dan 4 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,50%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% TMI 2011	5.00% TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	10.309	10.676
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	478	3.096
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	-	(2.024)
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	(224)	(1.438)
Saldo akhir (Catatan 28)	10.563	10.310

Pengukuran kembali atas (aset) liabilitas Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	6.572	(5.134)
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	224	(1.438)
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	6.796	(6.572)

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	263	469
Beban bunga	213	187
Biaya jasa lalu	2	22
Beban PHK (Catatan 35)	478	678

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(v) Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Perhitungan aktuarial atas program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, sesuai perhitungan PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 5 April 2019 dan 17 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	10.592	14.212
Beban pemutusan hubungan kerja (Catatan 35)	3.673	6.440
luran yang dibayarkan	(1.308)	(6.411)
Pembayaran manfaat aktual oleh Danareksa Sekuritas	(387)	(1.303)
Pengukuran kembali liabilitas (aset)		
pemutusan hubungan kerja neto	(1.915)	(2.346)
Saldo akhir (Catatan 28)	10.655	10.592

Pengukuran kembali atas (aset) liabilitas Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	5.230	2.884
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	1.915	2.346
Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset)		
pemutusan hubungan kerja neto	7.145	5.230

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	3.429	-
Beban bunga	225	-
Pengakuan (keuntungan) kerugian tahun berjalan	19	-
Beban PHK (Catatan 35)	3.673	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar, program kesehatan pasca kerja BPJS dan program manfaat lain dana manfaat tambahan.

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2019 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,70%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp1.138.412 dan Rp1.115.960 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	1.115.960	1.061.952
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	22.452	129.290
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	-	(75.282)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	1.138.412	1.115.960

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	23.833	23.543
Beban bunga (keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	23.383	20.666
	(24.764)	(7.294)
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (catatan 35)	22.452	36.915

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2019 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,00%	8,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00%	7,50%
Tingkat kenaikan harga emas	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp403 dan Rp390 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	390	297
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	-	194
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	13	(101)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	403	390

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	45	42
Biaya jasa lalu	8	6
Beban bunga	(41)	2
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (catatan 35)	12	50

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

ii. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja. Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2019 dan 2 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,25%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp11.982 dan Rp10.733 pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	10.733	10.289
Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 35)	1.249	1.101
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Life	-	(657)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	11.982	10.733

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	270	281
Beban bunga	215	179
Biaya jasa lalu (keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	765	-
	-	43
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (catatan 35)	1.249	503

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iii. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2019 dan 4 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Harga emas (nilai Rupiah penuh)	611.958	618.311
Rata-rata usia dibawah usia pensiun	36	36
Rata-rata usia diatas usia pensiun	58	58
Rata-rata masa kerja	8,10	7,90

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial masing-masing sebesar Rp717 dan Rp711 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	711	264
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	142	478
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(136)	(31)
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	717	711

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2017 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	14	8
Beban bunga (keuntungan)/	15	4
kerugian aktuarial yang diakui	113	2
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (catatan 35)	142	14

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

iv. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program penghargaan tanda jasa kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa entitas anak dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 April 2019 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial masing-masing sebesar Rp2.420 dan Rp2.472 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	2.472	3.216
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 35)	358	(201)
Pembayaran manfaat aktual oleh Danareksa Sekuritas	(410)	(543)
pemutusan hubungan kerja neto	-	-
Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 28)	2.420	2.472

Perhitungan beban penghargaan tanda jasa untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	79	-
Biaya jasa lalu	52	-
Beban bunga	-	-
(keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	227	-
Beban (pendapatan) penghargaan tanda jasa (catatan 35)	358	-

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2019 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi-asumsi yang dipertimbangkan oleh aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Tingkat diskonto	8,40%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,50%	7,50%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp1.858.471 dan Rp1.788.260 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Saldo awal kewajiban	1.788.260	1.517.614
Beban cuti besar (Catatan 35)	159.238	442.565
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(89.027)	(171.919)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	<u>1.858.471</u>	<u>1.788.260</u>

Beban cuti besar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2017 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<u>Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret</u>	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Biaya jasa kini	62.317	58.094
Beban bunga (keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	37.053	29.155
Beban cuti besar (catatan 35)	<u>159.238</u>	<u>117.434</u>

ii. BRIsyariah Tbk (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRISyariah (Entitas Anak) (lanjutan)

Dalam laporannya tertanggal 2 April 2019 dan 2 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,30%	8,10%
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00%	5,00%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp40.922 dan Rp44.466 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	44.467	30.304
Beban cuti besar (Catatan 35)	(2.815)	15.493
Pembayaran manfaat aktual oleh BRISyariah	(730)	(1.331)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	40.922	44.466

Beban cuti besar entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	1.674	1.418
Beban bunga	900	548
Biaya jasa lalu (keuntungan)/	(5.606)	-
kerugian aktuarial yang diakui	217	1.380
Beban cuti besar (catatan 35)	(2.815)	3.346

iii. BRI Agro (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 April 2019 dan 3 Januari 2019, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (Entitas Anak) (lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	7,20%	7,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI 2011	10,00% dari TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp3.254 dan Rp3.501 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	3.501	3.026
Beban cuti besar (Catatan 35)	37	961
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(284)	(486)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	3.254	3.501

Beban cuti besar entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	272	237
Beban bunga (keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	67 (303)	46 (142)
Beban cuti besar (catatan 35)	36	141

iv. BRI Life (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh Padma Raya Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 4 April 2019 dan 2 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iv. BRI Life (Entitas Anak)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,25%	8,25%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI III 2011	TMI III 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10,00% dari TMI III 2011	10,00% dari TMI III 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp10.493 dan Rp10.131 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	10.131	9.050
Beban cuti besar (Catatan 35)	745	3.895
Pembayaran manfaat aktual	(383)	(2.814)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	10.493	10.131

Perhitungan beban cuti besar entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	762	737
Beban bunga (keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	198 (215)	154 (226)
Beban cuti besar (catatan 35)	745	665

v. BRI Finance (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

v. BRI Finance (Entitas Anak)

Aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 4 April 2019 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,50%	7,00%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,00%	7,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	5,00% dari TMI 2011	5,00% dari TMI 2011

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp654 dan Rp657 pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Mutasi atas kewajiban cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	657	654
Beban cuti besar (Catatan 35)	252	153
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Finance	(255)	(150)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	654	657

Perhitungan beban cuti besar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	22	22
Beban bunga (keuntungan)/ kerugian aktuarial yang diakui	14	11
Beban cuti besar (catatan 35)	216	(30)
	252	3

vi. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa Aktuaris independen dalam laporannya masing-masing pada tanggal 5 April 2019 dan 17 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

vi. Danareksa Sekuritas (Entitas Anak)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,50%	8,50%
Tingkat kenaikan penghasilan	10,00%	10,00%
Tingkat kematian	TMI II 1999	TMI II 1999
Tingkat cacat jasmaniah	1,00% dari TMI II 1999	1,00% dari TMI II 1999

Mutasi atas kewajiban cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	2.518	2.575
Beban cuti besar (Catatan 35)	970	411
Pembayaran manfaat aktual oleh Danareksa sekuritas	(946)	(468)
Kewajiban cuti besar (Catatan 28)	2.542	2.518

Perhitungan beban cuti besar untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	452	-
Beban bunga (keuntungan)/	53	-
kerugian aktuarial yang diakui	465	-
Beban cuti besar (catatan 35)	970	-

(iii) Program Kerja Pasca Kerja BPJS

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dan yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 2 April 2019 dan 3 Januari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kerja Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,60%	8,70%
Tingkat kenaikan penghasilan	4,88%	4,88%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10.00% dari TMI 2011	10.00% dari TMI 2011

Status program kesehatan pasca kerja BPJS sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai kini kewajiban program kesehatan pasca kerja BPJS	822.568	795.084
Nilai wajar aset	(914.504)	(917.435)
Surplus/(Defisit)	(91.936)	(122.351)

Mutasi untuk cadangan atas program kesehatan pasca kerja BPJS pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal kewajiban	-	243.259
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 35)	7.159	141.390
Pengukuran kembali liabilitas program kesehatan pasca kerja BPJS	-	(11.765)
Pembayaran iuran periode berjalan	(7.159)	(372.884)
Kewajiban program kesehatan pasca kerja BPJS (Catatan 28)	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas program kesehatan pasca kerja di BPJS masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	-	-
(Keuntungan) aktuarial	10.054	(174.249)
Imbal hasil atas aset Program	15.863	40.133
Perubahan atas dampak ayas aset di luar bunga neto liabilitas	(33.076)	122.351
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	(7.159)	(11.765)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Program Kerja Pasca Kerja BPJS (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Beban program kesehatan pasca kerja di BPJS untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 serta tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Biaya jasa kini	7.082	7.394
Beban bunga - neto	77	1.150
Biaya jasa lalu	-	29.521
Beban program kesehatan pasca kerja BPJS(catatan 35)	7.159	38.065

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan

i. BRI (Entitas Induk)

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada masing-masing tanggal 2 April 2019 dan 3 Januari 2019 telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode Projected Unit Credit serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Tingkat diskonto	8,40%	8,40%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50%	7,50%
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00%	4,00%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10.00% dari TMI 2011	10.00% dari TMI 2011
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan, deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset dan investasi jangka panjang berupa saham dan properti. Mutasi atas nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti awal tahun	1.539.054	-
Beban Bunga	37.392	-
Biaya jasa kini	4.215	-
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	42	-
Biaya jasa lalu	-	1.696.462
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(3.072)	(157.408)
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti akhir tahun	1.577.631	1.539.054

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iv) Program Manfaat Lain Dana Manfaat Tambahan (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Mutasi atas nilai wajar aset program pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Nilai wajar aset program awal tahun	1.642.904	-
Hasil Pengembangan riil	65.070	
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(3.072)	(157.408)
Penyelesaian	-	1.800.312
Aset program akhir tahun	1.704.902	1.642.904

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	-	-
Pendapatan (beban) program pensiun imbalan pasti - neto	9.320	(103.850)
Pengukuran kembali liabilitas/(aset) pensiun imbalan pasti - neto	(9.320)	103.850
Saldo akhir	-	-

Pengukuran kembali atas liabilitas/(aset) pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Saldo awal	103.850	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas/(aset) (Keuntungan)/Kerugian aktuarial	21.240	103.850
Imbal hasil atas aset program	42	-
	(30.602)	-
Jumlah pengukuran kembali atas aset imbalan pasti - neto	94.530	103.850

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal Tanggal	
	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Beban bunga - neto	5.105	-
Biaya jasa kini	4.215	-
Biaya jasa lalu	-	1.696.462
(Keuntungan) kerugian aktuarial	-	(1.800.312)
Pendapatan pensiun imbalan pasti	9.320	(103.850)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Informasi yang signifikan mengenai komitmen dan kontinjensi ada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Komitmen		
Tagihan komitmen		
Pembelian <i>spot</i> dan mata uang asing	6.165.760	16.316.902
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	115.505.675	130.854.091
Penjualan <i>spot</i> dan mata uang asing	22.039.978	18.476.485
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)	7.428.486	8.693.691
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	67.003	65.330
Total liabilitas komitmen	145.041.142	158.089.597
Komitmen - neto	(138.875.382)	(141.772.695)
Kontinjensi		
Tagihan kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	126.364	112.273
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c) dalam bentuk:		
Garansi bank	26.376.109	31.350.532
<i>Standby L/C</i>	15.086.036	13.535.519
Total liabilitas Kontinjensi	15.086.036	13.535.519
Kontinjensi - neto	(14.959.672)	(13.423.246)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Kementrian Pertahanan	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
Karyawan kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan Syariah
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Koperasi Swakarya BRI	Hubungan kepengurusan	Piutang dan pembiayaan Syariah
Perum DAMRI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Aerotrans Services Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Asuransi atas satelit
PT Bahana Artha Ventura	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT BNI Multifinance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain,
PT Bank Syariah Mandiri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Mandiri Utama Finance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
PT Bank Tabungan Negara (Persero) (UUS) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Trans Jabar Tol	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Petrokimia Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Kimia Farma (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih,, Garansi yang diterbitkan
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi,
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Len Industri (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Efek-efek, Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Danareksa Investment Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penyertaan Saham

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Semen Tonasa	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Perkebunan Nusantara XI (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Telekomunikasi Selular	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Indonesia Power	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Beton Precast Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan syariah Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih,
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih,
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Pihak-pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>	
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi	
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	
PT Wijaya Karya Realty Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	
PT Eltran Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	
PT Angkasa Pura I (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap	
PT Asuransi Jiwasraya Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	
		31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Aset</u>			
Giro pada bank lain (Catatan 5)			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		42.683	62.270
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		24.490	26.291
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		4.012	3.809
PT Bank Syariah Mandiri		144	44
PT Bank BNI Syariah		22	3
		<u>71.351</u>	<u>92.417</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)			
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		1.200.000	1.200.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		932.521	650.200
PT Mandiri Utama Finance		250.000	200.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk		219.870	29.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		201.000	2.000
PT BNI Multifinance		200.000	100.000
PT BTN Syariah		23.200	30.200
PT Bank BNI Syariah		2.000	2.000
PT Sarana Multigriya Finansial		-	100.000
PT Bank Syariah Mandiri		-	36.000
		<u>3.028.591</u>	<u>2.349.900</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Aset (lanjutan)		
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	137.563.806	141.668.852
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	1.370.557	1.685.747
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.308.814	982.849
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.253.244	912.628
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	964.942	1.905.291
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	796.265	707.878
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	436.917	426.530
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	398.008	496.120
PT Pegadaian (Persero)	388.536	634.129
PT Pertamina (Persero)	362.226	354.250
PT Indonesia Power	301.145	313.101
Lain lain	5.145.785	3.933.132
	<u>150.290.245</u>	<u>154.020.507</u>
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih (Catatan 8)		
PT Pertamina (Persero)	2.811.054	2.429.223
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2.000.000	2.000.000
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	330.240	497.832
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	171.790	122.201
PT Waskita Beton Precast Tbk	69.447	69.447
PT Wijaya Karya Beton Tbk	48.965	51.060
PT Angkasa Pura I (Persero)	39.444	58.105
PT Eltran Indonesia Btik	34.620	36.988
PT Wijaya Karya Realty Tbk	29.984	-
PT Aerotrans Services Indonesia	26.338	39.009
Lain-lain	44.952	1.554.790
	<u>5.606.834</u>	<u>6.858.655</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	<u>1.505.287</u>	<u>1.505.273</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 10)		
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.124.022	1.149.156
PT Bank mandiri Taspen	-	102.213
	<u>1.124.022</u>	<u>1.251.369</u>
Kredit yang diberikan (Catatan 12)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	24.213.918	23.616.099
Perum BULOG	15.245.329	16.316.937
PT Pertamina (Persero)	10.431.028	11.575.627
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	3.185.605	2.893.383
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.858.743	3.032.393
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	2.710.599	2.804.944
PT Kresna Kusuma Dyandra Marga	2.645.242	2.338.069
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	2.508.350	2.002.545

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Aset (lanjutan)		
Kredit yang diberikan (Catatan 12) (lanjutan)		
PT Trans Jabar Tol	2.410.729	2.438.362
PT Petrokimia Gresik	2.099.518	2.222.289
Lain-lain	36.756.499	41.546.466
Total	<u>105.065.560</u>	<u>110.787.114</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)		
Waskita Beton Precast Tbk	609.824	512.000
Pegadaian (Persero)	512.000	400.000
PT Angkasa Pura I (Persero)	400.000	229.824
Kimia Farma (Persero)	360.000	110.000
Kimia Farma Trading and Disrtibusi	304.620	100.000
Kopkas BRISyariah	252.875	92.410
Prima Armada Raya	110.744	85.798
Sinona Indonesia Lestari	100.000	40.000
Perum Damri	82.798	30.292
Jasamarga Balikpapan Samarinda	79.106	16.036
Lain-lain	329.028	822.071
	<u>3.140.995</u>	<u>2.438.431</u>
Tagihan Akseptasi (Catatan 15)		
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	709.168	716.140
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	241.896	421.000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	116.377	51.003
PT Pindad	99.929	2.593
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	73.577	173.595
PT Pertamina (Persero)	66.836	57.812
PT Wijaya Karya Bangunan gedung	40.205	12.031
PT Semen Tonasa	37.554	7.962
PT Wijaya Karya	10.999	-
PT Len Railways System	3.215	7.593
Lain-Lain	44.625	27.964
	<u>1.444.381</u>	<u>1.477.693</u>
Penyertaan saham (Catatan 16)		
PT Danareksa Investment Management	374.097	372.271
PT Bahana Artha Ventura	72.838	72.607
	<u>446.935</u>	<u>444.878</u>
Total aset dari pihak-pihak berelasi	<u>271.350.104</u>	<u>281.226.237</u>
Total aset konsolidasian	<u>1.279.860.647</u>	<u>1.296.898.292</u>
Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian	<u>21,20%</u>	<u>21,68%</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Liabilitas		
Simpanan Nasabah		
Giro (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	37.658.205	53.016.669
Karyawan kunci	6.523	26.672
Lain-lain	9.062	1.435
	<u>37.673.790</u>	<u>53.044.776</u>
Tabungan (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	80.041	89.093
Karyawan kunci	188.077	167.112
Lain-lain	57.880	44.581
	<u>325.998</u>	<u>300.786</u>
Deposito berjangka (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	88.554.319	85.832.772
Karyawan kunci	121.575	157.555
Lain-lain	5.180.912	1.878.913
	<u>93.856.806</u>	<u>87.869.240</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 23)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	<u>148.398</u>	<u>551.129</u>
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 24)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	<u>1.479.495</u>	<u>1.934.600</u>
Liabilitas Akseptasi (Catatan 15)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	<u>1.444.381</u>	<u>1.477.693</u>
Pinjaman yang Diterima (Catatan 26)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	<u>500.000</u>	<u>454.595</u>
	<u>500.000</u>	<u>454.595</u>
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 42)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	382.555	366.707
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	115.210	129.433
Nilai kini kewajiban tunjangan hari tua	11.366	92.444
Nilai kini kewajiban cuti besar	55.641	54.069
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	44.528	42.492
Nilai kini kewajiban program manfaat lain		
pembayaran manfaat pasti	-	11.523
	<u>609.300</u>	<u>696.668</u>
Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi	<u>136.038.168</u>	<u>146.329.487</u>
Total liabilitas konsolidasian	<u>1.084.942.567</u>	<u>1.111.622.961</u>
terhadap total liabilitas konsolidasian	<u>12,54%</u>	<u>13,16%</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif</u>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 27c)		
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.831.808	3.479.242
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2.349.125	2.361.314
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2.715.188	2.333.382
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.112.841	1.178.058
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.577.805	882.663
PT Pertamina (Persero)	1.487.249	1.922.168
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.171.336	1.254.834
PT Telekomunikasi Selular Tbk	1.050.936	519.702
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	996.631	1.003.360
PT. Indonesia Power	302.099	359.736
Lain-lain	3.886.872	5.420.560
	21.481.890	20.715.019
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 27c)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.012.137	426.691
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	707.849	1.263.630
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	678.772	748.692
PT Pindad (Persero)	401.630	542.655
PT Pupuk Kalimantan Timur	324.740	260.822
PT Perkebunan Nusantara XI	161.188	190.210
PT Petrokimia Gresik	155.079	168.222
PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	130.821	119.737
Kementerian Pertahanan	118.579	409.729
PT Pertamina (Persero)	113.966	196.051
Lain-lain	559.355	759.690
	4.364.116	5.086.129
	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris (Catatan 35)		
Gaji dan Tunjangan Direksi	24.291	20.512
Gaji dan Tunjangan Dewan Komisaris	8.305	9.156
Total	32.596	29.668
Tantiem, bonus dan insentif Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci (Catatan 35)		
Bonus dan Insentif Karyawan Kunci	-	22.806
Total	-	22.806

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Persentase transaksi pihak-pihak berelasi terhadap jumlah seluruh aset dan liabilitas konsolidasi BRI dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
<u>Aset</u>		
Giro pada bank lain	0,006%	0,007%
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	0,237%	0,181%
Efek-efek	11,743%	11,876%
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	0,438%	0,529%
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,118%	0,116%
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	0,088%	0,096%
Kredit yang diberikan	8,209%	8,542%
Piutang dan pembiayaan Syariah	0,245%	0,188%
Tagihan akseptasi	0,113%	0,114%
Penyertaan saham	0,035%	0,034%
Total	21,232%	21,683%
<u>Liabilitas</u>		
Giro	3,473%	4,772%
Tabungan	0,030%	0,027%
Deposito berjangka	8,651%	7,905%
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya	0,014%	0,113%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	0,136%	0,174%
Liabilitas akseptasi	0,133%	0,133%
Pinjaman yang Diterima	0,046%	0,041%
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci	0,056%	0,063%
Total	12,539%	13,228%

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 8 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 2,3, dan 4) dengan nilai kontrak sebesar Rp211.105.

Pada tanggal 7 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan Pengadaan Managed Service Offsite Data Center (ODC), Data Center (DC) GTI Ragunan dan Tabanan Tahap I dengan nilai kontrak sebesar Rp149.500

Pada tanggal 8 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero) sehubungan dengan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 5) dengan nilai kontrak sebesar Rp67.005.

Pada tanggal 25 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Anabatic Technologies Tbk sehubungan dengan Pengadaan Core Banking System (CDB) UKLN BRI Hongkong dan Singapura dengan nilai kontrak sebesar Rp50.800.

Pada tanggal 8 Februari 2019, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Telekomunikasi Indonesia sehubungan dengan Pengadaan Managed Service VSAT Remote Terminal dan Perangkat Pendukungnya untuk Integrasi Fase 2B (Zona 1) dengan nilai kontrak sebesar Rp47.456.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 29 Desember 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT PP (Persero) sehubungan dengan pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 2 (dua) untuk jangka waktu 720 (tujuh ratus dua puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp845.950.

Pada tanggal 12 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan 600 (enam ratus) Unit CRM (Cash Recycling Machine) untuk RBB BRI tahun 2018 untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp92.400

Pada tanggal 12 Oktober 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan *upgrade* 230 unit *server* di DC GTI dan Tabanan untuk jangka waktu 19 (sembilan belas) minggu dengan nilai kontrak sebesar Rp69.027.

Pada tanggal 31 Agustus 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Integrasi Informatika sehubungan dengan pengadaan *Enterprise Service Bus* (ESB) untuk implementasi *Single Middleware* BRI untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp44.499.

Pada tanggal 07 September 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Bismacindo Perkasa sehubungan dengan pengadaan 4.620 unit PC *Workstation* untuk Uker BRI dengan nilai kontrak sebesar Rp.38.761.

Pada tanggal 13 Agustus 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT. Cipta Srigati Lestari sehubungan dengan pengadaan kartu ATM / *Debit private label ber-chip* Simpedes berlogo GPN dengan nilai kontrak sebesar Rp38.119.

Pada tanggal 02 Mei 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Accenture sehubungan dengan pengadaan jasa konsultan pendamping implementasi BRI Digital Bank untuk jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal *kick off meeting* dengan nilai kontrak sebesar Rp29.500.

Pada tanggal 14 Februari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan jasa kontraktor pembangunan Gedung Menara BRI Gatot Subroto Paket 1 (satu) untuk jangka waktu 380 (tiga ratus delapan puluh) hari kalender dengan nilai kontrak sebesar Rp112.900.

Pada tanggal 29 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan pengadaan jasa layanan telekomunikasi untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp24.915.

Pada tanggal 24 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pengadaan sewa saluran komunikasi pejabat kredit lini sebagai sarana pendukung aplikasi BRISPOT dan MYBRI untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dengan nilai kontrak sebesar Rp275.895.

Pada tanggal 23 Januari 2018, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Transtel Universal sehubungan dengan pengadaan *Integrated Network Management System* (INMS) untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp25.370

Pada tanggal 15 November 2017, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Asaba Computer Centre sehubungan dengan pengadaan 780 (tujuh ratus delapan puluh) unit CRM untuk RBB BRI tahun 2017 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp100.558.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan, di mana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp1.055.102 dan Rp1.060.301 (Catatan 29). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

46. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu 6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" yang disempurnakan melalui Peraturan LPS No. 2/PLPS/2010 tanggal 25 November 2010 tentang Program Penjaminan Simpanan pasal 29 bahwa Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah paling tinggi Rp2.000.000.000 (angka penuh).

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar 7,00% dan 6,75% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah. Untuk simpanan dalam mata uang asing pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar 2,25% dan 2,00%.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) YANG DIKELUARKAN DAN DIREVISI

Berikut ini ikhtisar PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah (DSAS) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2019:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019:

- a. ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka", mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- b. ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan", mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.
- c. PSAK No. 24 (Amandemen 2018), "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program", memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada saat awal pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK No.24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlibat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak atas aset berubah.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- a. PSAK No. 62 (Amandemen 2017), "Kontrak Asuransi", Amandemen ini mengizinkan asuradur yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No.71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (overlay approach).
- b. PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- c. PSAK No. 72, "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", yang diadopsi dari IFRS 15, merupakan standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara Dewan Standar Akuntansi Internasional dan Dewan standar Akuntansi Keuangan, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.
- d. PSAK No. 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.
- e. PSAK No. 15 (Amandemen 2017), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK No. 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 15 paragraf 38.

Saat ini BRI dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016, PBI No. 17/22/PBI/2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* dan POJK No. 46/POJK.03/2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, selain kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, BRI wajib membentuk tambahan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge*, yang wajib dibentuk secara bertahap mulai tanggal 1 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2019, pembentukan modal penyangga (buffer) berupa *Capital Conservation Buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge* yang wajib dibentuk oleh BRI berdasarkan persentase tertentu dari ATMR adalah masing-masing sebesar 2,500%, 0,00% dan 2,500%.

Berdasarkan profil risiko BRI masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 30 Desember 2017, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan BI untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	174.528.829	164.924.546
Total Modal Inti	174.528.829	164.924.546
Modal Pelengkap (Tier 2)	8.730.547	8.693.875
Total Modal	183.259.376	173.618.421
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit *)	664.206.067	659.319.661
ATMR untuk Risiko Pasar **)	15.063.050	11.078.731
ATMR untuk Risiko Operasional ***)	166.214.312	148.209.848
Total ATMR	845.483.429	818.608.240

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	20,64%	20,15%
Rasio Tier 1	20,64%	20,15%
Rasio Tier 2	1,03%	1,06%
Rasio Total	<u>21,68%</u>	<u>21,21%</u>
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	<u>9,00%</u>	<u>9,00%</u>

*) Risiko Kredit dihitung berdasarkan SE OJK No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 & SE OJK No. 11/SEOJK.03/2018 tanggal 15 Agustus 2018.

***) Risiko Pasar dihitung berdasarkan SE OJK No. 38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

****) Risiko Operasional dihitung berdasarkan SE OJK No. 24/SEOJK.03/2016 tanggal 14 Juli 2016.

b. Rasio Kredit *Non-Performing Loan* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

1. Konsolidasian (termasuk piutang dan pembiayaan syariah)

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rasio NPL - kotor	2,41%	2,27%
Rasio NPL - neto	1,20%	1,04%

2. BRI (Entitas Induk)

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
Rasio NPL - kotor	2,31%	2,14%
Rasio NPL - neto	1,05%	0,92%

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa penyimpanan (*safe keeping services*) dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (*settlement handling*);
- Jasa penagihan penghasilan (*income collection*), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (*reporting services*);
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri.

BRI memiliki 297 (dua ratus Sembilan puluh tujuh) dan 287 (dua ratus lima puluh delapan) nasabah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Aset milik nasabah yang dititipkan pada Kustodian BRI adalah sebesar Rp334.320.000 dan Rp363.679.331 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1996. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pembayar

BRI memiliki 43 (empat puluh tiga) dan 35 (tiga puluh lima) nasabah masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI adalah sebesar Rp88.383.169 dan Rp78.155.596 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

e. Jasa *Trust*

Layanan Jasa *Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan Jasa *Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

48. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)

e. Jasa *Trust* (lanjutan)

Ruang lingkup layanan Jasa *Trust* BRI meliputi:

- Layanan Jasa Agen Pembayar
- Layanan Jasa Agen Peminjaman
- Layanan Jasa Agen Investasi
- Layanan Jasa Keagenan Lainnya, seperti misalnya Agen Penampungan dan Agen Jaminan

BRI saat ini telah memberikan pelayanan Jasa *Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan Jasa *Trust*, BRI juga memberikan layanan jasa Agen Pembayar dan Agen Penampungan (non *Trust*) untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, Jasa *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan Jasa *Trust* BRI posisi 31 Maret 2019 adalah sebesar 43.117.072 juta, sedangkan nilai proyek non *Trust* posisi 31 Maret 2019 adalah sebesar Rp47.193.487 juta.

f. Agen Sindikasi

BRI saat ini memberikan pelayanan Jasa Agen Sindikasi untuk pembiayaan kredit sindikasi dari beberapa sektor/industri diantaranya sektor agribisnis, infrastruktur seperti jalan tol, pelabuhan, bandara, pembangkit tenaga listrik, minyak & gas, tekstil, properti dan manufaktur yang melibatkan proyek-proyek pemerintah (BUMN) maupun proyek-proyek swasta.

Kegiatan sindikasi ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi Sindikasi & Jasa Lembaga keuangan yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Arranger*
- Agen Fasilitas
- Agen Jaminan
- Agen Penampungan

Jasa Agen Sindikasi BRI telah mengelola berbagai proyek sindikasi dengan total nilai plafond sebesar Rp234.137.764 Juta dan Rp235.100.303 Juta, masing-masing untuk posisi tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

49. LABA PER LEMBAR SAHAM

Perhitungan laba periode berjalan per lembar saham dasar sebagai berikut:

	31 Maret 2019		
	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar		
	Laba bersih	Laba bersih	Laba per saham (rupiah penuh)
Laba per saham dasar	8.164.252	122.237.220.000	66,79
	31 Maret 2018		
	Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar		
	Laba bersih	Laba bersih	Laba per saham (rupiah penuh)
Laba per saham dasar	7.400.907	122.237.220.000	60,55

Jumlah saham biasa yang beredar sebelum pemecahan saham dan penerbitan saham bonus, dimana saham biasa yang diterbitkan kepada pemegang saham yang ada tanpa imbalan tambahan disesuaikan dengan perubahan tersebut seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 70 tanggal 20 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn, PT Bahana Artha Ventura telah mengalihkan saham PT BRI Ventura sebanyak 15.874 lembar kepada BRI (Catatan 1f). Berdasarkan Akta Pengambilalihan Saham No. 53 tanggal 21 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, PT Danareksa (Persero) telah menjual kepemilikannya atas PT Danareksa Sekuritas sebanyak 335.000.000 lembar saham kepada BRI (Catatan 1f).

Transaksi-transaksi jual beli tersebut merupakan kombinasi bisnis entitas sepengendali dimana pemegang saham pengendali (*ultimate shareholder*) dari BRI, PT Danareksa (Persero) dan PT Bahana Artha Ventura adalah Pemerintah Republik Indonesia. Oleh karena itu, transaksi diperlakukan berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Untuk penyajian transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan seakan-akan penggabungan usaha tersebut terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Danareksa Sekuritas dan BRI Ventura sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan	Jumlah tercatat investasi	Tambahan modal disetor
Danareksa Sekuritas	446.888	366.359	80.529
BRI Ventura Investama	3.090	2.424	666
Jumlah	449.978	368.783	81.195

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Pengaruh penyajian kembali pada laporan keuangan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2018		
	Sebelum Penyesuaian akun	Penyesuaian akun	Setelah Penyesuaian akun
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim			
Pendapatan Bunga	25.495.145	2.275	25.497.420
Beban Bunga	(7.276.225)	(119)	(7.276.344)
Pendapatan Operasional lainnya			
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	261.507	(261.504)	3
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	-	267.140	267.140
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	267.110	(5.550)	261.560
Lain-lain	562.166	33.026	595.192
Beban Operasional lainnya			
Tenaga kerja dan tunjangan	(5.221.231)	(17.141)	(5.238.372)
Umum dan administrasi	(2.986.966)	(8.727)	(2.995.693)
Provisi dan komisi lainnya	-	(21.261)	(21.261)
Lain-lain	(1.094.300)	13.016	(1.081.284)
Pendapatan non operasional neto	14.245	34	14.279

51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 April 2019.

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
ASET		
Kas	21.499.364	27.170.584
Giro pada Bank Indonesia	64.579.085	68.617.459
Giro pada Bank lain	24.107.943	11.277.405
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	63.703.105	82.681.600
Efek-efek	164.653.408	164.490.940
Tagihan Wesel Ekspor dan Wesel Tagih	24.224.106	27.442.690
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	1.505.287	1.505.273
Efek-efek yang Dibeli dengan janji Dijual Kembali	6.876.260	9.396.553
Tagihan Derivatif	371.597	469.342
Kredit yang Diberikan	814.554.722	804.338.432
Cadangan kerugian penurunan nilai	(36.601.273)	(34.569.880)
	<u>777.953.449</u>	<u>769.768.552</u>
Tagihan Akseptasi	10.178.637	11.583.506
Penyertaan Saham	9.923.245	9.721.187
Aset Tetap		
Biaya perolehan	36.688.229	36.448.565
Akumulasi penyusutan	(10.780.993)	(10.383.777)
Nilai buku - neto	<u>25.907.236</u>	<u>26.064.788</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	4.322.877	4.772.859
Aset Lain-lain - neto	16.517.959	19.237.301
TOTAL ASET	1.216.323.558	1.234.200.039

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>31 Desember 2018</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	7.468.822	8.332.783
Simpanan Nasabah		
Giro	157.054.962	176.404.505
Tabungan	358.307.608	378.908.837
Deposito Berjangka	375.539.215	342.719.222
Total Simpanan Nasabah	<u>890.901.785</u>	<u>898.032.564</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	11.351.810	9.104.374
Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	8.302.370	37.379.394
Liabilitas Derivatif	224.022	327.892
Liabilitas Akseptasi	10.178.637	11.583.506
Utang Pajak	622.531	3.499
Surat Berharga yang Diterbitkan	37.064.976	31.074.676
Pinjaman yang Diterima	39.993.153	39.372.910
Liabilitas Imbalan Kerja	10.544.936	11.492.362
Liabilitas Lain-lain	8.760.529	5.977.701
Pinjaman dan surat berharga Subordinasi	499.862	499.798
TOTAL LIABILITAS	<u>1.025.913.433</u>	<u>1.053.181.459</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2019	31 Desember 2018
EKUITAS		
Modal saham—nilai nominal Rp50 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018		
Modal dasar – 300.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 299.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 123.345.810.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 123.345.809.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor/agio saham	2.773.858	2.773.858
Surplus revaluasi aset tetap - bersih	13.824.692	13.824.692
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	41.854	49.220
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasikan atas efek-efek Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - bersih	(595.266)	(1.919.488)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - bersih	1.174.734	1.143.354
Modal Saham diperoleh kembali (saham treasury)	(2.418.948)	(2.418.948)
Cadangan Kompensasi atas Saham bonus	425.334	425.334
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	3.022.685	3.022.685
Belum ditentukan penggunaannya	165.993.891	157.950.582
Total saldo laba	169.016.576	160.973.267
TOTAL EKUITAS	190.410.125	181.018.580
 TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	 1.216.323.558	 1.234.200.039

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM – ENTITAS INDUK
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga	28.075.202	25.016.179
Beban Bunga	(9.375.639)	(7.035.065)
Pendapatan Bunga - neto	<u>18.699.563</u>	<u>17.981.114</u>
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	3.093.401	2.652.546
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.353.623	280.247
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	246.299	259.556
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	20.416	180.325
Lain-lain	<u>496.553</u>	<u>1.467.269</u>
Total Pendapatan Operasional lainnya	<u>5.210.292</u>	<u>4.839.943</u>
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(4.508.712)	(5.319.345)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	(5.237.816)	(4.934.611)
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	(2.957.464)	(2.825.492)
Kerugian transaksi mata uang asing - neto	-	(8.936)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar Provisi dan komisi lainnya	(62.804)	-
Lain-lain	(1.651)	-
Total Beban Operasional Lainnya	<u>(9.439.346)</u>	<u>(8.680.437)</u>
LABA OPERASIONAL	9.961.797	8.821.275
PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO	(7.301)	8.992
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	9.954.496	8.830.267
BEBAN PAJAK	(1.911.187)	(1.677.981)
LABA PERIODE BERJALAN	<u>8.043.309</u>	<u>7.152.286</u>

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM – ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Penghasilan Komprehensif Lainnya:		
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	41.840	(108.115)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi	(10.460)	27.028
Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(7.366)	570
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	1.765.629	(1.393.607)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(441.407)	348.402
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak	<u>1.348.236</u>	<u>(1.125.722)</u>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>9.391.545</u>	<u>6.026.564</u>
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	65,80	58,44

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM – ENTITAS INDUK
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasury	Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo laba		Total ekuitas
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017	6.167.291	2.773.858	54.199	1.621.265	705.117	(2.418.948)	-	13.824.692	3.022.685	139.297.048	165.047.207
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7.152.286	7.152.286
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	570	(1.045.205)	(81.087)	-	-	-	-	-	(1.125.722)
Total laba komprehensif untuk periode berjalan	-	-	570	(1.045.205)	(81.087)	-	-	-	-	7.152.286	6.026.564
Pembagian laba Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(13.048.441)	(13.048.441)
Saldo Bonus	-	-	-	-	-	-	106.333	-	-	-	106.333
Saldo pada tanggal 31 Maret 2018	6.167.291	2.773.858	54.769	576.060	624.030	(2.418.948)	106.333	13.824.692	3.022.685	133.400.893	158.131.663

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM – ENTITAS INDUK
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahkan modal disetor/ agio saham	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti setelah Pajak Tangguhan	Saham Treasury	Cadangan Kompensasi atas Saham Bonus	Surplus Revaluasi Aset Tetap - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo laba		Total ekuitas
									Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2018	6.167.291	2.773.858	49.220	(1.919.488)	1.143.354	(2.418.948)	425.334	13.824.692	3.022.685	157.950.582	181.018.580
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8.043.309	8.043.309
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	(7.366)	1.324.222	31.380	-	-	-	-	-	1.348.236
Total laba komprehensif untuk periode berjalan	-	-	(7.366)	1.324.222	31.380	-	-	-	-	8.043.309	9.391.545
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019	6.167.291	2.773.858	41.854	(595.266)	1.174.734	(2.418.948)	425.334	13.824.692	3.022.685	165.993.891	190.410.125

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Penerimaan bunga	30.321.021	25.218.107
Pembayaran bunga	(9.077.685)	(6.771.175)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	1.353.624	280.247
Pendapatan operasional lainnya	408.317	4.220.705
Beban operasional lainnya	(11.073.944)	(8.514.727)
Pendapatan non operasional – neto	(7.301)	8.992
Pembayaran pajak penghasilan badan dan tagihan pajak	(1.994.398)	(306.915)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	9.929.634	14.135.234
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	357.216	903.857
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	(4.908.952)	(2.532.104)
Tagihan wesel ekspor dan wesel tagih	3.218.584	(1.867.381)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.520.293	5.311.417
Kredit yang diberikan	(12.707.294)	(19.512.136)
Aset lain-lain	6.104.794	(3.104.931)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(863.961)	13.975.972
Simpanan nasabah:		
Giro	(19.349.543)	(17.839.952)
Tabungan	(20.601.229)	(16.983.068)
Deposito berjangka	32.819.993	16.765.174
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	2.247.436	1.538.815
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(29.077.024)	(1.667.706)
Liabilitas lain-lain	1.571.924	1.142.770
Kas neto yang (digunakan untuk) kegiatan operasi	(28.738.129)	(9.734.039)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI		
Penerimaan dividen	-	11.721
Penyertaan saham	-	(1.000.241)
Perolehan aset tetap	(294.353)	(303.995)
Kenaikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	8.654.918	(2.284.213)
Kas neto yang (digunakan untuk) kegiatan investasi	8.360.565	(3.576.728)

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Periode 3 (tiga) Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2019
(Disajikan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret	
	2019	2018
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	843.475	2.695.865
Pembagian laba untuk dividen	-	(13.048.441)
Penerimaan pinjaman dan surat berharga subordinasi	64	(250)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	7.145.987	2.439.560
Pembayaran atas surat berharga yang jatuh tempo	(1.018.500)	(6.883.750)
Kas neto yang (digunakan untuk) kegiatan pendanaan	6.971.026	(14.797.016)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(13.406.538)	(28.107.783)
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING	49.024	(19.268)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	206.864.026	179.931.615
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	193.506.512	151.804.564
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:		
Kas	21.499.364	20.898.842
Giro pada Bank Indonesia	64.579.085	58.168.941
Giro pada bank lain	24.107.943	12.945.969
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	63.496.625	28.535.296
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia – jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	19.823.495	31.255.516
Total Kas dan Setara Kas	193.506.512	151.804.564

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM – ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2019 dan untuk Periode 3 (tiga) Bulan
yang Berakhir Pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) No. 4 (Revisi 2013), “Laporan Keuangan tersendiri”.

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas dengan menggunakan metode biaya perolehan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Informasi mengenai Entitas Anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1f atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	31 Maret 2019		31 Desember 2018	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRISyariah	3.004.375	73,00%	3.004.375	73,00%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	3.467.706	87,10%	3.467.706	87,10%
BRI Remittance Co. Limited	2.289	100,00%	2.289	100,00%
PT Asuransi BRI Life	1.626.643	91,00%	1.626.643	91,00%
PT BRI Multifinance Indonesia	760.003	99,00%	760.003	99,00%
PT Danareksa Sekuritas	446.888	67,00%	446.888	67,00%
PT Bri Ventuta Investama	203.090	99,82%	3.090	97,61%

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Divisi Akuntansi, Manajemen dan Keuangan
Gedung BRI II Lantai 16
Jl. Jendral Sudirman Kav.44-46 Jakarta 10210, Indonesia
Telp (62-21) 8082 5126
Fax (62-21) 8082 5127